

**PENGEMBANGAN MEDIA *LIFT THE FLAP STORY BOOK*
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MATERI
HIDUP RUKUN DALAM KEBERAGAMAN KELAS 2
SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) PAKIS 01 PANTI JEMBER**



**Mayang Ulamatus Sa'diyah
NIM. 202101040040**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**PENGEMBANGAN MEDIA *LIFT THE FLAP STORY BOOK*
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MATERI
HIDUP RUKUN DALAM KEBERAGAMAN KELAS 2
SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) PAKIS 01 PANTI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
Mayang Ulamatus Sa'diyah
NIM. 202101040040

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
PENGEMBANGAN MEDIA *LIFT THE FLAP STORY BOOK*
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MATERI
HIDUP RUKUN DALAM KEBERAGAMAN KELAS 2
SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) PAKIS 01 PANTI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Mayang Ulamatus Sa'diyah
NIM. 202101040040

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Dosen Pembimbing

Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I

NIP: 197807162023212017

**PENGEMBANGAN MEDIA *LIFT THE FLAP STORY BOOK*
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MATERI
HIDUP RUKUN DALAM KEBERAGAMAN KELAS 2
SEKOAHS DASAR NEGERI (SDN) PAKIS 01 PANTI JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Hari : Rabu
Tanggal : 4 Desember 2024

Tim Penguji :

Ketua



Dr. Ahmad Royani, M.Pd.I
NIP. 198904172023211022

Sekretaris



Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I
NIP. 198610022015031004

Anggota :

1. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I



2. Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
PANTI JEMBER

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

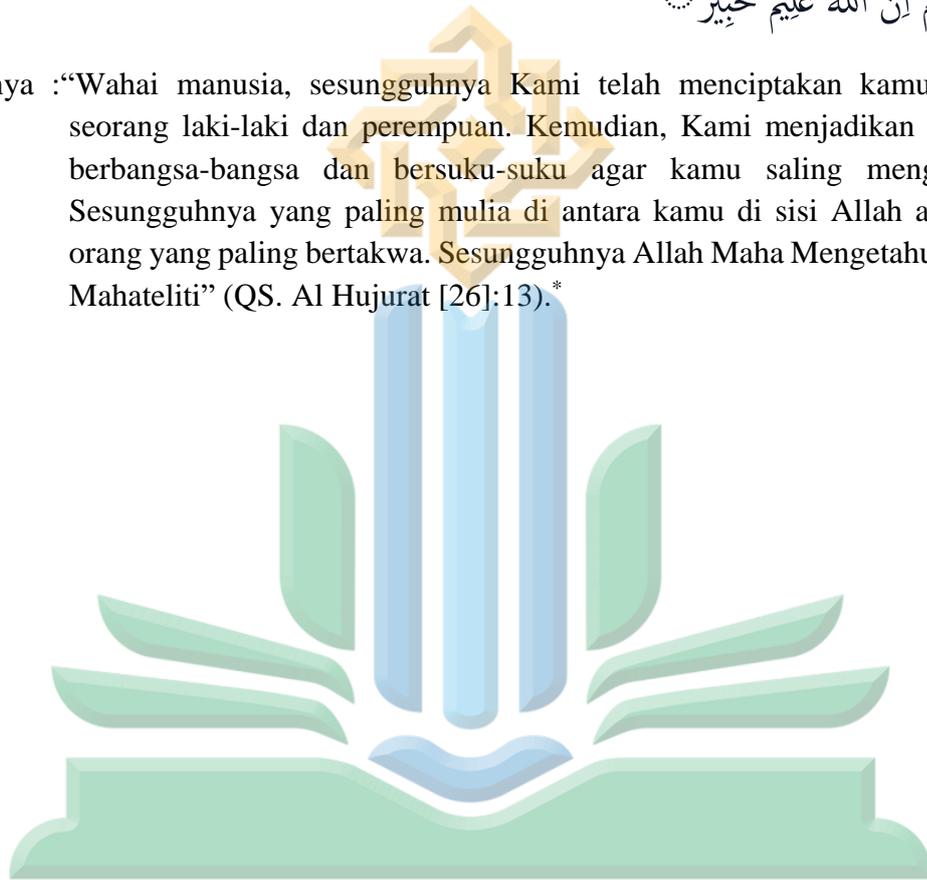


Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ
أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya :“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti” (QS. Al Hujurat [26]:13).*



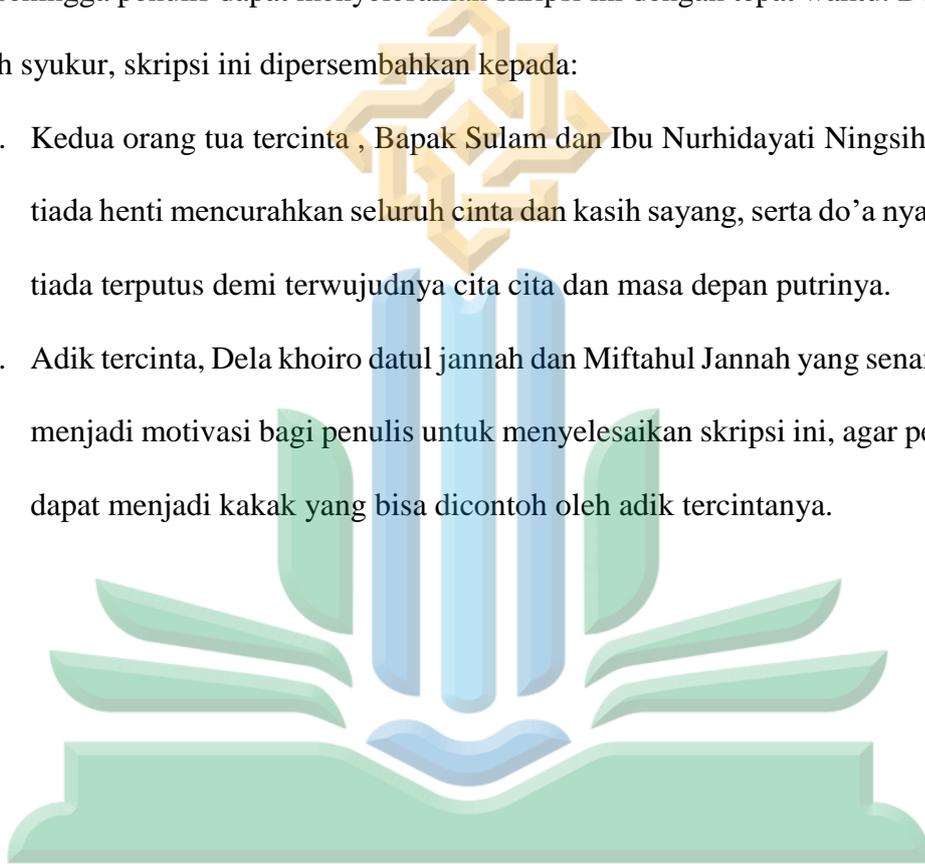
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan Edisi Penyempurnaan 2019*, (Jakarta: Kementerian Agama RI,2019)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Dengan penuh syukur, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta , Bapak Sulam dan Ibu Nurhidayati Ningsih yang tiada henti mencurahkan seluruh cinta dan kasih sayang, serta do'a nya yang tiada terputus demi terwujudnya cita cita dan masa depan putrinya.
2. Adik tercinta, Dela khoiro datul jannah dan Miftahul Jannah yang senantiasa menjadi motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, agar penulis dapat menjadi kakak yang bisa dicontoh oleh adik tercintanya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohim, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat an karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengembangan Media *Lift The Flap Story Book* Pada Mata Pelajaran Pendidikan pancasila Materi Hidup Rukun Dalam Keberagaman Kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember” Skripsi ini dapat terselesaikan atas dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Yang merupakan salah satu syarat tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan kuliah program sarjana.

Alhamdulillah akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan dukungan banyak pihak, oleh karenanya penulis ingi sampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag.,MM.,CPEM., Selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Shiddiq Jember (UIN KHAS JEMBER) yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa di UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Muis, S.Ag.,M.Si., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku ketua jurusan pendidikan islam dan bahasa UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I selaku Koordinator program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN KHAS Jember.

5. Ibu Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta tenaga untuk selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi kepada penulis sehingga terselesaikan skripsi ini.
7. Bapak Sahroni, S.Pd selaku kepala sekolah SDN Pakis 01 yang telah memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dilembaganya.
8. Ibu Nalis Nurfaidah, S.Pd selaku guru wali kelas 2 SDN Pakis 01 serta para guru dan siswa kelas 2B yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberi informasi tentang data dalam penelitian skripsi ini.

Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat untuk pembaca lainnya dan menjadi referensi dalam penulisan skripsi khusus pada jenjang pendidikan dasar.

Jember, 13 Desember 2024

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mayang Ulamatus Sa'diyah

ABSTRAK

Mayang Ulamatus Sa'diyah, 2024: *Pengembangan Media Lift The Flap Story Book Pada Mata Pelajaran Pendidikan pancasila Materi Hidup Rukun Dalam Keberagaman Kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember.*

Kata Kunci : Pengembangan, Media *Lift The Flap Story Book*, Pendidikan pancasila.

Penelitian pengembangan media *Lift The Flap Story Book* ini dilakukan karena terbatasnya media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan pancasila termasuk untuk materi hidup rukun dalam keberagaman khususnya pada peserta didik kelas 2 di SDN Pakis 01 Kecamatan Panti. Selain itu, juda dapat memberikan semangat dalam kegiatan belajar mengajar.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana Desain Pengembangan Media *Lift The Flap Story Book* pada mata pelajaran Pendidikan pancasila kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember? 2) Bagaimana Kelayakan Pengembangan Media *Lift The Flap Story Book* pada mata pelajaran Pendidikan pancasila kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember? 3) Bagaimana Keefektifan Pengembangan Media *Lift The Flap Story Book* pada mata pelajaran Pendidikan pancasila kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember?

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah : 1) Mengembangkan Desain Pengembangan Media *Lift The Flap Story Book* pada mata pelajaran Pendidikan pancasila kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember! 2) Menguji Kelayakan Pengembangan Media *Lift The Flap Story Book* pada mata pelajaran Pendidikan pancasila kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember! 3) Bagaimanakah Keefektifan Pengembangan Media *Lift The Flap Story Book* pada mata pelajaran Pendidikan pancasila kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D dengan model pengembangan ADDIE, terdiri dari 5 tahap diantaranya analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti. Produk media *Lift The Flap Story Book* ini divalidasi oleh 3 validator diantaranya validator ahli media, validator ahli materi dan validator ahli pengguna/pembelajaran/guru kelas.

Hasil penelitian ini yaitu :1). Produk yang dikembangkan yaitu media pembelajaran *Lift The Flap Story Book* yaitu berisikan materi berkaitan dengan tema hidup rukun dalam keberagaman. 2). Secara keseluruhan dari validasi ahli media 90%, ahli materi 94% ahli pembelajaran guru kelas 96% dan peserta didik 98%. 3). Data uji coba menunjukkan score nilai rata rata dengan menggunakan rumus $N - Gain Score$ yaitu 81,159% yang artinya media pembelajaran ini layak dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan | 9 |
| D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan | 10 |
| E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan | 11 |
| F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan | 12 |
| G. Definisi Istilah | 12 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 16 |
| A. Penelitian Terdahulu | 16 |
| B. Kajian Teori | 23 |

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN..... 51

A. Model Penelitian dan Pengembangan 51

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan 51

C. Uji Coba Produk 55

D. Desain Uji Coba 56

 1. Subjek Uji Coba 56

 2. Jenis Data 56

 3. Instrumen Pengumpulan Data 57

 4. Teknik Analisis Data 60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN 66

A. Penyajian Data Uji Coba 66

B. Analisis Data 89

C. Revisi Produk 94

BAB V KAJIAN DAN SARAN 97

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi 97

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, Dan Pengembangan Produk

Lebih Lanjut 100

C. Kesimpulan 101

DAFTAR PUSTAKA 103

LAMPIRAN..... 106

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 21 |
| Tabel 3.1 Skala Likert | 60 |
| Tabel 3.2 Krikteria Validasi Penilaian Ahli Validator | 64 |
| Tabel 3.3 Kriteria Normalis Gain | 65 |
| Tabel 3.4 Kategori Tafsiran Efektivitasi N-Gain | 65 |
| Tabel 4.1 Validasi Ahli Materi | 79 |
| Tabel 4.2 Validasi Ahli Media | 81 |
| Tabel 4.3 Angket Respon Guru | 83 |
| Tabel 4.4 Daftar Nama Peserta Didik | 85 |
| Tabel 4.5 Hasil Prettest Peserta Didik Kelas 2 | 87 |
| Tabel 4.6 Hasil Posttest Peserta Didik Kelas 2 | 88 |
| Tabel 4.7 Hasil Respon Guru Kelas | 91 |
| Tabel 4.8 Hasil Angket Peserta Didik | 91 |
| Tabel 4.9 Kriteria Normalis Gain | 93 |
| Tabel 4.10 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain | 93 |
| Tabel 4.11 Analisis Data Menggunakan N – Gain Score | 93 |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 4.1 Kegiatan Saat Pembelajaran Berlangsung | 67 |
| Gambar 4.2 Wawancara dengan guru kelas 2..... | 71 |
| Gambar 4.3 Desain Media <i>Lift The Flap Story Book</i> | 78 |
| Gambar 4.4 Penyampaian Materi..... | 86 |
| Gambar 4.5 Penggunaan Media <i>Lift The Flap Story Book</i> | 86 |
| Gambar 4.6 Pengisian Angket Dan Posttest Peserta Didik..... | 90 |
| Gambar 4.7 Media <i>Lift The Flap Story Book</i> Sebelum Revisi..... | 95 |
| Gambar 4.8 Media <i>Lift The Flap Story Book</i> Sesudah Revisi | 95 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan perkembangan individu dan perkembangan masyarakat. Kemajuan masyarakat dapat dilihat dari perkembangan pendidikan, Sebagai upaya untuk meningkatkan perkembangan pendidikan tersebut maka harus dilakukan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu pengembangan potensi yang dimiliki masing masing individu. Hal ini telah jelas dirumuskan pada Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab².

Menurut Undang Undang Nomor Tahun 2003, pendidikan adalah salah satu proses dimana anak atau peserta didik mengembangkan dirinya menjadi pribadi yang lebih baik, proses pengembangan diri peserta didik tidaklah terjadi secara instan, proses pengembangan diri merupakan suatu proses pendidikan, yaitu proses peserta didik memperoleh pengetahuan, proses peserta didik

² Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Cemerlang, 2005):70-71

mengenal dirinya dan lingkungannya, proses peserta didik memperoleh kemampuan hidup bermasyarakat dan menjadi warga negara yang baik sesuai dengan harapan bangsa dan negara. Pendidikan yang baik adalah pendidikan dengan suasana dan proses pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik aktif dan peserta dapat mengembangkan potensi dirinya secara maksimal.³ Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut perlukerjasama antara pihak pemerintah dengan pihak sekolah, pihak sekolah dengan peserta didik, pihak sekolah dan orang tua, sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Dalam dunia pendidikan, guru perlu profesional dalam menjalankan tugas mereka sebagai pendidik. Mereka juga harus bisa menciptakan suasana belajar yang menarik agar peserta didik tetap aktif dan tidak bosan. Keprofesionalan seorang guru terlihat dari usahanya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dalam mengelola proses pembelajaran, pemahaman terhadap keadaan peserta didik, kemampuan menerapkan berbagai metode pengajaran, serta hubungan kerjasama yang baik dengan pihak terkait.

Dari satu generasi ke generasi berikutnya, pendidikan tetap menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pengajaran adalah proses menyampaikan informasi pengetahuan, sedangkan pendidikan melibatkan perubahan nilai dan sikap individu dengan faktor-faktor yang beragam. Pendidikan tidak mudah dicapai, tapi harus

³ Sudarwan Danim(ed)., *Media Komunikasi Pendidikan Pengembangan Profesi Guru*(Jakarta:Bumi Aksara,2013):59

didapatkan dengan serius dan sungguh-sungguh.⁴ Maka pentingnya pendidikan bagi kelangsungan hidup manusia sangat besar. Penting untuk memberikan pendidikan sejak dini agar manusia dapat berkembang menjadi yang berkualitas. Pendidikan membantu menciptakan sumber daya manusia yang baik.

Dalam pembelajaran dikelas, guru berusaha agar peserta didik bisa memahami dan belajar dengan baik dari materi yang diajarkan. Dari penelitian yang dilakukan banyak peserta didik menunjukkan gejala kesulitan mencapai hasil belajar yang diinginkan dalam proses pembelajaran guru sering menghadapi masalah peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa peserta didik tidak mengikuti proses belajar dengan baik ketika peserta didik tidak mampu belajar dengan baik, disebut kesulitan belajar hal ini bisa terjadi jika peserta didik merasa terancam, terhalang, atau ada faktor lain yang mengganggu pembelajaran.⁵ Sehingga dengan begitu guru berusaha memperbaiki masalah tersebut dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu proses belajar peserta didik.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran terutama pendidikan pancasila materi hidup rukun dalam keberagaman diyakini guru dapat mendorong dan membantu peserta didik dalam pelajaran pendidikan

⁴ Sdit Al-kautsar, "Pengembangan Presentasi Interaktif Dan Menarik 2007 Bagi Guru" Vol 1, no.2 (2020):57

⁵ Sri Wahyuni Adiningtyas and Maria Fresa Ompusungu, "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa", KOPASTA: *Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling* Vol 5, no.1(2018):23-31

pancasila tersebut. Terutama saat menggunakan media pembelajaran *Lift The Flap Story Book* dalam mata pelajaran pendidikan pancasila peserta didik akan dapat mencapai pengalaman dasar membaca, berlatih, berdiskusi dan lain sebagainya. Penyajian media belajar yang rumit menurunkan minat baca peserta didik dalam membaca materi pelajaran⁶.

Pendidikan di sekolah Dasar merupakan proses pembelajaran yang tujuannya untuk mengembangkan potensi anak diusia tersebut. Oleh karena itu anak diusia tersebut proses pola berpikirnya mudah bosan, meskipun mata pelajaran pendidikan pancasila dapat memewujudkan pendidikan yang baik untuk peserta didik, tetapi komponen utama untuk memberi rasa semangat dan hilangkan rasa bosan peserta didik yaitu dengan adanya media pembelajaran. Menurut Gagne & Briggs dalam jurnal yang ditulis Ani Daniyati dkk menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu yang sering digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran dengan tujuan untuk merangsang peserta didik dalam proses belajar mengajar⁷.

Pendidikan pancasila adalah suatu hal yang mendasar untuk setiap kehidupan warga negara yang dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan sebagai warga negara yang baik dan sesuai dengan nilai nilai pancasila pelaksanaan pembelajaran pendidikan pancasila membutuhkan pemberian contoh yang dapat diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari hari.

⁶ Anis Wahdati Sholekah, "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Materi Pencernaan Lingkungan Melalui Model PJBL Siswa Kelas VII SMPN 9 Salatiga, " *Jurnal Pendidikan Mipa* Vol 10, no.1 (2020):18.

⁷ Ani Daniyati et.al. "Konsep Dasar Media Pembelajaran". *STAI DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta*. Vol. 1 No. 1, 282-294, Januari 2023):284.

Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 adalah peraturan yang mengatur tentang Standar Nasional Pendidikan di Indonesia. Peraturan ini diterbitkan untuk memperbaharui kebijakan yang berkaitan dengan standar pendidikan di tingkat dasar, menengah, dan tinggi di Indonesia. Peraturan ini juga memberikan fleksibilitas dalam implementasi kurikulum, memperkenalkan konsep Kurikulum Merdeka, serta memberikan ruang bagi institusi pendidikan untuk berinovasi dalam pendekatannya terhadap proses belajar-mengajar, termasuk dalam hal penerapan pendidikan berbasis Pancasila.⁸ Tujuan utama mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai Pancasila dalam diri peserta didik, sehingga mereka memahami, menghayati, dan mengamalkan prinsip-prinsip Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sebagai dasar untuk membentuk karakter, memperkuat rasa nasionalisme, serta menciptakan masyarakat yang adil, makmur.

Media pembelajaran yang dapat digunakan guru sehingga dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep dan materi yang dihadapinya yaitu dengan penggunaan media pembelajaran.⁹ Media pembelajaran adalah segala benda fisik atau teknis yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu guru menyampaikan materi kepada peserta didik dengan lebih mudah, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang telah

⁸ Lathifah Aulia Sari, Uswatun Khasanah, Wiwik Sulistaningsih, "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle di Kelas I Amanah SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol 2, No 11, (2023):561

⁹ Fikri H. & Madona, A. S. *Pengembangan media pembelajaran berbasis media interaktif*. (Yogyakarta:SamudraBiru. 2018):32

direncanakan. Program multimedia interaktif adalah cara belajar menggunakan komputer yang menggabungkan berbagai jenis media seperti teks, gambar, foto, video, animasi, musik, dan narasi.

Lift the flap story book adalah proses pembelajaran harus didukung oleh sumber belajar untuk pengetahuan yang diperlukan. Buku teks merupakan salah satu jenis sumber belajar yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar buku teks memiliki banyak manfaat bagi guru buku teks digunakan untuk menyiapkan dan menyusun pelajaran sedangkan bagi peserta didik buku teks berguna untuk tugas.¹⁰ Jadi pertanyaan itu mengatakan bahwa buku teks dapat membantu guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar sekarang banyak jenis buku teks inovatif yang dapat digunakan untuk belajar dan mencapai tujuan pembelajaran salah satunya adalah buku cerita *lift the flap story book* yang di desain.

Berdasarkan penjelasan mengenai media pembelajaran yang sangat dibutuhkan untuk memperjelas dan memudahkan proses belajar mengajar, maka dalam al – Qur'an surah An- Nahl ayat 44 juga menjelaskan tentang media pembelajaran yang berbunyi :

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : “ (mereka kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan kami turunkan kepadamu Al Qur'an, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”. (QS.An-Nahl:44)¹¹

¹⁰ Burhan, Nurgiyantoro. *Teori pengkajian fiksi*, (yogyakarta: gadjah mada university press)

¹¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung : CV Diponegoro, 2005):272

Berdasarkan penjelasan dalam tafsir tersebut secara tidak langsung di dalam Q.S An-Nahl ayat 44 menjelaskan tentang seorang guru harus menggunakan media atau sumber belajar yang digunakan untuk menjelaskan terkait materi yang diajarkan, sebagaimana tertera dalam ayat di mana Allah SWT menurunkan Al-Qur'an yang merupakan mukjizat atau perantara media yang akan disampaikan kepada umat tentang seluruh ajaran dalam agama Islam pentingnya sebuah sumber atau media yang digunakan dalam sebuah pembelajaran, sumber atau media yang digunakan tersebut tentunya memberikan penjelasan tentang pelajaran yang akan disampaikan dan dapat membantu dalam kendala proses pembelajaran yang sedang dihadapi.

Salah satu kepentingan media pembelajaran adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Seorang guru harus memiliki keterampilan yang cukup untuk merancang, mengembangkan, dan menggunakan media pembelajaran dalam meningkatkan minat, perhatian, dan motivasi belajar peserta didik. Dengan semakin tingginya motivasi dan minat belajar, diharapkan peserta didik dapat memahami dan menerima pelajaran dengan lebih mudah namun kebanyakan guru di Indonesia masih cenderung menggunakan pendekatan yang berpusat pada guru seperti metode ceramah, dari pada menggunakan pendekatan yang melibatkan peserta didik dengan menggunakan aktivitas pembelajara.

Sekolah Dasar Negeri Pakis 01 terletak di Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Sekolah tersebut termasuk Sekolah yang memiliki akreditasi grade A dan cukup dikenal sebagai sekolah terbaik di kalangan

masyarakat Desa Pakis. Sekolah ini juga dikelas sebagai Sekolah Adiwiyata yang salah satu manfaat dari mengikuti program Adiwiyata yaitu terlaksananya penanaman dan pembiasaan pendidikan karakter peduli dengan lingkungan sekitar.

Realitanya, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti di Sekolah tersebut, bahwa proses belajar mengajar di kelas 2 telah kondusif, guru yang mengajar di kelas tersebut juga menggunakan media yang menarik, akan tetapi berdasarkan hasil wawancara langsung oleh peneliti kepada guru wali kelas 2 sekolah tersebut, bahwa meskipun telah menggunakan media pembelajaran saat mengajar, akan tetapi media yang dibuat kebanyakan hanya berpusat pada mata pelajaran matematika, sedangkan pada mata pelajaran yang lainnya justru minim. Sehingga khusus pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila justru pendidikan pancasila kelas 2 tidak sepenuhnya mengingat dan memahami materi, dengan alasan materi pada mata pelajaran tersebut lebih banyak mengandung bacaan dan tidak menarik saat dibaca. Oleh karena itu, untuk memberi rasa semangat dan membuat siswa tertarik dalam membaca juga memahami materi pada mata pelajaran tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan salah satu media pembelajaran yang belum pernah digunakan di Sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: **“Pengembangan Media *Lift The Flap Story Book* Pada Mata Pelajaran Pendidikan pancasila Materi Hidup Rukun Dalam Keberagaman Kelas 2 SDN Pakis 01 Panti Jember.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah desain pengembangan media *Lift The Flap Story Book* pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi hidup rukun dalam keberagaman kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember.
2. Bagaimanakah kelayakan pengembangan media *Lift The Flap Story Book* pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi hidup rukun dalam keberagaman kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember.
3. Bagaimanakah keefektifan media *lift the flap story book* pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi hidup rukun dalam keberagaman kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pengembangan media *lift the flap story book* mata pelajaran pendidikan pancasila materi hidup rukun dan keberagaman kelas 2 SDN Pakis 01 kecamatan panti kabupaten jember sebagai berikut.

1. Mengembangkan desain media *lift the flap story book* mata pelajaran pendidikan pancasila materi hidup rukun dan keberagaman kelas 2 SDN Pakis 01 kecamatan panti kabupaten jember.
2. Menguji kelayakan media *lift the flap story book* mata pelajaran pendidikan pancasila materi hidup rukun dan keberagaman kelas 2 SDN Pakis 01 kecamatan Panti Kabupaten Jember.

3. Bagaimanakah keefektifan media *lift the flap story book* pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi hidup rukun dalam keberagaman kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan pada pengembangan ini berupa media pembelajaran materi hidup rukun dan keberagaman yang berbentuk *lift the flap story book*. Produk yang dikembangkan dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Media yang dikembangkan berbentuk media cetak berupa *lift the flap story book* yang dapat digunakan peserta didik dalam memahami materi hidup rukun dan keberagaman.
2. Desain media memakai desain tata letak sampul depan dan belakang yang menarik dan *full color*.
3. Menggunakan warna warna yang cerah sesuai dengan karakter peserta didik.
4. Pemilihan materi dipilih sesuai dengan kebutuhan peserta didik kelas 2 SDN sehingga mudah dipahami.
5. Media *lift the flap story book* menekankan pada gambar ilustrasi yang menjelaskan tentang materi hidup rukun dan keberagaman.
6. Pada setiap lembar akan ditambahkan sebuah gambar ilustrasi yang dapat dibuka atau ditutup, yang didalamnya berisi materi tentang hidup rukun dan keberagaman.

E. Pentingnya Penelitian Dan Pengembangan

Penelitian dilakukan dengan memperhatikan kepentingan beberapa pihak yang dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan yang dilakukan. Pentingnya penelitian dan pengembangan ini lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Sebagai pemicu untuk memudahkan dalam memahami materi hidup rukun dan keberagaman.

2. Bagi Guru

Diharapkan agar dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi karena terbantu dengan adanya media *lift the flap story book* materi hidup rukun dan keberagaman. Guru agar dapat melaksanakan pembelajaran yang inovatif, aktif, kreatif, dan menyenangkan guna memaksimalkan proses dan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Diharapkannya untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mencapai kurikulum yang dikembangkan sekolah dan untuk lebih mengembangkan sarana dan prasarana sekolah.

4. Bagi Peneliti

Diharapkannya untuk dapat membantu dalam pengembangan media dan meningkatkan mutu sekolah yang diteliti. Menambah pengetahuan dan wawasan serta bekal untuk digunakan dalam pembelajaran dikelas setelah menjadi guru.

F. Asumsi Dan Keterbatasan Penelitian Dan Pengembangan

Asumsi pengembangan dalam penelitian ini adalah pengembangan media *lift the flap story book* pada materi hidup rukun dan keberagaman kelas 2 sekolah dasar akan menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, lebih berkesan dengan memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Media *lift the flap story book* ini akan memberikan inovasi baru dalam pembelajaran. Desain begitu peserta didik akan tertarik saat belajar dengan menggunakan media yang dihasilkan.

1. Penelitian ini difokuskan ada pembuatan produk media pembelajaran berbentuk *lift the flap story book* bagi peserta didik SD/MI kelas 2 pada mata pelajaran pendidikan pancasila.
2. Materi yang dikembangkan dalam produk ini sesuai dengan kurikulum pada saat ini yaitu kurikulum merdeka untuk SD/MI.
3. Uji coba dilakukan di SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember.
4. Uji validasi yang dilakukan hanya kelayakan media. Validasi kelayakan produk akan di validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli mata pelajaran pendidikan pancasila.

G. Definisi Istilah

1. Pengembangan media pembelajaran

pengembangan media pembelajaran adalah proses menciptakan atau memperbarui alat atau sumber daya yang digunakan dalam proses belajar untuk membuat materi lebih mudah dipahami dan menarik bagi peserta didik. Media ini bisa berupa berbagai macam bentuk, seperti video,

gambar, slide, aplikasi, atau bahkan permainan edukatif, yang bertujuan untuk mempermudah penyampaian informasi dan meningkatkan interaksi antara guru dan peserta didik. Pengembangan media pembelajaran bukan hanya soal membuat sesuatu yang menarik, tetapi juga soal memilih media yang paling efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga peserta didik bisa belajar dengan lebih maksimal dan menyenangkan. Dengan media yang tepat, peserta didik bisa lebih fokus dan terlibat dalam proses belajar, karena media tersebut membantu mereka untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

2. *Lift The Flap Story Book*

Lift the flap storybook adalah buku cerita yang di dalamnya ada bagian-bagian khusus (*flap*) yang bisa dibuka atau diangkat. Biasanya, *flap* ini menutupi gambar atau informasi yang ada di halaman tersebut. Ketika *flap* diangkat, peserta didik akan menemukan gambar baru atau penjelasan tambahan yang membuat materi jadi lebih menarik dan menyenangkan.

Buku ini dirancang untuk membuat peserta didik, lebih terlibat dalam

cerita atau materi dan penasaran untuk mengetahui apa yang ada di balik

flap tersebut. Cara penggunaan media "*Lift-the-Flap Story Book*": Baca materi yang ada di buku, seperti membaca buku cerita biasa. Biasanya ada

kalimat yang menceritakan bagian dari cerita di halaman tersebut. Setiap halaman biasanya ada bagian *flap*, yaitu penutup kecil yang bisa diangkat.

Flap ini biasanya ada di sudut atau tengah halaman. Ajak anak atau pembaca untuk mengangkat *flap* itu. Di balik *flap*, biasanya ada gambar

baru atau informasi yang melengkapi materi tersebut. Setelah membuka *flap* dan melihat apa yang ada di baliknya, lanjutkan membaca materi sampai bagian berikutnya. Jangan lupa untuk membuka *flap* yang ada di setiap halaman. Dengan cara ini, peserta didik jadi lebih tertarik dan penasaran karena mereka bisa menemukan kejutan atau informasi baru setiap kali membuka *flap*. Buku ini membantu peserta didik untuk lebih aktif dan menikmati proses materi tersebut.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Pendidikan pancasila adalah pembelajaran yang mengajarkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, seperti keadilan, persatuan, dan toleransi, yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan ini bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang baik, sesuai dengan dasar negara Indonesia. tema "Hidup Rukun dalam Keberagaman" di kelas 2 adalah bahwa Pancasila mengajarkan kita untuk hidup damai meskipun ada perbedaan, baik dalam suku, agama, atau budaya. Sila kedua dan ketiga Pancasila mengajarkan pentingnya saling menghormati dan bersatu. Di kelas 2, anak-anak diajarkan untuk menghargai perbedaan teman-teman mereka dan hidup rukun bersama, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

4. Tema Hidup Rukun Dalam Keberagaman

Kerukunan hidup beragama bukan sekedar terciptanya keadaan dimana tidak ada pertentangan antar umat beragama, antar umat beragama, dan antar umat beragama dengan pemerintah. Ia adalah keharmonisan

dalam dinamika pergaulan dan kehidupan bermasyarakat yang saling menguatkan dan di ikat oleh sikap mengendalikan diri. Berdasarkan uraian tersebut hidup rukun dalam keberagaman adalah komite bersama untuk menjaga kedamaian, menumbuhkan sikap saling menghargai, dan membangun hubungan yang harmonis di tengah perbedaan yang ada didalam masyarakat.

Dengan demikian maka judul yang dimaksud Pengembangan media *Lift-the-Flap Story Book* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan tema Hidup Rukun dalam Keberagaman subbab ke 2 yaitu Nilai-nilai yang Mendorong Hidup Rukun dalam Keberagaman adalah pembuatan buku cerita interaktif yang dirancang upaya untuk membuat produk media pembelajaran berupa *Lift The Flap Story Book* untuk mengajarkan nilai-nilai Pancasila, khususnya tentang pentingnya hidup rukun meskipun ada perbedaan. Buku ini menggunakan *flap* (penutup kecil) yang bisa dibuka untuk mengungkap gambar atau informasi tambahan yang memperkaya pemahaman peserta didik tentang kerukunan dan toleransi dalam

keberagaman. Dengan cara ini, peserta didik dapat lebih aktif dan tertarik dalam belajar, sambil mempelajari pentingnya menghormati perbedaan dan menjaga kedamaian di tengah masyarakat yang beragam.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini akan dijelaskan arti dari istilah-istilah yang sering digunakan dalam penelitian dan pengembangan produk yang diinginkan. Hal ini mencakup model dan prosedur yang digunakan dalam penelitian serta pengembangan, serta produk yang dihasilkan dari proses tersebut. Istilah-istilah perlu dibatasi hanya jika ada risiko pembaca atau pengguna produk menginterpretasikannya secara berbeda. Istilah-istilah tersebut perlu didefinisikan dengan jelas. Semakin jelas definisi istilah, semakin kecil kemungkinan istilah tersebut ditafsirkan berbeda oleh pembaca atau pengguna. Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Yurida Salsabela dan Nourma Oktaviarini pada tahun 2024 dengan judul “Pengembangan Media *Lift The Flap Book* pada Mata Pelajaran IPAS Materi Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi untuk Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Wajak Lor

Boyolangu Tulungagung”. *Journal On Education Universitas Bhinneka*

PGRI.¹²

Berdasarkan penelitian tersebut, bahwa hasil yang diperoleh dari validasi ahli media yaitu 93,75% dan ahli materi memperoleh 92,5%.

Penilaian angket dan wawancara dilakukan pada peserta didik kelas IV

¹² Yurida S. & Nourma Oktaviarini, “Pengembangan Media *Lift The Flap Book* pada Mata Pelajaran IPAS Materi Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi untuk Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Wajak Lor Boyolangu Tulungagung”. *Journal On Education*. Vol 7, No 01 (2024):268.

SDN 1 Wajak Lor yang berjumlah 18 peserta didik memperoleh 98,75%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *lift the flap* pada mata pelajaran IPAS materi tumbuhan, sumber kehidupan di bumi untuk peserta didik kelas IV SDN 1 Wajak Lor sangat valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran di kelas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan penelitian R&D dan juga model ADDIE, meneliti di lingkungan Sedolah Dasar. Perbedaannya, yaitu terletak pada kelas dan sekolah yang berbeda.

2. Skripsi penelitian yang ditulis oleh Ma'rifatul Nisa Tahun 2021 yang berjudul “Pengembangan *Lift The Flap Storybook* Berbasis Online Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Jambu Kediri Tahun 2021”. Skripsi Jurusan pgmi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2021.¹³

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini menunjukkan perolehan kevalidan, ahli materi memperoleh 77,3%, ahli desain memperoleh 92,3%, dan ahli pembelajaran memperoleh 88%. (2) hasil uji

coba kemenarikan media / produk *lift the flap storybook* berbasis online terhadap siswa kelas II MI Miftahul Huda Jambu-Kediri sebesar 95,5%.

(3) Hasil minat baca siswa meningkat dilihat dari hasil pre test sebesar 70,4 dan hasil post test sebesar 88,8 maka dapat disimpulkan bahwa media *lift the flap storybook* berbasis online layak digunakan oleh siswa.

¹³ Ma'rifatul Nisa', “Pengembangan *Lift The Flap Storybook* Berbasis Online Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Jambu-Kediri”. (Skripsi : Univ. Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021):44.

Berdasarkan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan penelitian R&D, kelas yang sama, meneliti di lingkungan Sekolah Dasar. Perbedaannya, terletak pada model penelitian ini menggunakan Lee and Owens sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan model Addie.

3. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Nita Ayu Wardani dan Akhmad Junaedi pada tahun 2024 yang berjudul “Pengembangan Media *Lift The Flap Map* Berbasis Peta Digital Mapel Ipas Kelas IV SDN Sampangan 01 Kota Semarang”.¹⁴

Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Negeri Semarang Tahun 2024. Berdasarkan hasil pengembangan yaitu media pembelajaran digital bernama *Lift the Flap Map*. Media ini dapat digunakan menggunakan perangkat komputer dan smartphone mode landscape yang terhubung dengan jaringan internet. Penggunaan dari media yang telah dikembangkan menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV yaitu sebesar 31,3 pada nilai pretest menjadi 82,2 pada

nilai posttest. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan model Borg and Gall dalam jenis penelitian R&D sangat efektif dalam mengembangkan media *Lift the Flap Map* berbasis peta digital ini karena dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV SDN Sampangan 01. Berdasarkan penelitian ini dengan penelitian yang

¹⁴ Nita Ayu Wardani & Akhmad Juaedi, “Pengembangan Media *Lift The Flap Map* Berbasis Peta Digital Mupel IPAS Kelas IV SDN Sampangan 01 Kota Semarang”. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*. Vol 7, No 1(2024):125-136, 127.

dilakukan yaitu sama-sama menggunakan penelitian R&D, meneliti di lingkungan Sekolah Dasar. Perbedaannya, terletak pada kelas penelitian, model penelitian ini menggunakan model pengembangan Bord and Fall sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan model Addie.

4. Jurnal penelitian yang ditulis oleh May Liavani & Beta Rapita Silalah pada tahun 2023 yang berjudul “Pengembangan Media *Lift The Flap Book* Pada Pembelajaran Tematik Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SD”.¹⁵

Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu Univ. Muslim Nusantara Al Washliyah Medan. Berdasarkan penelitian tersebut, bahwa hasil angket ahli media didapatkan rata-rata persentase sebesar 95% dengan kategori “sangat layak”, validasi ahli materi 1 didapatkan rata-rata persentase sebesar 85% dengan katgori “sangat layak” dan dari validasi ahli materi 2 didapatkan rata-rata sebesar 92,5% dengan kategori “sangat layak”. Dari hasil validasi respon siswa didapatkan persentase sebesar 92,5% dengan kategori “sangat layak”. Dari penelitian yang didapatkan dapat dikatakan bahwa media *lift the flap book* tema 8 lingkungan sahabat kita yang dikembangkan “sangat layak” digunakan pada proses pembelajaran.

¹⁶Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan penelitian R&D dan juga menggunakan model pengembangan ADDIE, meneliti di lingkungan Sekolah Dasar. Sedangkan

¹⁵ May Liavani & Beta Rapita Silalah, “Pengembangan Media *Lift The Flap Book* Pada Pembelajaran Tematik Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SD”. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu Univ. Muslim Nusantara Al Washliyah Medan* Vol 2, no. 1(2023): 8-1.

perbedaannya yaitu terletak pada materi pembelajarannya dan kelas penelitian.

5. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Nur Azimah & Febrina Dafit pada tahun 2022 yang berjudul “Pengembangan Media *Lift The Flap Book* Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sekolah Dasar”.¹⁷

Jurnal Pendidikan Profesi Guru, Univ. Islam Riau-Pekanbaru. Berdasarkan penelitian tersebut, bahwa hasil penelitian yang diperoleh yaitu *media lift the flap book* pada tema 5 subtema 1 untuk siswa kelas 1 sekolah dasar yang layak digunakan berdasarkan penilaian ahli desain dengan persentase 84,65% dengan kriteria valid, ahli bahasa 84,96% dengan kriteria valid dan ahli materi dengan persentase 95,20% dengan kriteria sangat valid. Persentase rata-rata hasil validasi sebesar 91,35% dengan kategori sangat valid tanpa revisi. Dan dilakukan uji coba skala kecil 88,33% dengan kategori sangat menarik. *Media lift the flap book* pada pembelajaran tematik sudah layak digunakan dalam proses pembelajaran.¹⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan

dilakukan yaitu sama-sama menggunakan penelitian R&d dan juga menggunakan model pengembangan ADDIE, meneliti di lingkungan Sekolah Dasar. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada materi pembelajarannya dan kelas penelitian.

¹⁷ Nur Azimah & Febrina Davit, “Pengembangan Media Lift The Flap Book Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru Univ. Islam Riau-Pekanbaru.* Vol 5, no. 2 (2022):11-4.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No | Nama penulis | Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan | Hasil Penelitian |
|----|---|--|---|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Yurida Salsabela dan Nourma Oktaviarini | Pengembangan <i>Media Lift The Flap Book</i> Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi Untuk Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Wajak Lor Boyolangu Tulungagung | a. penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan penelitian R&D dan juga b. sama sama memakai model ADDIE, meneliti di lingkungan Sedolah Dasar. | a. subyek berfokus pada peserta didik kelas IV b. berfokus pada mata pelajaran IPAS materi Tumbuhan | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>media lift the flap</i> pada mata pelajaran IPAS materi tumbuhan, sumber kehidupan di bumi untuk peserta didik kelas IV SDN 1 Wajak Lor sangat valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran di kelas. |
| 2. | Ma'rifatul Nisa | Pengembangan <i>Lift The Flap Storybook</i> Berbasis Online Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Jambu Kediri | a. penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan penelitian R&D, kelas yang sama b. meneliti di lingkungan Sekolah Dasar. | Perbedaannya, terletak pada a. model penelitian ini menggunakan Lee and Owens (model pengembangan multimedia) b. sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan model Addie. | berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini menunjukkan perolehan kevalidan, ahli materi maka dapat disimpulkan bahwa <i>media lift the flap storybook</i> berbasis online layak digunakan oleh siswa |
| 3. | Nita Ayu Wardani dan Akhmad Junaedi | Pengembangan <i>Media Lift The Flap Map</i> Berbasis Peta Digital Mupel Ipas Kelas IV SDN Sampangan 01 Kota Semarang | a. Berdasarkan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan penelitian R&D b. meneliti di lingkungan Sekolah Dasar. | a. Perbedaannya, terletak pada kelas IV penelitian, model penelitian ini b. menggunakan model pengembangan Bord and Fall sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan model Addie | Berdasarkan hasil pengembangan yaitu media pembelajaran digital bernama <i>Lift the Flap Map</i> . Media ini dapat digunakan menggunakan perangkat komputer mode landscape yang terhubung dengan jaringan internet. Penggunaan dari media yang telah dikembangkan menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV |

| | | | | | |
|----|-------------------------------------|--|--|---|--|
| 4. | May Liavani dan Beta Rapita Silalah | Pengembangan Media <i>Lift The Flap Book</i> Pada Pembelajaran Tematik Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SD | a. Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan penelitian R&D dan juga b. menggunakan model pengembangan ADDIE, meneliti di lingkungan Sekolah Dasar. | perbedaannya yaitu terletak pada materi a.pada pembelajarannya tematik tema 8 kelas penelitian. b. subyek berfokus pada kelas V | Dari hasil validasi respon siswa didapatkan “sangat layak”. Dari penelitian yang didapatkan dapat dikatakan bahwa media <i>lift the flap book</i> tema 8 lingkungan sahabat kita yang dikembangkan “sangat layak” digunakan pada pembelajaran. |
| 5. | Nur Azimah dan Febrina Dafit | Pengembangan Media <i>Lift The Flap Book</i> Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sekolah Dasar. | Persamaan a. penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan penelitian R&d b. juga menggunakan model pengembangan ADDIE, meneliti di lingkungan Sekolah Dasar. | perbedaannya yaitu terletak a.pada materi pembelajarannya tematik subtema 5 b.subyek kelas 1 SD penelitian. | penelitian tersebut, bahwa hasil penelitian yang diperoleh yaitu media <i>lift the flap book</i> pada tema 5 subtema 1 untuk siswa kelas 1 sekolah dasar yang layak digunakan berdasarkan penilaian |

Kesimpulan Perbedaan Utaman dan Gap:

Mata pelajaran, penelitian penelitian yang disebutkan lebih fokus

pada IPAS atau tematik dengan dengan materi berbasis ilmu pengetahuan atau lingkungan, sementara penelitian yang sedang dilakukan berfokus pada pendidikan pancasila dengan tema “Hidup Rukun Dalam Keberagaman”,

Tingkat Kelas, sebagian besar penelitian lainnya dilakukan di kelas IV dan V SD sementara peneliti yang sedang lakukan berfokus pada kelas II SD yang berarti pengajaran dan materi akan disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik dikelas lebih rendah. Jenis Media, beberapa penelitian berfokus pada pengembangan media digital atau online

sedangkan peneliti yang sedang dilakukan mengembangkan *Lift The Flap Story Book* berbentuk buku fisik untuk mendukung pemahaman nilai sosial dan pancasila. Fokus pembelajaran penelitian lain lebih berfokus pada peningkatan minat baca atau pengetahuan ilmiah sedangkan peneliti ini bertujuan untuk membangun karakter peserta didik dan menanamkan nilai pancasila terutama mengenai kerukunan dalam keberagaman.

Gap utama yang membedakan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian penelitian sebelumnya adalah fokusna pada pendidikan pancasila (terutama kerukunan dalam keberagaman) untuk peserta didik kelas II SD menggunakan media fisik (*Lift The Flap Story Book*) yang berbeda dengan penelitian yang berfokus pada pengembangan digital, pengetahuan alam dan minat baca.

B. Kajian Teori

1. Pengembangan Media Pembelajaran

a. Pengertian pengembangan media pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin *medius*, yang secara harfiah berarti tengah, perantara dan pengantar oleh karena itu, media dapat diartikan sebagai pengantar atau menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima pesan menurut sadiman 1993. Kesimpulanya media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, materi yang diterima adalah pesan intruksional, dan tujuan yang dicapai adalah tercapainya proses pembelajaran.

Media merupakan perantara atau pesan yang dikirim oleh si pengirim terhadap si penerima. Sepakat dengan makna tersebut, Prawiradilaga menyebutkan yaitu media adalah segala yang digunakan guna menyampaikan pesan dari si pengirim pada si penerima. Lain halnya dengan Gagne mengemukakan bahwa media adalah segala jenis komponen yang berada dilingkungan sekitar untuk merangsang peserta didik dalam belajar.¹⁹

Media pembelajaran adalah komponen pembelajaran yang memegang peran penting dalam proses belajar mengajar harus menjadi beberapa bagian penting dari setiap kegiatan pembelajaran dikelas. Hal ini memerlukan perhatian dari pendidik dan fasilitator spesimen adalah salah satu media pembelajaran praktis yang bisa digunakan di kelas untuk peserta didik MI atau SD.²⁰

Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. pproses pembelajaran dialami sepanjang

¹⁹ Muhammad Suwignyo Prayogo, Nur Fadila, Riski Putri Nur Fadila, “ Penerapan Media Interaktif Berbasis Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar : *Literatur Review*”, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol 04, No 2, (November 2023):2

²⁰ Imron Fauzi, Durrotul Izzati, dkk, “Pengembangan Media Pembelajaran Herbarium IPA di SD/MI”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 11 No. 1 (November, 2022)

hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanun.²¹

Dari pendapat mengenai batas media pembelajaran, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran pengantar atau wadah yang digunakan untuk menyampaikna pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media berperan dalam memfasilitasi proses pembelajaran dengan menyampaikan instruksional, sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi antar eserta didik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Pembelajaran bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan keterampilan, pembentukan sikap, serta percaya diri.

b. Manfaat media pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu serta menunjang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dan berfungsi untuk membantu guru pada saat menyampaikan materi kepada peserta didik sehinga dapat mencapai tujuan pendidikan dan hasil belajar peserta didik yang lebih baik. adapun beberaa hal yang

ddapat meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran.

Keberhasilan sebuah proses pembelajaran dipengaruhi oleh bebrapa faktor, seperti guru, murid, media, dan lingkungan pentingnya media dalam pembelajaran karena dapat membantu menyampaikan informasi

²¹ Lailatul Usriyah, “*Perencanaan Pembelajaran*”, (Indramayu Jawa Barat: CV.Adanu Abimata,2021):7

dengan jelas, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Media pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk fokus dan menjadi lebih termotivasi dalam belajar selain itu media pembelajaran juga membantu peserta didik untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minat mereka.²² Yaitu:

1. Pembelajaran adalah proses yang bertujuan setiap proses yang mempunyai tujuan maka dituntut untuk membuat suatu perencanaan pembelajaran agar mencapai tujuan tersebut. Dengan seorang guru, dalam mencapai tujuan pembelajaran harus menyiapkan suatu rencana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.
2. Pembelajaran adalah proses kerja sama pembelajaran membutuhkan kerjasama antar seorang guru dengan peserta didik. Proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan sendirinya tanpa adanya guru dan peserta didik. Dalam proses kerja sama ini, guru mempunyai peran aktif untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik melalui strategi pembelajaran yang digunakan. Strategi pembelajaran juga harus difikirkan oleh seorang guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran didalam kelas untuk mengkondisikan peserta didik agar siap dalam menerima materi yang mau diajarkan.

²² Hartono, Syaifullah, “ Pengembangan Film Animasi Kartun Sebagai Media Pembelajaran Tematik Kelas III di MI Kahasari Probolinggo”, *Akselerasi Jurnal Pendidikan Guru MI*, Vol 3 . No 2 (Desember,2022):72

3. Proses pembelajaran adalah proses yang kompleks. Kompleks disini berarti mempunyai proses pembelajaran yang tidak hanya dilakukan untuk transfer *Knowledge* saja, tetapi juga proses sebagai proses pembentukan tingkah laku peserta didik. Peserta didik dengan segala keunikannya akan memiliki kepribadian dan gaya yang belajar yang berbeda beda. Oleh karena itu, guru harus membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

4. Proses pembelajaran akan efektif dengan memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana yang sudah tersedia termasuk memanfaatkan berbagai sumber belajar. Pembelajaran yang efektif tergantung kepada ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran. Selain itu juga pemanfaatan berbagai sumber belajar juga akan menambah wawasan peserta didik. Perencanaan mengenai penggunaan sarana dan prasaran serta memanfaatkan

berbagai sumber belajar akan mempengaruhi semangat peserta didik dalam menangkap materi yang akan diajarkan.²³

c. Jenis jenis media pembelajaran

Jenis jenis media tentunya sangat beragam, namun ada beberapa pakar menjelaskan tapi inti dari semua pembagian dari media memiliki

²³ Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)*, (Yogyakarta, IAIN Jember Press, 2016):14-15

beberapa persamaan secara garis besar terdiri dari

1. Media audio, merupakan media yang hanya dapat dinikmati dengan pendengarannya saja, hanya mempunyai unsur bunyi dan lain sebagainya seperti radio atau rekaman berbunyi. Menurut HM Musfiqon dalam bukunya menjelaskan bahwa media audio merupakan media yang penggunaannya menekankan elemen pendengaran kita sendiri. Angkowo mengutip buku tersebut dalam penggunaan media maka pesan yang akan disampaikan berupa pesan jika berupa simbol tambahan verbal atau non verbal dan tanpa indra lain seperti penglihatan dan lain sebagainya.
2. Media Visual, dapat dirasakan hanya melalui unsur suara dan visual atau dinikmati sebagai tontonan melalui gambar, lukisan, foto dan lain lain. Media visual merupakan media yang memberikan gambaran nyata maupun tidak nyata yang nyata dan langsung sehingga pengguna dapat merasakannya melalui panca inderanya. Bisa dikatakan media yang mempertemukan berita dan ide melalui media gambar. Media bekas adalah berita umum yang baik dan sebagainya.
3. Media audiovisual, merupakan media yang mengandung unsur audio dan visual, merupakan gabungan kedua metode dengan unsur audio dan visual dan dapat berupa video, film, dan lain lain. Yudi Munadi mengatakan dalam bukunya menjelaskan bahwa menggunakan panca indera pendengaran dan tidak menggunakan

panca indera penglihatan secara bersama. Bisa dari mulut, verbal dan non verbal, mungkin dari film dan lain lain. Asalkan bisa dilakukan dengan perangkat proyeksi yang terhubung.²⁴

4. Berdasarkan uraian diatas media media tersebut dapat digunakan sebagai alat pembantu dalam proses belajar mengajar di suatu kelas. Media media tersebut dapat membantu seorang ppengajar dalam menyampaikan pembelajaran dengan lebih menarik dan efektif juga efisien.

2. *Lift The Flap Story Book*

a. Pengertian *Lift The Flap Story Book*

Lift the flap story book disebut buku berjendela merupakan jenis buku interaktif yang halaman bukunya harus dibuka terlebih dahulu untuk mengetahui kejutan informasi dibalik halaman berikutnya. Lain hal dengan Dewantri yang menyatakan *lift the flap story book* merupakan salah satu variasi dalam perkembangan dunia cetak. Media *lift the flap story book* dikemas dengan menyusun atau menumpuk

beberapa kertas, kemudian mengunci salah satu sisi kertas dan menyisakan sebagian kertas agar dapat ditutup dan dibuka kembali.²⁵

Lift the flap story book adalah sebuah media pembelajaran yang memunculkan dua tampilan halaman berbeda yang mendorong pembaca untuk berhenti sejenak, melihat dan bertanya tanya. *Lift the*

²⁴ Nursifa Fujiah, “Kelebihan dan Kekurangan Jenis Jenis Media”, *Jurnal Telekomunikasi, Kendali Dan Listrik*, Vol. 3 No. 2 (year, 2022):83 – 84

²⁵ Kurnia Darmawati, “Analisis Kebutuhan *Lift The Flap Story Book* Berbasis Ramah Anak SD”, (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta):2

flap story book merupakan satu bentuk dari buku interaktif bergambar. Buku berisi banyak gambar yang disertai teks penjelasan dengan teknik kertas yang bisa di buka tutup. Sementara menurut Triyanto Dan Mustadi, *lift the flap story book* ialah buku cerita bergambar dengan bagian kertas yang dapat dibuka – tutup sehingga menarik bagi peserta didik. Media ini juga disebut dengan buku berjendela.²⁶

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa *Lift The Flap Story Book* merupakan jenis buku anak anak yang berisi cerita atau narasi, dengan tambahan fitur *flap* (lipatan) dan dapat memberikan suatu pengalaman yang lebih nyata dan menyenangkan sehingga siswa mempunyai minat dalam membaca. Selain itu *lift the flap story book* juga perlu dilengkapi dengan media yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, kebutuhan guru dan kondisi kelas.

b. Kelebihan dan kekurangan *lift the flap story book*

Media *lift the flap story book* memiliki kelebihan dan kekurangan. Beberapa kelebihannya yaitu : (1) bentuknya sederhana, ekonomis dan bahan mudah diperoleh, (2) media dapat menyampaikan rangkuman, (3) media mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, (4) tidak memerlukan peralatan khusus dan mudah penempatannya, dan (5) media dapat membandingkan suatu perubahan untuk divariasi antara media satu dengan media lainya. Sedangkan kelemahanya, yaitu,

²⁶ Nova Suci Wulandari,” *Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kreatif Dan Inovatif*”, Semarang (Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023):91

(1) sulit menampilkan gerak pada halaman, (2) biaya percetakan yang mahal, dan (3) pembagian unit unit pelajaran dalam media cetakan harus dirancang sedemikian rupak agar tidak membosankan²⁷.

Lift the flap story book memiliki beberapa kelebihan yang bisa menarik perhatian anak Dimana fungsi *lift the flap story book* menampilkan dua tampilan halaman mendorong pembaca untuk berhenti sejenak, mengamati dan bertanya – tanya. Menurut Smith hal ini membuat pembacanya dipenuhi rasa ingin tahu, yang terletak pada media *lift the flap story book*, pembaca melihat lalu menimbulkan pertanyaan dalam benaknya, sehingga secara tidak sadar ia memperhatikan media dan materi yang digunakanyanya²⁸.

Lift the flap story book memiliki beberapa kelebihan yang bisa menarik perhatian anak Dimana fungsi *lift the flap story book* menampilkan dua tampilan halaman mendorong pembaca untuk berhenti sejenak, mengamati dan bertanya – tanya. Menurut Smith hal ini membuat pembacanya dipenuhi rasa ingin tahu, yang terletak pada media *lift the flap story book*, pembaca melihat lalu menimbulkan pertanyaan dalam benaknya, sehingga secara tidak sadar ia memperhatikan media dan materi yang digunakanyanya²⁹.

²⁷ Ratna Handayani, “ Pengembangan Media Lift The Flap Book Berbasis Grafis Pada Muatan Pembelajaran IPS Materi Pakaian Adat Indonesia Kelas IV SDN Purwoyoso 01 Kota Semarang, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019):45

²⁸ Ifa Lutfia Ningrum, “ Pengaruh Media Lift The Flap Book Terhadap Keterampilan Menimak Anak Usia 5 – 6 Tahun”, *Jurnal Kumara Cendekia*, Vol. 9 No 1 (Maret 2021):24

²⁹ Ifa Lutfia Ningrum, “ Pengaruh Media Lift The Flap Book:24

3. Pembelajaran pendidikan Pancasila

Pembelajaran Pendidikan Pancasila bertujuan untuk menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini mengajarkan peserta didik untuk memahami, menghayati, dan mengaplikasikan setiap sila Pancasila, seperti toleransi, gotong royong, persatuan, keadilan, dan demokrasi. Selain itu, tujuan lainnya adalah membentuk karakter bangsa yang memiliki rasa cinta tanah air, menghargai perbedaan, dan bertanggung jawab sebagai warga negara. Pembelajaran ini dilakukan melalui metode seperti diskusi, simulasi, dan proyek yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila.

Pendidikan pancasila merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan diseluruh jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan pancasila tidak hanya transformasi pengetahuan akan tetapi sebagai media untuk membentuk kepribadian peserta didik yang sesuai dengan nilai pancasila, oleh karena itu setiap pembelajaran selalu disisipkan pesan moral yang dapat di jadikan contoh bagi peserta didik.³⁰

Berdasarkan paparan diatas dapat kita simpulkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Pancasila bertujuan untuk menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, seperti toleransi, gotong royong, persatuan, keadilan, dan demokrasi. Selain itu,

³⁰ Nurgiansah, T. Heru, " Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur", *Jurnal Kewarganegaraan Undiksha*, Vol.9 No. 1 (2021):35

pembelajaran ini juga bertujuan membentuk karakter bangsa yang memiliki rasa cinta tanah air, menghargai perbedaan, dan bertanggung jawab sebagai warga negara. Pendidikan Pancasila diterapkan melalui metode seperti diskusi, simulasi, dan proyek yang berbasis pada nilai-nilai tersebut. Sebagai mata pelajaran wajib di semua jenjang pendidikan, Pendidikan Pancasila tidak hanya mentransformasi pengetahuan, tetapi juga membentuk kepribadian peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan menyisipkan pesan moral yang dapat dijadikan teladan.

a. Pengertian pembelajaran pendidikan Pancasila SD/MI

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran wajib mulai dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi pendidikan pancasila diharapkan mampu memberikan perhatiannya kepada pengembangan nilai, moral, dan sikap perilaku peserta didik. Sejatinya pendidikan pancasila adalah studi tentang kehidupan sehari hari guna mengajrkan bagaimana menjadi warga negara yang menjunjung tinggi nilai nilai pancasila yang merupakan dasar negara indonesia.

Pendidikan pancasila adalah mata pelajaran sosial yang bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik, yakni menjadi warga negara yang baik warga negara yang mampu berbuat baik. sedangkan pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan kewarganegaraan pendidikan tentang status formal warga negara yang meliputi kewarganegaraan, kewarganegaraan perolehan kewarganegaraan Indonesia.

Pendidikan pancasila merupakan peraturan pendidikan yang berlaku, merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk warga negara yang memiliki pemahaman, penghayatan, dan pengamalan terhadap nilai nilai pancasila. Dalam konteks ini, pendidikan pancasila berfokus pada pembentukan karakter dan perilaku yang mencerminkan nilai nilai luhur yang terkandung dalam pancasila, seperti kebersamaan, toleransi, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Pengertian pendidikan pancasila menurut peraturan menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang standart isi pendidikan pancasila sebagai mata pelajaran bertujuan untuk mengembangkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai nilai pancasila dalam kehidupan sehari hari ini meliputi pemahaman tentang ideologi negara prinsip dasar kehidupan berbangsa dan bernegara serta penerapan nilai nilai pancasila dalam kehidupan sosial dan budaya. Fokus utama pendidikan pancasila adalah membentuk individu yang memiliki karakter moral yang baik, mampu bekerja sama, menghargai keberagaman, serta memiliki rasa cinta tanah air dan nasionalisme yang tinggi. Tujuan dari pendidikan pancasila adalah agar peserta didik dapat menginternalisasi nilai nilai pancasila dalam berbagai aspek kehidupan baik dalam kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa dan negara.³¹

³¹ Ani Sri Rahayu, *Pendidikan pancasila PPKn*, (Jakarta Timur:PT Bumi Aksara,2023):1

Pendidikan pancasila adalah pendidikan yang cakupannya lebih luas dari pendidikan demokrasi dan pendidikan hak asasi manusia pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak hak warga masyarakat. Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila.³²

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran penting yang bertujuan membentuk warga negara yang berkarakter dan bertanggung jawab. Pendidikan Pancasila fokus pada pengembangan nilai-nilai luhur seperti kebersamaan, toleransi, keadilan, dan tanggung jawab sosial, yang diharapkan dapat diinternalisasi oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, Pendidikan pancasila bertujuan untuk mempersiapkan warga negara yang cerdas, terampil, dan sadar akan hak dan kewajiban mereka, dengan menanamkan prinsip demokrasi dan hak asasi manusia. Kedua mata pelajaran ini saling

³² Imron Fauzi, *Pendidikan Kewarganegaraan Civic Education*, Kaliwates: Superior Pusat Studi Pemberdayaan Rakyat dan Tranformasi Sosial, 2013):1-2

melengkapi dalam membentuk individu yang dapat berkontribusi secara positif terhadap masyarakat, bangsa, dan negara. Materi Hidup Rukun Dalam Keberagaman

a. Pengertian Tema Hidup Rukun

Manusia merupakan makhluk sosial manusia tidak dapat hidup sendiri manusia butuh manusia lainnya. Manusia diciptakan bentuk hidup bersama dan hidup bertetangga oleh karena itu manusia harus hidup rukun. Rukun artinya tidak berselisih setiap manusia harus hidup rukun bila manusia hidup rukun maka hidupnya akan damai, aman dan sentosa. Bangsa Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa. Oleh karena itu kita akan menjumpai keberagaman dan perbedaan dalam masyarakat. Misalnya keberagaman bahasa dan budaya perbedaan suku budaya dan agama ciri fisik lainnya.

Keberagaman dan perbedaan merupakan anugrah Tuhan Yang Maha Kuasa. Keberagaman dan perbedaan tersebut jangan menjadi alasan perpecahan. Hidup rukun dimulai dari lingkungan keluarga

yang akan saling membantu misalnya mengerjakan pekerjaan rumah. Kita pun harus rukun dengan tetangga, tetangga adalah orang atau keluarga yang tinggal di dekat rumah kita dengan tetangga harus saling menghormati, tidak boleh berselisih dan harus tolong menolong. Kita pun menghormati perbedaan dalam hidup bertetangga di sekolah pun kita harus melaksanakan hidup rukun dengan teman tidak boleh saling mengganggu dan menghina apalagi

saling bertengkar kita harus saling menghargai yang ada pada teman dengan teman harus saling menghormati, sehingga suasana sekolah menjadi rukun.³³

Dasar dari tema "Hidup Rukun" adalah nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila serta prinsip-prinsip dalam pendidikan kewarganegaraan, yang mengajarkan pentingnya toleransi, kerjasama, keadilan sosial, dan penghargaan terhadap perbedaan. Melalui pendidikan pancasila, diharapkan peserta didik dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan masyarakat yang harmonis dan damai.

Berdasarkan uraian diatas bisa disimpulkan bahwa Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan keberadaan orang lain untuk hidup bersama. Kehidupan yang rukun sangat penting untuk menciptakan kedamaian, keamanan, dan kesejahteraan. Di Indonesia, yang terdiri dari beragam suku, agama, bahasa, dan budaya, keberagaman dan perbedaan adalah anugerah yang harus dihargai, bukan dijadikan alasan untuk perpecahan. Hidup rukun dimulai dari lingkungan keluarga, dengan saling membantu dan bekerja sama. Di lingkungan tetangga dan sekolah, kita juga harus saling menghormati, menghindari perselisihan, dan menghargai perbedaan yang ada. Dengan saling menghormati dan tolong-

³³ Ferawati Firdaus, dkk, *Modul Hidup Rukun*, (Universitas Muhammadiyah Sidoaro):2-4

menolong, kita dapat menciptakan suasana yang damai dan harmonis di masyarakat.

b. Pentingnya hidup rukun

Rukun sebagai karakter adalah kesadaran, sikap, serta perilaku untuk hidup damai dengan semua orang. Secara bahasa, rukun berarti “baik dan damai”. Juga diartikan sebagai “ tidak bertengkar”. Ini merupakan salah satu elemen kunci dari bersahabat, selain senyum dan ramah. Seorang yang bersahabat akan selalu rukun dengan sesama, baik dengan kerabat dekat, kawan lama, maupun dengan orang-orang yang baru dikenalnya. Bahkan dengan orang yang berbeda suku dan keyakinan.

Tidak bertengkar merupakan ciri seorang yang berkarakter rukun. Masyarakat terbangun atas perbedaan. Dalam kehidupan sehari-hari, salah paham selalu terjadi. Masyarakat tanpa karakter rukun akan menyikapi salah paham dengan bertengkar. Dengan cara itu mereka ingin memenangkan pendapatnya atas yang lain. Pribadi

yang berkarakter rukun tak melakukan hal demikian. Mereka menghindari keributan dan mencari cara penyelesaian yang lebih baik.

Tidak menyerang orang lain juga ciri dari seorang yang berkarakter rukun. Ada naluri primitif manusia untuk mengalahkan orang lain. Maka ada praktik *bullying*, baik di sekolah maupun di lingkungan sosial. Ini kadang cenderung terbawa sampai dewasa

dan bahkan tua. Menghina, mengejek, merendahkan, bahkan memukul dan menggunakan kekerasan fisik banyak terjadi. Seorang yang berkarakter rukun hal itu.³⁴

Bulliyng merupakan isu yang perlu diperhatikan tantangan yang mungkin dihadapi oleh siapapun baik peserta didik maupun orang dewasa serta sering kali dilakukan oleh individu yang nakal. Selain itu lingkungan baik didalam maupun diluar rumah bisa berdampak pada tindakan anak yang mana bisa terpengaruh perbuatan yang kurang tepat. Beberapa anak mungkin terpengaruh oleh pola didikan yang keras yang mereka terima dari orang tua sehingga meniru perilaku tersebut terhadap teman yang dianggap lebih lemah.³⁵

Ada beberapa contoh hidup rukun disekolah, di dalam keluarga dan dimasyarakat.

1) Rukun disekolah

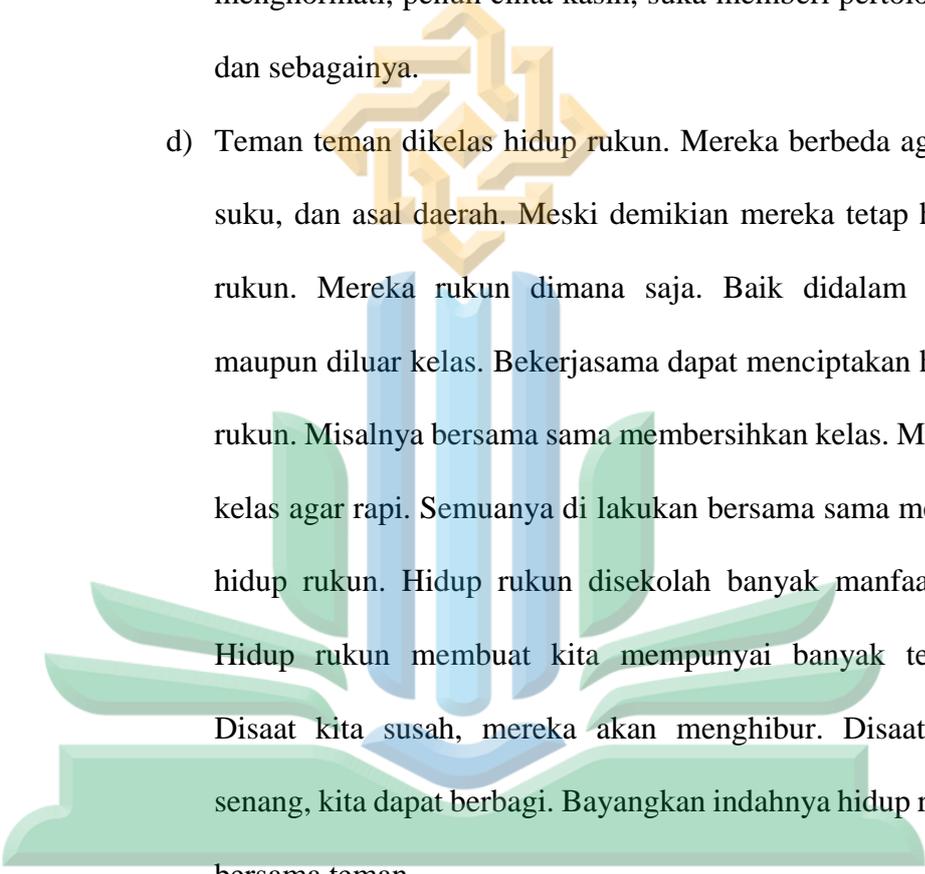
Rukun dilingkungan sekolah perlu dilestarikan dan dibina

melalui berbagai cara, antara lain sebagai berikut:

- a) Ikut kegiatan ekstrakurikuler, seperti pramuka, olahraga dan sebagainya. Ikut belajar kelompok.

³⁴ Zaim Uchrowi, “ *Karakter Pancasila Membangun Pribadi dan Bangsa Bermartabat*“, Jawa Timur: Pt Balai Pustaka (Persero):69 – 70

³⁵ Ali Makrus, Hepni, Mustajab, Lailatul Usriyah, Penanaman Nilai Nilai Moderasi Beragama Pada Karakter Peserta Didik Di SDN 4 Siliragung Banyuwangi, *Journal of Elementary Education*, Vol. 8, No. 1, (April 2024)

- 
- b) Ikut menyelenggarakan peringatan hari besar, nasional ataupun keagamaan.
 - c) Membiasakan sopan santun, saling menghargai, menghormati, penuh cinta kasih, suka memberi pertolongan dan sebagainya.
 - d) Teman teman dikelas hidup rukun. Mereka berbeda agama, suku, dan asal daerah. Meski demikian mereka tetap hidup rukun. Mereka rukun dimana saja. Baik didalam kelas maupun diluar kelas. Bekerjasama dapat menciptakan hidup rukun. Misalnya bersama sama membersihkan kelas. Menata kelas agar rapi. Semuanya di lakukan bersama sama mereka hidup rukun. Hidup rukun disekolah banyak manfaatnya. Hidup rukun membuat kita mempunyai banyak teman. Disaat kita susah, mereka akan menghibur. Disaat kita senang, kita dapat berbagi. Bayangkan indahnya hidup rukun bersama teman.

2) Rukun di dalam keluarga

Hidup rukun antar anggota keluarga dapat terwujud melalui berbagai cara sebagai berikut:

- a) Mempererat hubungan kekeluargaan.
- b) Mengembangkan sikap tenggang rasa
- c) Saling menghargai dan menghormati serta menyayangi.
- d) Selalu kerja sama dalam keluarga dan sebagainya.

Keluarga adalah masyarakat terkecil karena keluarganya terbentuknya masyarakat. Keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak agar tercipta ketenangan dan ketentraman dalam keluarga mereka harus hidup rukun.

3) Rukun dimasyarakat

Kerukunan hidup antara umat beragama dilingkungan masyarakat dapat terwujud jika kita menyadari bahwa manusia itu sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa memiliki harkat dan martabat yang sama. kerukunan itu dibina melalui berbagai acara antara lain:

- a. Bersikap dan memperlakukan orang lain sama seperti memperlakukan diri sendiri. Tidak boleh memperlakukan orang lain semena mena.
- b. Ikut berpartisipasi dalam bidang kemasyarakatan.
- c. Jika kita dalam kesulitan, merekalah orang pertama kali menolong kita. Oleh karena itu, kita harus rukun dengan

tetangga. Untuk mendukung terciptanya kerukunan dimasyarakat, dibentuklah rukun tetangga atau RT dan rukun warga atau RW.

Ada beberapa kegiatan yang dapat menjalin kerukunan dimasyarakat, misalnya kerja bakti dilingkungan sekitar, dari kerja bakti banyak sekali manfaat yang dapat kita mambil. Lingkungan akan terjaga kebersihan, keindahan, dan kerapiannya

dan juga terpenting adalah terciptanya kekompakan, keharmonisan dan kerukunan diantara warga. Mengikuti arisan RT, hal ini akan menciptakan rasa kebersamaan, dan kekeluargaan pada setiap warga sehingga warga satu dan lainnya dapat saling memahami masing masing individu. Melaksanakan siskamling bersama³⁶.

1) Pengenalan tentang keragaman budaya

Keberagaman dan toleransi antara umat beragama indonesia lebih baik dibandingkan dengan negara negara dibarat. Tolernasi di indonesia masih dijunjung tinggi agar terciptanya kerukunan dan kedamaian antara umat beragama. Toleransi merupakan suatu sikap atau perilaku manusia yang sesuai dengan aturan, dimana seseorang dapat menghargai dan menghormati perilaku orang lain.

Toleransi tidak hanya ada dalam konteks antar agama, tetapi juga meliputi elemen elemen seperti ras, suku, budaya, latar belakang sosial dan bahkan politik. Namun, pada anak anak SD/MI sering kali ada kesulitan dalam menerima, menghormati, dan menghargai pendapat teman sebaya, yang kadang berakhir pada perkelahian. Terdapat kurangnya sikap peduli sosial dan masih dominanya ego pribadi guru juga harus bisa menjadi teman

³⁶ Eko Purwaningsih, "Pentingnya Hidup Rukun", Jakarta Timur: Pt Balai Pustaka (Persero):15 - 18

dan sosok orang tua bagi peserta didik sehingga peserta didik merasa nyaman untuk berbicara dan berbagi masalah pengaruh yang didapat peserta didik meliputi sikap toleransi dan kepedulian sosial dan untuk menanamkan sikap ini dengan baik guru perlu memberikan nasihat dan contoh yang baik kepada peserta didik secara terus menerus.³⁷

2) Keberagaman Kebudayaan Indonesia

Kata “kebudayaan” bersal dari bahasa sanskerta, buddhayah, bentuk jamak dari kata kekuatan. Dengan kata lain budaya dapat diartikan hal hal yang bersangkutan dengan akal dan cara hidup yang selalu berubah dan berkembang dari waktu ke waktu. Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan aktivitas manusia yang dimiliki bersama oleh sekelompok orang dan diwariskan dari generasi. Budaya menjadi bagian yang tak terpisahkan dari diri manusia.

Indonesia merupakan negara berkepulauan dengan ribuan pulau dan bermacam macam suku bangsa. Selain itu Indonesia juga memiliki berbagai bahasa, ras, etnis, dan agama. Dengan demikian, Indonesia memiliki kekayaan dan keanekaragaman yang melimpah. Mulai dari keanekaragaman hayati dan nabati hingga keberagaman kebudayaan. Keberagaman yang dimiliki

³⁷ Ali Makrus, Hepni, Mustajab, Lailatul Usriyah, Penanaman Nilai Nilai Moderasi Beragama Pada Karakter Peserta Didik Di SDN 4 Siliragung Banyuwangi, *Journal of Elementary Education*, Vol. 8, No. 1, (April 2024)

inilah yang sepatutnya disyukuri dan dijaga.³⁸

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang multikultural. Masyarakat multikultural merupakan masyarakat yang tersusun atas keberagaman dan berbagai macam budaya yang didalam kehidupan masyarakat menyangkut nilai nilai, budaya, dan kebiasaan yang ditekankan pada saling menerima satu sama lain. Tujuan utama untuk memperbarui struktur lembaga pendidikan utama agar peserta didik yang berasal dari latar belakang yang berbeda memiliki kesempatan yang sama.³⁹

Bikhu Parekh mengatakan bahwa masyarakat multikultural adalah suatu masyarakat yang terdiri dari beberapa macam komunitas budaya dengan segala kelebihannya, dengan sedikit perbedaan konsepsi mengenai dunia, suatu sistem arti, nilai, bentuk organisasi social, sejarah adar serta kebiasaan. Jadi budaya dan masyarakat multikultural ini saling berkaitan. Selain itu, Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak budaya yang sangat beragam, seperti rumah adat, upacara adat, pakaian adat, tarian adat, alat musik tradisional serta budaya budaya sosial dalam masyarakat. Contoh keberagaman budaya dalam bentuk rumah adat yang dimiliki setiap daerah adat yang dimiliki setiap

³⁸ Fitri Lintang Sari, "Nilai Nilai Sila Persatuan Indonesia Dalam Keberagaman Kebudayaan Indonesia", *Jurnal Global Citizen*, Vol.XI No 1 (Juli, 2022):81

³⁹ Firman Aulia Ramadhan, Lailatul Usriyah, "Strategi Guru Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Multikultural Pada Sekolah Dasar Dimasa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Guru MI*, Vol 2, No 2,(Desember 2021):59-68

daerah berbeda beda.⁴⁰

Dari pendapat tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa multikultural adalah sebuah kegiatan pendidikan yang menghargai berbagai jenis perbedaan agama, suku, ras, dan bahasa, dan gender, selain menjadikan komponen sebagai instrumen untuk menghubungkan penyebaran dan perkembangan multikultural

3) Kebergaman Agama

Pluralisme berasal dari bahasa inggris yaitu *plural* berarti keanekaragaman dalam masyarakat, banyak hal lain yang harus diakui. Secara istilah, pluralisme ialah sikap mengakui dan menghargai, menghormati, memelihara, dan mengembangkan keadaan menjadi plural atau beragama.

Secara fenomenologis, Pluralisme beragama (*Religious Pluralisme*) ialah fakta terkait sejarah agama agama yang menampilkan suatu pluralitas tradisi dan berbagai varian tradisi.

Secara filosofis, pluralisme beragama berkaitan pada suatu teori dengan hubungan antar berbagai konsepsi, persepsi, dan respon mengenai realitas ketuhanan. Pluralisme merupakan usaha untuk

⁴⁰ Bikhu Parekh, *Rethinking Multiculturalisme: Cultur Diversity and Political Theory*, (Yogyakarta: Kanisius, 2012):41

menciptakan hubungan sosial antar umat beragama agar terciptanya kerukunan antar umat beragama.⁴¹

Indonesia sendiri sangat menjunjung tinggi dan menghormati semua umat beragama yang ada karena Indonesia terdiri dari berbagai macam suku dan agama. Namun pada kenyataannya, perpecahan dan konflik yang berlatar belakang agama sangat mudah sekali untuk terjadi dan bahkan hanya disebabkan oleh hal hal yang sifatnya sepele.

Pluralisme agama pada kenyataannya bukan untuk saling menjatuhkan, saling merendahkan, atau mencampur adukkan antara agama yang satu dengan yang lain, melainkan untuk saling menghormati, saling mengakui, dan bekerja sama. oleh sebab itu, pluralisme agama diakui sebagai dasar pijakan pengakuan suatu ekstensial pluralitas agama dalam mencari titik temu antar agama berdasarkan kesamaan melalui nilai kemanusiaan yang universal dalam masing masing agama.⁴²

Kasus dan kerusuhan yang terjadi Indonesia maupu diluar negeri, seperti persengketaan dan perang yang di dasari karena agama mengakibatkan banyaknya umat yang harus merengang nyawa saudara saudara mereka dan bahkan sampai tempat ibadah

⁴¹ Ismail Pangeran, “Toleransi Beragama Sebuah Keniscayaan Bagi Muslim dalam Bermasyarakat”, *Jurnal Al – Miskeah*, Vol. 13 No. 1, (Palu: Instiut Agama Islam Negeri Palu, 2017):43

⁴² Ismail Pangeran, “ Toleransi Beragama Sebuah Keniscayaan Bagi Muslim dalam Bermasyarakat”, *Jurnal Al – Miskeah*, Vol. 13 No. 1, (Palu: Instiut Agama Islam Negeri Palu, 2017):45 - 46

pun dirusak bahkan sampai dibakar, seperti masjid, gereja, dan sekolah sekolah yang tadinya masih bagus menjadi tidak layak pakai untuk kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut sangat mudah terjadi karena setiap pemeluk agama kurang menyadari akan toleransi antar umat beragama dan menerima perbedaan yang ada.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa indonesia adalah negara yang kaya akan keberagaman budaya dan agama keberagaman ini merupakan anugrah yang harus disyukuri dan dijaga. Masyarakat indonesia merupakan masyarakat multikultural yang terdiri dari berbagai macam komunitas budaya. Masyarakat multikultural ini menekankan nilai saling menerima dan menghormati satu sama lain. Pluralisme agama adalah sikap mengakui, menghargai, dan memelihara keanekaragaman tradisi dan keyakinan agama. Pluralisme agama penting untuk menciptakan kerukunan antar umat beragama. Meskipun indonesia menghargai keberagaman agama,

perpecahan dan konflik berlatar belakang agama masih terjadi hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan.

1) Mengenal perbedaan budaya

Budaya sekolah mengacu pada suatu sistem nilai, keercayaan, dan norma yang diterima bersama dan dilaksanakan sebagai perilaku alamiah dengan penuh kesadaran, dalam

lingkungan yang berbentuk konsensus antara seluruh elemen dan warga sekolah bentuk, baik itu kepala sekolah, guru, staf, siswa, jika perlu membentuk opini publik yang sama dengan sekolah. Oleh karena itu, budaya islam diturunkan dari norma norma yang hidup dalam ber hukum islam. Budaya seperti ini adalah infrastruktur penting yang perlu dikelola secara berurutan dalam pelaksanaan pengajaran berbasis nilai di sekolah, khususnya sekolah yang bercirikan Islam, Budaya Islam ini dapat diwujudkan dalam sifat sifat sebagai beriku: tersenyum, menikmati masa, cinta pengetahuan, saingan dan saling membantu.

Dalam konsep budaya industri terdapat konsep “ budaa” yang dikenal sebagai konsep budaya industri. Teori orgganisasi dan menejemen sumber daya organisasi merupakan budaya organisasi. Dalam organisasi terdapat budaya yang muncul dan dipertontonkan ditahun 1990-an, dimana saat itu sudah banyak

diadakan berbagai diskusi yang berkaitan dengan konflik budaya yang didalamnya membahas mengenai cara mempertahankan budaya yang sudah ada di Indonesia dan cara menemukan berbagai ilmu ilmu baru. Padda saat yang sama, para sarjana mulai mencoba mempelajarinya dan mengimlikasinya kedalam kurikulum yang ada pada pendidikan. Kata budaya dan organisasi jika di gabung menjadi budaya organisasi. Kedua kata tersebut

memiliki arti sendiri sendiri. Budaya diartikan sebagai mengandung kata sifat yang memiliki hubungan terhadap aktivitas manusia.⁴³

2) Macam macam budaya disekolah

Budaya sekolah adalah sekumpulan nilai nilai yang melandasi perilaku, traddisi, kebiasaan keseharian, dan simbol simbol yang dipraktikan oleh kepala sekolah, guru, staf, petugas adminitrasi, siswa, dan masyarakat sekiatr sekolah. Adapun macam macam budaya sekoah sebagai berikut:

Kegiatan pembiasaan pada awal dan akhir pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan membentuk kebiasaan harian yang bersifat rutin. Bentuknya tidak terlalu berat hanya memerlukan konsistensi. Karena rutin, biasanya cenderung sepelekan. Oleh sebab itu, guru selaku penanggung jawab kegiatan ini memegang peranan penting dalam menjaga terlaksanakanya program ini.

Kegiatan yang biasa dilakukan antara lain, mengikuti upacara bendera, apel menyanyikan Indonesia raya, lagu nasional, membaca doa dan sesudah pembelajaran serta bersalaman. Dengan terlaksanakanya kebiasaan rutin tersebut, peserta didik akan memperoleh manfaat.

⁴³ Ahmad Miftakul Huda, "Budaya Sekola / Madrasah", *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, Vol. 3 No. 3, (Desember, 2019):519 - 520

3) Gerakan literasi sekolah

Gerakan ini bertujuan menumbuhkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam gerakan literasi sekolah, agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat. program ini selaras dengan peraturan yang telah dikeluarkan sebelumnya yaitu permendikbud nomor 23 tahun 2015.

4) Menetapkan tata tertib sekolah.

Tata tertib menjadi benteng pembatas antara yang boleh dan tidak, antara yang baik dan tidak. Tidak mungkin organisasi tidak memiliki tata tertib sekolah. Sekolah membuat tata tertib yang disepakati dan dijalankan bersama. Dengan adanya aturan seseorang akan terikat. Dengan begitu kebiasaan positif akan terus berkembang hingga menjadi karakter, seperti melakukan kegiatan sholat berjama'ah dan kegiatan kegiatan positif lainnya⁴⁴

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁴ Edi Mustofa, “*Lima Budaya Sekolah Pembentukan Karakter*”, Rumah Belajar Pena, <http://pena.belajar.kemendikbud.go.id/2018/08/lima-budaya-sekolah-pembentukan-karakter/> diakses pada 29 September 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk tertentu kemudian menguji tingkat keefektifan produk yang telah diselesaikan⁴⁵. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau yang bisa dikenal dengan sebutan *Research and Development* (RnD).

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model pengembangan yang bersifat deskriptif model ADDIE. Pengembangan model ADDIE adalah model perancangan pembelajaran pembangunan bahan bahan pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran tradisonal secara langsung ataupun dalam daring⁴⁶.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Model penelitian dan pengembangan berpedoman terhadap pengembangan Lee & Owens. Model pengembangan tersebut terhadap pengembangan multimedia. Selain itu, model tersebut memiliki tahapan penelitian yang kompleks seperti analisis, desain, pengembangan, implemnetasi, dan evaluasi⁴⁷.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH 2015),2.

⁴⁶ KAYE Shelton & George Saltman, “ *Appling theADDIE Model to Online Instruction*”,2008

⁴⁷ annisa Aviana Melinda dan Dian Eka Aprilia F.N. Pengembangan Digital Dictionary Untuk Mengukur Retensi Mahasiswa PGMI, *Jurnal Edcomtech Kajian Teknologi Pendidikan*. No.2 Vol.5 Oktober 2020

Prosedur penelitian pengembangan media *lift the flap story book* adalah⁴⁸:

1. Tahap Analisis (*analysis*)

Berkaitan dengan kegiatan analisis terhadap situasi kerja dan lingkungan sehingga ditemukan produk apa yang perlu dikembangkan.⁴⁹ Peneliti pada tahap analisis ini yaitu melakukan observasi dan wawancara yang dilakukan dalam proses pembelajaran peneliti menemukan serta melihat minimnya media pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran.

Berangkat dari permasalahan tersebut, perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang bisa menunjang kegiatan pembelajaran terkhusus pada pembelajaran pendidikan pancasila pada materi tema hidup rukun dalam keberagaman agar nantinya peserta didik mampu dengan mudah dan aktif pada saat proses pembelajaran untuk itu peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran *Lift the flap story book* materi tema hidup rukun dalam keberagaman di

kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Peneliti melakukan observasi terhadap peserta didik di kelas untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran. Wawancara dengan guru untuk memahami kebutuhan media pembelajaran yang dapat

⁴⁸ Vanisa Aviana Melinda dan Dian Eka Aprilia F.N. Pengembangan Digital Dictionary untuk mengukur referensi Mahasiswa PGMI, *Jurnal Edcontech Kajian Teknologi Pendidikan*. No.2 Vol. 5 Oktober 2020:147

⁴⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan* (Bandung: ALFABETA,2019):38.

menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Meneliti berbagai jenis media buku cerita dan memilih *Lift the Flap Storybook* yang dapat membantu peserta didik memahami materi.

2. Tahap Desain (*design*)

Tahap desain peneliti akan merancang desain produk yang cukup menarik serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik.⁵⁰ Adapun langkah langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah : merumuskan tujuan pembelajaran, memilih strategi pembelajaran yang tepat, memilih media pembelajaran yang tepat, menyusun rancangan pembuatan media pembelajaran *Lift The Flap Story Book*. Peneliti membuat desain awal *Lift the Flap Storybook* dengan tema yang telah dipilih. Buku ini dirancang dengan elemen *flap* yang dapat dibuka untuk menampilkan gambar atau teks tambahan. Desain buku diuji coba pada peserta didik untuk mendapatkan mengenai elemen desain dan keterlibatan mereka dengan buku tersebut. Berdasarkan hasil uji coba, peneliti melakukan beberapa revisi, seperti penyesuaian ukuran *flap* dan gambar, serta penyederhanaan teks agar sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman peserta didik.

3. Tahap Pengembangan (*development*)

Tahap ini langkah yang akan dilakukan peneliti adalah

⁵⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan* (Bandung: ALFABETA,2019):38.

mengembangkan produk dan pengujian produk. Adapun langkah langkah adalah memilih bahan bahan yang akan dijadikan media *lift the flap story book*, bahan yang dipilih adalah bahan yang mudah didapatkan, menyiapkan alat yang dibutuhkan dalam pengembangan, membuat angket validasi sebelum penelitian melakukan validasi kepada 2 validator. Tujuannya untuk mendapatkan penilaian atau pendapat dan juga saran dari para ahli kesesuaian materi dengan media pembelajaran, setelah mendapatkan penilaian dari ahli, peneliti memperbaiki media sesuai dengan saran ahli setelah memperbaiki media sesuai dengan saran ahli setelah divalidasi dan produk dinyatakan layak, maka peneliti dapat melakukan pada tahap selanjutnya. Buku media *lift the flap story book* yang telah dirancang dan diuji coba akhirnya diproduksi dan siap digunakan dalam kelas. Peneliti dan guru melakukan persiapan pembelajaran termasuk merancang rencana pembelajaran yang mengintegrasikan penggunaan *Lift the Flap Storybook*. Guru diberikan panduan tentang bagaimana

menggunakan buku ini secara efektif dalam berbagai aktivitas pembelajaran, seperti pembacaan materi hidup rukun dalam keberagaman.

4. Tahap Implementasi (*implementation*)

Pada tahap ini peneliti akan menerapkan media pembelajaran *lift the flap story book* yang sudah di buat kepada peserta didik kelas 2 di SDN Pakis 01. Tahap ini merupakan tahap penyampaian mulai dari

kebutuhan, pran juga fungsinya sehingga dapat diimplementasikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sedangkan untuk mengetahui penilaian dari implementasi tersebut, maka peneliti akan membuat angket uji coba pengguna kepada peserta didik dengan pertanyaan apakah media pembelajaran tersebut efektif digunakan saat proses pembelajaran berlangsung.

5. Tahap Evaluasi (*evaluation*)

Tahap evaluasi yaitu tahap menilai kualitas proses dan hasil pembelajaran sebelum dan sesudah diterapkannya media yang dikembangkan. Evaluasi digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami materi⁵¹. Evaluasi merupakan langkah akhir dalam pengembangan model ADDIE.

Tahap evaluasi ini berdasarkan pada validasi yang dilakukan para ahli, respon guru dan juga respon peserta didik. Apabila pada tahap implementasi masih ditemukan kekurangan atau kelemahan dalam produk media ini maka diperlukan penyempurnaan kembali.

Namun jika sudah tidak terdapat revisi lagi maka media tentu layak untuk digunakan.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menepatkan tingkat keefektifan, efisien dan daya

⁵¹ Yudi Hari Rayanto dan Sugiati, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori dan Praktek*, (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020) :29

tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam bagian ini secara berurutan perlu di kemukakan desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.⁵² Selain uji coba produk juga dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pembuatan produk telah memenuhi sasaran dan tujuan pembelajaran.

D. Desain Uji Coba

Pengujian produk dilakukan oleh satu ahli media, satu ahli materi, satu ahli pendidikan pancasila yang diwakili guru kelas ataupun untuk melakukan evaluasi terhadap produk yang dibuat. Hasil evaluasi ini merupakan dasar evaluasi untuk melakukan revisi pertama.

1. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba produk hasil penelitian ini yaitu siswa kelas 2 SDN Pakis 01 dan guru Mata Pelajaran pendidikan pancasila atau guru wali kelas. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu kevalidan Media Pembelajaran *lift the flap story book* pada mata pelajaran pendidikan pancasila.

2. Jenis Data

Jenis data pada penelitian pengembangan ini ialah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa data yang dinyatakan bukan dalam bentuk angka, sedangkan data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka.⁵³ Berikut penjelasannya :

⁵² Tim Penyusun, *Pedoman enulisan Karya Ilmiah*, (Jember : UIN KHAS JEMBER,2021):70

⁵³ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2012),4

- a. Data kualitatif diperoleh dari buku-buku atau jurnal penelitian yang serupa. Data kualitatif dilengkapi dengan hasil observasi dan wawancara terhadap responden yaitu guru SDN Pakis 01
 - b. Data kuantitatif diperoleh dari kuosioner atau angket yang diberikan kepada peserta didik serta penilaian ahli mengenai kelayakan media *lift the flap story book*.
3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁵⁴ Selain itu instrumen pengumpulan data merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti dalam rangka mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian adalah menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti di lokasi penelitian dengan melakukan pengamatan dan observasi. Pengamatan yang dilakukan langsung oleh peneliti yaitu pada saat terjadinya kegiatan belajar mengajar di kelas 2 SDN Pakis 01 berlangsung. Observasi adalah suatu proses pengamatan, pencatatan yang secara sistematis, logis, objektif juga rasional tentang berbagai fenomena, untuk mencapai tujuan tertentu.⁵⁵ Observasi dalam penelitian ini

⁵⁴ Prof. Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:ALFABETA, 2022):156.

⁵⁵ Adisna Nadia Phafiandita, "Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas", *Jurnal Inovasi dan Riset Akademik 2*, no.3(2022):121-117

dilakukan dengan melihat langsung kegiatan pembelajaran dikelas serta menganalisis media pembelajaran yang digunakan guru kelas dalam kegiatan pembelajaran. Prosedur desain pengembangan media *lift the flap story book* pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi hidup rukun dalam keberagaman kelas 2 SDN Pakis 01, Kelayakan media *lift the flap story book* pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi hidup rukun dalam keberagaman kelas 2 SDN Pakis 01, Keefektifan media *lift the flap story book* pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi hidup rukun dalam keberagaman kelas 2 SDN Pakis 01

b. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara kepada kepala sekolah secara garis besar kegiatan pembelajaran, wawancara terhadap guru kelas 2 SDN Pakis 01 untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai kegiatan pembelajaran dan juga media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dan yang terakhir adalah wawancara dengan peserta didik kelas 2 SDN Pakis 01.

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur yang dimana peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya juga sudah disiapkan.⁵⁶Wawancara ini sebagai upaya untuk memperkuat dan melengkapi data yang dikumpulkan melalui observasi.

⁵⁶ Prof. Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:ALFABETA,2022):195

Pengambilan data di SDN Pakis 01 melalui teknik wawancara kepada informan diantaranya: Sahroni selaku kepala Madrasah SDN Pakis 01, Nalis Nurfaidah selaku Guru Kelas 2 Peserta Didik Kelas 2.

c. Angket

Yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk bertanya secara tidak langsung kepada responden.⁵⁷ Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang kualitas media pembelajaran berdasarkan penilaian dari para validator diantaranya ahli media, ahli materi, ahli pendidikan pancasila (guru kelas/pendidik) dan juga angket untuk peserta didik. Informasi yang diperoleh dari angket ini digunakan sebagai masukan atau evaluasi untuk merevisi media pembelajaran yang telah dikembangkan hingga produk tersebut dapat dikatakan valid.

d. Dokumentasi

Merupakan data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguat data observasi. Bentuk-bentuk dokumentasi yang dikumpulkan berupa dokumen dari hasil kegiatan praktik siswa, serta dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan.⁵⁸ Data dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang

⁵⁷ Musdawina, Salim, Annas Plyriadi, “ Pengaruh Harga dan Media Sosial terhadap Peningkatan Volume Penjualan Perumahan Bersubsidi di Kota ParePare. (*Jurnal Mirai Management* Vol 9, no.1(2024):219,

⁵⁸ Maskur Ahmad, “Penerapan Metode Team Taeching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Kelas IX Di SMP Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung”, *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam* Vol 3, No 1 (Tahun 2022):22

<https://ejournal.darulfattah.ac.id/index.php/Annaba/article/view/24/31>

bertujuan sebagai penguat data berupa foto foto dan tulisan peserta didik SDN Pakis 01 pada proses pembelajaran menggunakan media *lift the flap story book* mata pelajaran pendidikan pancasila materi hidup rukun dalam keberagaman pada pengisian angket penilaian media pembelajaran.

Evaluasi yang digunakan untuk menghitung kelayakan media *lift the flap story book* yaitu perlu menggunakan skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk dapat mengukur persepsi sikap atau pendapat orang tentang sebuah peristiwa ataupun fenomena.⁵⁹

Skala likert menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku atau hal lain dengan cara merespon 5 titik pilihan pertanyaan.⁶⁰

Tabel 3.1
Skala Likert

| Jawaban | Nilai/Skor |
|--|------------|
| Sangat setuju/sangat layak | 5 |
| Setuju/layak | 4 |
| Ragu-ragu/cukup layak | 3 |
| Tidak setuju/tidak layak | 2 |
| Sangat tidak setuju/sangat tidak layak | 1 |

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk menghasilkan produk media pembelajaran yang berkualitas, guna memenuhi aspek kevalidan atau

⁵⁹ Viktor Handrianus Pranatawijaya, "Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi pada Kuesioner Online", *Jurnal Sains dan Informatika* Vol 2, no 1 (November 2019), 137-129

⁶⁰ Zulfa Ardini, *Pengertian Skala Likert, Metode dan Contohnya Untuk Penelitian*, Detikcom, (Maret 2023)

kelayakan. Analisis data merupakan proses mencari, menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, dijabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilah yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. ⁶¹Adapun beberapa langkah yang digunakan peneliti untuk menganalisis kevalidan.

Analisis kevalidan data pada penelitian ini dilakukan melalui angket penelitian yang diberikan kepada 3 validator ahli diantaranya ahli media, ahli materi dan ahli pendidikan Pancasila dan kewaragnegaraan /ahli pengguna (guru kelas). Analisis ini berisi beberapa indikator kesesuaian yang dibutuhkan pada analisis media pembelajaran *lift the flap story book*.

a. Validasi Ahli Media

Ahli media adalah orang yang ahli dalam media pembelajaran yang digunakan. Disini peneliti memilih salah satu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Kiai

Achmad Siddiq Jember yaitu bapak Muhammad Junaidi M.Pd.I

b. Validasi Ahli Materi

Ahli materi adalah orang yang ahli dalam bidang materi yang digunakan. Dikarenakan peneliti menggunakan pendidikan pancasila sebagai materi, maka peneliti memilih dosen pendidikan pancasila

⁶¹ Adita Nurkhaliq, Oyon Saryono, Iwan Setiawan, "Analisis Pengendalian Kualitas (Quality Control) dalam Meningkatkan Kualitas Produk.", *Jurnal Ilmu Manajemen. Univ. Galuh Ciamis* Vol 2, no.6(2019), 399-395. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonomologi>

sebagai ahli validator ahli materi. Validator ahli materi yang dipilih peneliti adalah salah satu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang merupakan dosen Program Studi pendidikan pancasila yaitu bapak Dr. Ubaidillah, M.Pd.I

c. Validasi Ahli Pendidikan pancasila /Guru Kelas

Validasi ahli pendidikan pancasila yang diberikan sebagai perwakilan ahli keefektifan yaitu oleh guru kelas kelas 2 SDN Pakis 01. Validasi ahli pendidikan pancasila yang diberikan sebagai perwakilan ahli keefektifan yaitu oleh guru kelas kelas 2 SDN Pakis 01 Agar data yang dihasilkan itu akurat, maka setiap instrumen terdapat skala yang menjabarkan data kualitatif dan data kuantitatif dalam angket penilaian validasi. Adapun nilai yang didapat dari ketiga validator tersebut akan dihitung menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert rentang 5.⁶²

d. Respon Peserta Didik

Angket pendapat peserta didik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman. “Skala guttman digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang berisi pengetahuan, sikap dan tindakan yang dilakukan responden”⁶⁸. Dalam skala ini pilihan jawaban yang disediakan terdiri dari dua pilihan jawaban yaitu “YA” atau “TIDAK”. Dengan adanya dua pilihan jawaban tersebut siswa

⁶² Dwi Krisbiantoro, Abdul Azis, Amelia Fitriani, “Pelatihan OBS Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Multimedia untuk Meningkatkan Kualitas dan Kreativitas Guru SD Negeri 1 Pliken pada UPK Kec. Kembaran Banyumas”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 2, no. 3(2021):443-440, DOI:10.37339/jurpikat.v2i3.692

akan lebih tegas dalam memilih. Namun peneliti tidak dapat menggali informasi lebih lanjut. Oleh karena itu, angket yang digunakan menggunakan angket kombinasi tertutup dan terbuka. Angket tertutup menggunakan skala Guttman. Sedangkan angket terbuka berupa pertanyaan mengenai alasan pemilihan jawaban. Kisi-kisi angket pendapat siswa dimodifikasi dari aspek dan kriteria penilaian pengembangan media pembelajaran menurut Romi Satria Wahono sesuai dengan kebutuhan dari pengembangan media yang dilakukan⁶⁹.

Skala likert yang akan dipakai adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada analisis kualitatif jawaban diberiskor rentang 1 hingga 5 dengan skor tertinggi 5 dan terendah 1 dimana skor 5 (SS), skor 4 (S), skor 3 (R), skor 2 (TS), skor 1 (STS). Menganalisis jawaban yang diperoleh oleh angket penilaian validasi, digunakan perhitungan metode skala likert

Yaitu skala respon psikometri terutama digunakan dalam angket untuk mendapatkan prefensi validator atas sebuah pernyataan.⁷⁰

Prosedur pemberi penilaian validasi data penilaian ahli menggunakan persentase (%) bertujuan agar data yang dihasilkan sederhana dan praktis. Analisis data menggunakan skala likert untuk menghitung tingkat kevalidan dari produk yang dibuat. Adapun rumus pengolahan data yang bersumber dari Arikunto yaitu :⁷¹

$$V = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

keterangan :

V = nilai

$\sum X$ = skor yang diperoleh

N = skor maksimum

Untuk mengukur kevalidan media *lift the flap story book* menggunakan kriteria validasi media dan ahli materi.⁶³

Tabel 3.2
Kriteria Validasi Penilaian Ahli Media dan Ahli Materi

| Presentase | Tingkat Kevalidan | Keterangan |
|------------|-------------------|--------------------------------|
| <76 – 100 | Valid | Layak/ tidak perlu revisi |
| <50 – 75 | Cukup Valid | Cukup layak/ revisi sebagian |
| <26 – 50 | Kurang Valid | Kurang layak / revisi sebagian |
| < 26 | Tidak Valid | Tidak layak / revisitotal |

Kriteria validasi penilaian ahli media dan ahli materi, tabel diatas memperlihatkan kriteria validasi penilaian dari lapangan yang diwakilkan oleh guru pendidikan pancasila.

e. Analisis Keefektifan Media *Lift The Flap Story Book*

Analisis uji keefektifan dari media *lift the falp story book*

dilakukan dengan perhitungan N –Gain Score. Peningkatan hasil

⁶³ Euis Eti Rohaeti, dkk, Pengembangan Media Visual Basic Application untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Siswa SMP dengan Pendekatan Open-Ended, (SJME Supremum, *Journal of Mathematics Education*, Vol.3, No.2, July 2019):97

belajar peserta didik dilihat dari selisih antara skor awal dan test akhir, sehingga dapat di ketahui yang mana dikategorikan gain tinggi dan yang mana dikategoikan gain rendah.⁶⁴

$$N - Gain = \frac{Skor\ Postest - Skor\ Pretset}{Skor\ Maksimal - Skor\ Pretest}$$

Kategori Gain disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Kriteria Normalis Gain

| Skor N-Gain | Kriteria Normalized Gain |
|------------------------------|--------------------------|
| $0,00 \leq N-Gain \leq 0,30$ | Rendah |
| $0,30 \leq N-Gain \leq 0,70$ | Sedang |
| $N-Gain \geq 0,70$ | Tinggi |

Tabel 3.4
Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

| Persentase (%) | Tafsiran |
|----------------|----------------|
| ≤ 40 | Tidak Efektif |
| 40-45 | Kurang Efektif |
| 65-75 | Cukup Efektif |
| ≥ 75 | Efektif |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁴ Richard R Hake, Relationship of Individual Student Normalized Learning Gains in Mechanics With Gender, High-School Physics and Pretest Score on Mathematics and Spatial Visualtion: *Jurnal Physics Education Research Conference*, (Agustus 2022):1-14

https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=10EI2q8AAA-AJ&citation_for_view=10EI2q8AAA-AJ:IjCSPb-OGe4

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan adapun model penelitian untuk pengembangan media *Lift The Flap Story Book* ini menggunakan ADDIE. Pengembangan media *lift the flap story book* ini dikhususkan hanya untuk mata pelajaran pendidikan pancasila materi hidup rukun dalam keberagaman kelas 2 Sekolah Dasar. Adapun Tahap dalam model pengembangan ADDIE ada 5 langkah diantaranya yaitu:

A. Penyajian Data

1. Hasil *Analiysis* (Analisis)

Tahapan pertama yaitu analisis, pada tahap ini peneliti melakukan analisis ke subjek peneliti yaitu guru dan peserta didik di SD Pakis 01 Panti Jember. Analisis yang dilakukan peneliti pada tahap ini dilakukan dengan observasi dan wawancara. Demikian proses analisis yang dilakukan yaitu analisis permasalahan dan analisis kebutuhan

a. Analisis permasalahan

Dalam hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan materi pembelajaran, hal ini berkenaan dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 2. Upaya yang sudah dilakukan dalam analisis permasalahan yaitu dengan cara melakukan observasi dan wawancara di kelas 2 SDN Pakis 01 Panti Jember, selama pembelajaran

berlangsung disini peneliti mendapatkan sebuah data dan informasi permasalahan yang dialami guru serta peserta didik kelas 2. Hasil observasi dan wawancara yang sudah dilaksanakan peneliti menghasilkan permasalahan yaitu guru mengajar hanya sesekali saja menggunakan media pembelajaran khususnya pada pelajaran pendidikan pancasila selebihnya hanya menggunakan LKS yang setiap peserta didik mempunyai LKS secara individu, guru fokus pada penyampaian materi tetapi tidak semua peserta didik bisa memahami apa yang sudah disampaikan oleh guru dan guru menjelaskan materi hanya dengan menggunakan metode seperti dulu yaitu metode ceramah, penugasan, tanya jawab. Untuk itu pengembangan media disini masih terbatas penggunaanya dalam pembelajaran tersebut.



Gambar 4.1
Kegiatan Observasi Saat Pembelajaran Berlangsung

Pembelajaran didalam kelas sebelumnya pernah menggunakan metode pembelajaran yang menekankan pada praktik langsung yang dilakukan oleh peserta didik (*Learning by Doing*). Selain itu guru pernah menggunakan media cetak bergambar dan juga media dari

kertas carton untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila, serta pernah juga menggunakan media elektronik sebelum sarana dan prasarana lembaga belum memadai. Guru pernah menghadapi kesulitan dalam proses mengajar karena keterbatasan sumber belajar tersebut, terutama untuk menambah semangat peserta didik dalam belajar. Dengan memadai fasilitas saat ini tetapi kurang digunakan untuk mendukung pembelajaran didalam kelas, seperti kekurangan sumber belajar, waktu pembelajaran yang sangat terbatas, dan kurangnya penggunaan fasilitas sekolah. Peserta didik disini membutuhkan media untuk membuat pembelajaran lebih mudah dan agar peserta didik lebih fokus untuk belajar dan juga harus dapat memanfaatkan fasilitas dekolah yang dapat membantu mereka dalam pembelajaran.

Pada tahap ini didukung dengan adanya dokumentasi pada saat wawancara dengan Bapak Sahroni S.Pd dan Ibu Nalis Nurfaidah, S.Pd sebagai guru kelas II SDN Pakis 01 Pakis Panti Jember.

Menurut penjelasan dari Bapak Kepala Sekolah Sahroni S.Pd

menyatakan bahwa:

“Disekolah kita untuk sarana dan prasaranya sudah cukup memadai seperti Proyektor LCD itu sudah ada semua akan tetapi fasilitas yang hanya di pakai seperti papan tulis dan buku sudah lengkap semua dan saya menyarankan untuk setiap guru untuk ada media”.⁶⁵

Dan peneliti memperoleh informasi bahwa hanya sebagian pendidik yang sudah menggunakan media pada saat ini atau saat

⁶⁵ Sahroni, diwawancarai oleh penulis 15 Oktober 2024

pembelajaran berlangsung setiap harinya, hal ini disampaikan langsung oleh bapak kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Saya sudah memberi arahan kepada Ibu/Bapak guru untuk kreatif membuat media sebagai alat bantu untuk mengajar tetapi masih ada beberapa keterbatasan bapak/ibu guru sehingga masih ada yang belum menggunakan media pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung”.⁶⁶

Analisis karakteristik peserta didik yaitu dengan melakukan cara observasi dan wawancara dengan peserta didik kepada salah satu peserta didik kelas 2 SDN Pakis 01 Panti Jember dan mendapatkan hasil bahwasanya rentan usia peserta didik kelas 2 adalah 7-8 tahun. Peserta didik kelas 2 di SDN Pakis 01 berjumlah 23 peserta didik. Peneliti melakukan pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung pada saat itu guru menjelaskan materi akan tetapi masih banyak peserta didik yang berbicara dengan temanya dan bermain sendiri. Hal ini karena guru kelas menggunakan metode ceramah saja, hal ini mengakibatkan peserta didik jenuh dan tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materinya. Hal itu sebagaimana disampaikan oleh peserta didik yaitu

Dian Nur Fitri yang mengatakan.

“pada saat belajar dikelas saya kadang bosan karena ibu guru hanya menulis materi dipapan tulis saja dan diminta untuk materi yang sudah dijelaskan ditulis kadang bu guru juga memakai media juga kayak yang di dinding itu ditempel kayak jadwal piket sama media tempel yang ada didalam kelas”.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu peserta didik diketahui bahwa proses

⁶⁶ Sahroni , diwawancarai oleh penulis, jember 15 Oktober 2024

⁶⁷ Dian Nur Fitri, diwawancarai oleh penulis, jember 15 Oktober 2024

pembelajaran yang didalam kelas terjadi tidak kondusif. Peserta didik cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung hal ini memungkinkan peserta didik akan kesulitan dalam materi yang diberikan oleh gurunya.

Analisis materi digunakan untuk memahami materi apa yang dianggap cocok untuk menerapkan media yang akan dikembangkan oleh peneliti guna memperdalam pengetahuan peserta didik. Dalam hal ini peneliti memilih pendidikan pancasila sebagai mata pelajaran materi yang digunakan yaitu materi hidup rukun dalam keberagaman untuk dikembangkan menjadi media *Lift The Flap Story Book*. Berdasarkan pengamatan, peneliti menemukan bahwa guru jarang menggunakan media pembelajaran selama proses pembelajaran. Suasana kelas sudah cukup menarik dengan adanya media tempel di dinding dan guru hanya menggunakan papan tulis, ceramah, dan tanya jawab saat mengajar. Hal ini didukung dengan adanya penjelasan dari ibu Nalis Nurfaidah bahwa:

“Saya jarang menggunakan media pembelajaran. Saya lebih suka menggunakan media tempel di dinding saja yang sederhana dengan buatan saya sendiri kadang anak anak suruh menulis dipapan saja dan anak anak mencatat materi yang sudah saya tulis saya jarang menggunakan media seperti punya mbaknya yang bisa dibuka dan ditutup biar anak anak tidak mudah bosan gitu, saya ingin menggunakan media saat belajar tapi saya mengalami kendala waktu, sehingga saya hanya menggunakan papan tulis saja untuk mencatat materinya”.⁶⁸

⁶⁸ Nalis Nurfaidah, S.Pd, Diwawancarai oleh peneliti, jember 15 Oktober 2024



Gambar 4.2

Wawancara dengan guru kelas 2

“ tingkat kemampuan belajar setiap peserta didik berbeda beda, ada yang cepata tangkap memahami materi yang disampaikan guru ada juga yang kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan guru yang sudah di tulis dipapan, oleh karena itu diperlukan alat atau media yang dapat membantu peserta didik memahami materi pendidikan pancasila agar anak anak tidak mudah ngantuk saat pembelajaran tersebut”.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 2, peneliti memilih media pembelajaran *Lift The Flap Story Book* sebagai dasar pengembangan produk. Proudck tersebut didesain semenarik mungkin agar peserta didik lebih tertarik dan aktif saat pembelajaran pendidikan pancasila.

b. Analisis kebutuhan

Dalam hal ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran antara guru dan peserta didik. Hal ini dilakukan melalui observasi serta wawancara agar dapat mengetahui media pembelajaran yang dapat menumbuhkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran serta lebih mempermudah memahami materi yang disampaikan. Hasil wawancara dengan guru kelas 2 yaitu ibu Nalis

⁶⁹ Nalis Nurfaidah,S.Pd, Diwawancarai oleh peneliti, jember 15 Oktober 2024

Nurfaidah,S.Pd Menjelaskan bahwasanya guru ketika mengajar cenderung saat ini menggunakan buku LKS saja, serta menggunakan media cetak seperti gambar. Sese kali guru juga menggunakan metode *learning by doing*, selain metode ceramah dan penugasan. Namun peserta didik juga masih kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru karena terkendala dengan waktu, jadi disini guru masih belum mempunyai waktu untuk melakukan inovasi pembelajaran untuk peserta didik. Selanjutnya dalam hasil observasi peneliti yaitu, peneliti melihat kurangnya peserta didik memahami materi yang dijelaskan guru, tidak tertarik dengan penjelasan guru karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan tanpa menggunakan media pembelajaran, guru hanya menggunakan LKS dengan keterangan beserta gambar saja serta informasi yang sama yang tersedia untuk peserta didik, ada beberapa fasilitas yang digunakan untuk media pembelajaran hanya guru tidak memanfaatkannya. Sebelumnya itu guru pernah juga menggunakan media pembelajaran akan tetapi bukan hasil dari karya itu sendiri. Ada pengaruh dalam hal tersebut yaitu, peserta didik mudah bosan dan mengantuk saat pembelajaran di mulai, suasana kelas tidak kondusif, serta kurangnya peserta didik dalam memahami apa yang sudah di sampaikan oleh guru.

Dalam hal ini terutama hasil observasi serta wawancara peneliti, peneliti berupaya merancang media pembelajaran *Lift The Flap Story Book*. Sebelumnya peneliti juga negoisasi kepa guru bahwasanya

untuk melakukan penelitian serta pengembangan media *Lift The Flap Story Book* ini. Media yang telah dikembangkan oleh peneliti untuk meningkatkan ketertarikan peserta didik agar tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Peneliti mengambil mata pelajaran pendidikan pancasila materi hidup rukun dalam keberagaman di kelas 2 SDN Pakis 01 Panti Jember sebagai materi yang mana untuk mengembangkan media pembelajaran *Lift The Flap Story Book*.

2. Hasil Desain (*Design*)

Tahap desain ini bertujuan merumuskan tujuan pembelajaran dan merancang produk pengembangan *Lift The Flap Story Book*. Langkah langkah dalam menentukan hasil desain adalah sebagai berikut:

a. Menentukan materi

Sebelum membuat *lift the flap story book*, langkah pertama menentukan materi yang akan digunakan dan disesuaikan dengan media yang akan dibuat media *lift the flap story book* materi

b. Menyesuaikan Materi Dengan Media

Berdasarkan analisis kurikulum, isi dan kebutuhan peserta didik kita dapat mengetahui kebutuhan peserta didik kemudia penyesuai dilakukan antara materi dan media pembelajaran yang akan digunakan ini dilakukan agar pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Materi yang digunakan berasal dari buku peserta didik dan referensi.

c. Menyusun Kerangka atau Bentuk Dalam Media *Lift The Flap Story Book*

alat dan bahan pembuatan media *lift the flap story book* yaitu :

1. Kertas artpaper 230 gr
2. Ring Spiral uk.a4
3. Mika tebal kulit jeruk
4. Double tipe
5. Gunting
6. Lem kertas

Adapun langkah buat media *Lift The Flap Story Book* yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan konsep peneliti mencari ide abstrak atau gagasan umum yang di gunakan untuk menggolongkan atau mengklasifikasi sesuatu.
2. Membuat materi bahan ajar peneliti meyusun berbagai bahan seperti informasi yang di dapat dari observasi dan wawancara seta alat dan teks yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran. Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, membantu peserta didik, memudahkan guru dalam pembelajaran.
3. Membuat desain cover peneliti mulai merancang tampilan luar atau cover dari media tersebut.

4. Membuat desain di setiap halaman peneliti mulai merancang tiap kalimat yang sesuai dengan materi yang akan dijadikan sebagai isi dari media yang akan dibuat.
 5. Memasukkan materi ke dalam desain setiap halaman peneliti mulai menggabungkan semua kalimat dari awal pengetahuan sampai akhir materi yang akan ditulis sehingga jadilah media yang dinamakan media *Lift The Flap Storybook*
 6. Membuat daftar isi dan halaman tahap ini saatnya peneliti mulai memasukkan nomor halaman di tiap lembar pada media berbentuk buku tersebut, serta membuat daftar isi sesuai dengan halaman yang telah disusun.
 7. Mencetak
 8. Akhir dari pembuatan media *Lift The Flap Storybook* ini yaitu dengan mencetak media tersebut sesuai susunan yang telah dibuat
- Peneliti melakukan tahap desain (*design*) yang mana tahap kedua pada penelitian dan pengembangan model ADDIE. Yang mana pada tahapan ini berisi untuk membuat rancangan media pembelajaran atau produk yang akan dikembangkan yaitu media pengembangan *Lift The Flap Story Book*.

Pada tahap ini, dirancang media pembelajaran *Lift The Flap Story Book* pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi hidup rukun dalam keberagaman kelas 2 SDN Pakis 01 Panti Jember. Dengan adanya media ini peserta didik dapat belajar dari kehidupan

nyata, dan peserta didik dapat belajar secara mandiri dengan berinteraksi langsung dengan media yang dikembangkan sehingga peserta didik dapat memahami materi hidup rukun dalam keberagaman, selain itu, dengan dikembangkannya media *Lift The Flap Story Book* dapat menambah sumber belajar bagi sekolah dan juga guru dalam pembelajaran.

3. Hasil Pengembangan (*Develogment*)

Hasil pengembangan media *Lift The Flap Story Book* terdiri dari beberapa tahap yaitu sebagaia berikut.

a. Bentuk Produk

Media *lift the flap story book* dapat dikerjakan oleh siapapun. Pembuatan media ini menggunakan bahan yang mudah didapatkan oleh semua orang bahan yang digunakan disesuaikan dengan berbagai aspek pembuatan seperti keawetan, praktis, mudah didapatkan. Media ini disesuaikan dengan materi pembelajaran kelas 2 yaitu tentang materi hidup rukun dalam keberagaman mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewaragnegaraan. Media ini telah didesain awalnya, dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan tim validator. Tim peneliti ada validator ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran setelah itu produk direvisi untuk proses validasi dan uji coba.

b. Komponen komponen Media *Lift The Flap Story Book*

Dalam pembuatan media *lift the flap story book* selain menyesuaikan dengan materi juga harus menyesuaikan dengan

peserta didik. Berikut bahan yang digunakan media *Lift The Flap Story Book*.

- 1) Kertas hvs A4
- 2) Cutter
- 3) Kertas Glossy sebagai cover depan
- 4) Laptop
- 5) Doubel Tip
- 6) Ring





Gambar 4.3

Desain Media *Lift The Flap Story Book*

c. Validasi

Validasi produk dalam penelitian pengembangan media *lift the flap story book* ini dilakukan oleh 3 validator : 2 dosen dan 1 guru kelas. Validasi media *lift the flap story book* Bapak Dr Ubaidilah, M.Pd.I telah melakukan validasi materi validasi tersebut juga dilakukan oleh Bapak Dosen Muhammad Junaidi, S.Pd.I.,M.Pd.I Sementara itu, validasi pembelajaran dilakukan oleh Ibu Nalis Nurfaidah, S.Pd Guru kelas 2 SDN Pakis 01 proses validasi dilakukan untuk menilai apakah media *lift the flap story book* layak digunakan dalam proses pembelajaran terutama dalam pendidikan pancasila.

1) Validasi media pembelajaran *Lift The Flap Story Book*

Media pembelajaran *Lift The Flap Story Book* pada mata pelajaran pendidikan pancasila untuk peserta didik kelas 2 SDN Pakis 01 Panti Jember divalidasi oleh 3 orang pakar yang terdiri 2 orang dari dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember, serta 1 orang guru ahli pendidikan pancasila.

Validasi ahli materi tahap pertama dilakukan pada tanggal 19 September 2024 dan validasi ahli media dilakukan ada 3 tahapan validasi media di mulai dilakukan tanggal 07 Oktober 2024.

Berikut dipaparkan beberapa validasi ahli media pembelajaran *Lift The Flap Story Book* sebagai media pembelajaran pendidikan pancasila materi hidup rukun dalam keberagaman kelas 2 SDN Pakis 01 Panti Jember oleh ahli materi Bapak Dosen Dr Ubaidilah, M.Pd.I dengan bidang pendidikan pancasila, ahli media yaitu Bapak Muhammad Junaidi, S.Pd.I., M.Pd.I dan guru pendidikan pancasila ibu Nalis Nurfaidah, S.Pd

a) Validasi ahli materi

Tabel 4.1
Olahan Data Validitas Ahli Materi

| No | Aspek yang dinilai | Skor validasi ahli materi | Skor max | (%) |
|----|--|---------------------------|----------|------|
| 1. | Kesesuaian antara tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran berdasarkan kelas | 5 | 5 | 100% |
| 2. | Kesesuaian antara alur tujuan pembelajaran dengan materi | 5 | 5 | 100% |
| 3. | Materi yang disampaikan sesuai dengan buku siswa dan modul ajar pegangan guru | 4 | 5 | 80% |
| 4. | Materi yang disampaikan secara menarik | 5 | 5 | 100% |
| 5. | Metode pembelajaran yang dipilih sudah tepat | 5 | 5 | 100% |
| 6. | Kejelasan media, kejelasan petunjuk penggunaan isi, contoh, yang disertakan kesimpulan | 4 | 5 | 80% |

| | | | | |
|-----|--|----|----|------|
| 7. | Kemudahan dalam menggunakan media ini, mudah dalam memahami materi | 5 | 5 | 100% |
| 8. | Penggunaan bahasa yang diahami oleh siswa kelas rendah | 5 | 5 | 100% |
| 9. | Dengan bantuan media pembelajaran, maka penyampaian materi akan mudah dipahami | 4 | 5 | 80% |
| 10. | Motivasi siswa untuk lebih berperilaku hidup rukun dalam keberagaman | 5 | 5 | 100% |
| | | 47 | 50 | 94% |

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{47}{50} \times 100$$

$$P = 94\%$$

Berdasarkan tabel tersebut mengetahui bahas hasil penilaian media pembelajaran *Lift The Flap Story Book* sebagai mata pelajaran pendidikan pancasila materi hidup rukun dalam keberagaman kelas 2 SDN Pakis 01 kecamatan

panti kabupaten jember yang telah divalidasi oleh validator

ahli materi diperoleh presentase $47 : 50 \times 100 = 94\%$ hal ini

berarti media pembelajaran yang dikembangkan memenuhi

krikeria sangat valid sehingga dapat digunakan di sekolah

dasar. Lembar hasil validasi materi dapat dilihat pada

lampiran.

b) Analisis Validasi Ahli Media

Setelah dilakukan 3 kali tahapan oleh validator ahli media, berikut ini hasil yang diperoleh berdasarkan olahan angket validasi ahli media seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Olahan Data Ahli Media

| No | Aspek Yang Dinilai | Skor Validasi Ahli Media | Skor Max | (%) |
|----|---|--------------------------|----------|------|
| 1. | Kesesuaian warna pada media pembelajaran <i>Lift The Flap Story Book</i> cukup menarik. | 5 | 5 | 100% |
| 2. | Media pembelajaran <i>Lift The Flap Story Book</i> dapat menumbuhkan minat belajar siswa. | 4 | 5 | 80% |
| 3. | Kemudahan dalam penyajian materi, penggunaan bahasa dan kemudahan dalam materi. | 4 | 5 | 80% |
| 4. | Kejelasan tulisan dan ukuran huruf dan alur materi tersebut. | 5 | 5 | 100% |
| 5. | Efisien dalam menggunakan media. | 5 | 5 | 100% |
| 6. | Media pembelajaran ini sesuai dengan konsep materi yang dipelajari sehingga peserta didik akan mudah memahami materi. | 5 | 5 | 100% |
| 7. | Media pembelajaran <i>Lift The Flap Story Book</i> ini aman digunakan pendidik dan peserta didik. | 5 | 5 | 100% |
| 8. | Bahan yang digunakan untuk media ini didesain | 4 | 5 | 80% |

| | | | | |
|--------|--|----|----|-----|
| | dengan cukup menarik. | | | |
| 9. | Media pembelajaran ini didesain dengan cukup menarik. | 4 | | 80% |
| 10. | Media pembelajaran <i>Lift The Flap Story Book</i> dapat meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik. | 4 | 5 | 80% |
| Jumlah | | 45 | 50 | 90% |

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{45}{50} \times 100$$

$$P = 90\%$$

Berdasarkan tabel berikut dapat dilihat bahwa hasil penilaian media pembelajaran *lift the flap story book* sebagai mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan materi hidup rukun dalam keberagaman kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember yang telah divalidasi oleh validator ahli media di peroleh $45 : 50 \times 100 = 90\%$ hal ini

berarti media pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kriteria memenuhi kriteria sangat valid sehingga dapat digunakan di sekolah dasar. Lembar validasi ahli media dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan hasil analisis validasi masing masing aspek diatas (materi dan media), maka secara umum hasil validasi media pembelajaran *lift the flap story book* pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi hidup rukun dalam

keberagaman kelas 2 SDN Pakis 01 kecamatan panti kabupaten jember yang dapat dilihat pada lampiran tersebut.

- c) Validasi ahli pembelajaran yang dilakukan oleh wali kelas 2 hasil dari validasi ahli pembelajaran

Tabel 4.3
Olahan Data Angket Ahli Pembelajaran

| No | Aspek yang Dinilai | Skor Validasi Ahli Pembelajaran | Skor Max | (%) |
|----|--|---------------------------------|----------|------|
| 1 | Media pembelajaran ini sesuai dengan tujuan pembelajaran | 5 | 5 | 100% |
| 2 | Media pembelajaran ini mudah digunakan | 5 | 5 | 100% |
| 3 | Desain media pembelajarannya cukup unik dan kreatif | 5 | 5 | 100% |
| 4 | Media pembelajaran ini dapat menarik perhatian peserta didik | 5 | 5 | 100% |
| 5 | Adanya media pembelajaran, membuat peserta didik aktif dalam mengikuti pelajaran | 4 | 5 | 80% |
| 6 | Media pembelajaran ini sesuai dengan materi pada tingkatan kelas rendah | 5 | 5 | 100% |
| 7 | Media pembelajaran ini dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi | 5 | 5 | 100% |
| 8 | Media pembelajaran ini, dapat mengurangi rasa bosan peserta didik saat kegiatan pembelajaran berlangsung | 5 | 5 | 100% |
| 9 | Media pembelajaran ini dapat membuat peserta didik menyukai pembelajaran pendidikan pancasila | 4 | 5 | 80% |
| 10 | Penggunaan media pembelajaran ini dapat | 5 | 5 | 100% |

| | | | | |
|--|--------------------------------|-----------|-----------|------------|
| | membuat kelas menjadi kondusif | | | |
| | Jumlah | 48 | 50 | 96% |

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{48}{50} \times 100$$

$$P = 96\%$$

Berdasarkan tabel berikut dapat dilihat bahwa hasil penilaian validasi ahli pembelajaran *lift the flap story book* sebagai mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewaragnaegaraan materi hidup rukun dalam keberagaman kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember yang telah divalidasi oeh validator ahli pembelajaran atau guru kelas di peroleh $48 : 50 \times 100 = 96\%$ hal ini berarti media pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kriteria

memenuhi kriteria sangat valid sehingga dapat digunakan di sekolah dasar. Lembar validasi ahli media dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan hasil analisis validasi masing masing aspek diatas (materi media dan ahli pembelajaran), maka secara umum hasil validasi media pembelajaran *lift the flap story book* pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi

hidup rukun dalam keberagaman kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember yang dapat dilihat pada lampiran tersebut.

4. Hasil Implementasi

Implementasi adalah proses pengujian produk media lift the flap story book yang telah dianggap valid oleh tim ahli. Pelaksanaan dilakukan di SDN Pakis 01 Panti Jember pada peserta didik kelas 2 mata pelajaran pendidikan pancasila materi hidup rukun dalam keberagaman. Berikut nama nama peserta didik kelas 2 SDN Pakis 01 Panti Jember.

Tabel 4.4
Daftar Nama Peserta Didik

| No | Nama |
|-----|--------------------------------|
| 1. | ACHMAD DICKY HUMADI |
| 2. | ACHMAD RAFLI ARRAFIK |
| 3. | ACHMAD MAULIDI HIDAYATULLAH |
| 4. | DIAN NUR FITRI |
| 5. | HANIN NADIROH |
| 6. | IRSYA DIAH HASANAH |
| 7. | KEYSHA ANINDITA DWI WARDANI |
| 8. | KHOIRUL ANAM |
| 9. | KHOIRUN NISAK |
| 10. | MUHAMMAD ALFIN FUAD NUR ROHMAN |
| 11. | MUHAMMAD AREFAN WAHDANI |
| 12. | MUHAMMAD DIMAS PUTRA PRATAMA |
| 13. | MUHAMMAD HAFIS RAMDANI |
| 14. | MUHAMMAD ILHAQ ADITILAH |
| 15. | MUHAMMAD MAULANA HASBY |
| 16. | MUHAMMAD REVAN FEBRIAN |
| 17. | MUHAMMAD SOLEHUDIN AL AYYUBI |
| 18. | RISKA OLIVIA |
| 19. | SAFINATURROHMAH |
| 20. | SITU NUR AFIFAH |
| 21. | SITI SYARIFATUN HASANAH |
| 22. | YULIATUN HASANAH |
| 23. | ALFIN ALFARISI |

Daftar diatas menampilkan nama nama peserta didik kelas 2 SDN Pakis 01 Panti Jember di dalam terdapat 23 peserta didik dimana 13 peserta didik laki laki dan 10 peserta didik perempuan didalam kelas peneliti akan menerapkan produk yang telah dibuatnya. Implementasi dilakukan dengan dua pertemuan tatap muka, pertemuan pertama memberi pengenalan dan memberi soal pretest dan pertemuan kedua memberi angket dan soal post test kepada peserta didik kelas 2 SDN Pakis 01.



Gambar 4.4
Penyampaian Materi



Gambar 4.5
Penggunaan Media *Lift The Flap Story Book*



Adapun hasil *pretest* dan *postest* setiap peserta didik ditunjukkan pada tabel dibawah ini

Tabel 4.5
Hasil *Pretest* Peserta Didik Kelas 2

| No | Nama | KKM | Nilai |
|-----|--------------------------------|-----|--------------|
| 1. | ACHMAD DICKY HUMADI | 70 | 70 |
| 2. | ACHMAD RAFLI ARRAFIK | 70 | 60 |
| 3. | ACHMAD MAULIDI HIDAYATULLAH | 70 | 70 |
| 4. | DIAN NUR FITRI | 70 | 80 |
| 5. | HANIN NADIROH | 70 | 65 |
| 6. | IRSYA DIAH HASANAH | 70 | 65 |
| 7. | KEYSHA ANINDITA DWI WARDANI | 70 | 70 |
| 8. | KHOIRUL ANAM | 70 | 65 |
| 9. | KHOIRUN NISAK | 70 | 80 |
| 10. | MUHAMMAD ALFIN FUAD NUR ROHMAN | 70 | 70 |
| 11. | MUHAMMAD ARFAN WAHDANI | 70 | 60 |
| 12. | MUHAMMAD DIMAS PUTRA PRATAMA | 70 | 65 |
| 13. | MUHAMMAD HAFIS RAMDANI | 70 | 70 |
| 14. | MUHAMMAD ILHAQ ADITILAH | 70 | 65 |
| 15. | MUHAMMAD MAULANA HASBY | 70 | 65 |
| 16. | MUHAMMAD REVAN FEBRIAN | 70 | 60 |
| 17. | MUHAMMAD SOLEHUDIN AL AYYUBI | 70 | 70 |
| 18. | RISKA OLIVIA | 70 | 60 |
| 19. | SAFINATURROHMAH | 70 | 70 |
| 20. | SITU NUR AFIFAH | 70 | 60 |
| 21. | SITI SYARIFATUN HASANAH | 70 | 70 |
| 22. | YULIATUN HASANAH | 70 | 60 |
| 23. | ALFIN ALFARISI | 70 | 60 |
| | | | 1.530 |

Berdasarkan hasil *pretest* yang dilakukan peneliti, diperoleh rata rata nilai peserta didik adalah 67 *pretest* terdiri 10 soal pilihan ganda setiap jawaban bernilai 10 skor per item maka nilai rata rata 67 diperoleh dengan cara menjumlahkan skor di dalam kelas, lalu di bagi dengan jumlah peserta didik $1.530 : 23 = 67$

Tabel 4.6
Hasil *Posttest* Peserta Didik Kelas 2

| No | Nama | KKM | Nilai |
|-----|--------------------------------|-----|--------------|
| 1. | ACHMAD DICKY HUMADI | 70 | 95 |
| 2. | ACHMAD RAFLI ARRAFIK | 70 | 95 |
| 3. | ACHMAD MAULIDI HIDAYATULLAH | 70 | 85 |
| 4. | DIAN NUR FITRI | 70 | 100 |
| 5. | HANIN NADIROH | 70 | 95 |
| 6. | IRSYA DIAH HASANAH | 70 | 95 |
| 7. | KEYSHA ANINDITA DWI WARDANI | 70 | 90 |
| 8. | KHOIRUL ANAM | 70 | 95 |
| 9. | KHOIRUN NISAK | 70 | 100 |
| 10. | MUHAMMAD ALFIN FUAD NUR ROHMAN | 70 | 95 |
| 11. | MUHAMMAD ARFAN WAHDANI | 70 | 90 |
| 12. | MUHAMMAD DIMAS PUTRA PRATAMA | 70 | 100 |
| 13. | MUHAMMAD HAFIS RAMDANI | 70 | 95 |
| 14. | MUHAMMAD ILHAQ ADITILAH | 70 | 95 |
| 15. | MUHAMMAD MAULANA HASBY | 70 | 85 |
| 16. | MUHAMMAD REVAN FEBRIAN | 70 | 90 |
| 17. | MUHAMMAD SOLEHUDIN AL AYYUBI | 70 | 100 |
| 18. | RISKA OLIVIA | 70 | 90 |
| 19. | SAFINATURROHMAH | 70 | 90 |
| 20. | SITU NUR AFIFAH | 70 | 90 |
| 21. | SITI SYARIFATUN HASANAH | 70 | 95 |
| 22. | YULIATUN HASANAH | 70 | 95 |
| 23. | ALFIN ALFARISI | 70 | 90 |
| | | | 2.150 |

Berdasarkan hasil *Posttest* yang dilakukan oleh peneliti, rata rata nilai peserta didik adalah 93 *pretest* terdiri dari 10 soal setiap jawaban yang bernilai 10 skor. Maka nilai rata rata 93 diperoleh dengan membagi jumlah skor semua peserta didik dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas.

Dari respon peserta didik setelah posttest, nilainya meningkat ini karena guru menjelaskan materi sebelum memberikan soal posttest agar peserta didik bisa memahami materi yang akan diberikan hal ini juga dipengaruhi oleh adanya media yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian yang bisa memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan

$$2.150 : 23 = 93$$

5. Hasil Evaluasi

Tahap ini adalah tahap terakhir dalam penelitian dan pengembangan model ADDIE. Hal ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam melakukan penelitian dan pengembangan media *lift the flap story book* dikelas 2 SDN Pakis 01 pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi tema hidup rukun dalam keberagaman dengan hasil yang layak untuk digunakan. Selain itu untuk mengukur validitas kelayakan produk atau media pembelajaran yang penulis buat maka dilakukan evaluasi media pembelajaran yang penulis buat maka dilakukan evaluasi media pembelajaran melalui analisis respon peserta didik kelas 2 SDN Pakis 01

sebagai bentuk penilaian media pembelajaran yang sudah dikembangkan dan diterapkan. peneliti telah melakukan evaluasi awal terhadap respons siswa terhadap media *Lift the Flap Story Book*, baik dari segi keterlibatan mereka dalam pembelajaran, pemahaman cerita, maupun keterampilan membaca. Mengumpulkan data dari uji coba untuk melihat aspek mana yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Melakukan evaluasi lanjutan setelah implementasi media di kelas, termasuk menganalisis hasil belajar

peserta didik dan efektivitas media dalam mencapai tujuan pembelajaran. diharapkan media *Lift the Flap Story Book* dapat berkembang secara sistematis dan efektif untuk mendukung pembelajaran siswa kelas 2

B. ANALISIS DATA

1. Analisis Keefektifan

Analisis keefektifan media pada penelitian ini memperoleh dari pemberian hasil posttest dan pretest peserta didik, angket peserta didik dan angket respon guru kepada guru kelas. Analisis respon peserta didik kelas 2 di SDN Pakis 01 Panti Jember dengan jumlah peserta didik 23. Praktik uji coba dilakukan pada tanggal



Gambar 4.6
Pengisian Angket Dan Posttest Peserta Didik

Hasil Angket Guru Kelas Ditunjukkan Pada

Tabel 4.7
Hasil Respon Guru Kelas

| Data | Skor | Kategori Respon Guru Kelas |
|-------------------------|------|----------------------------|
| Ketertarikan guru kelas | 96% | Sangat Baik |

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{48}{50} \times 100$$

$$P = 96\%$$

Skor 48 didapat dari total jawaban yang diisi oleh responden atau guru kelas dalam angket, skor 50 datang dari total ideal semua item dalam tabel diatas dari total skor, anda bisa mengitung presentase $48 : 50 = 96\%$. Berdasarkan presentasi tersebut kita dapat mengkategorikan dalam kriteria tingkat kelayakan pada media *Lift the flap story book*.

Tabel 4.8
Olahan Data Angket Peserta Didik

| No | Aspek yang Dinilai | Skor | Skor Max. | (%) |
|---------------|--|--------------|--------------|---------------|
| 1 | Pemberian contoh dalam media ini sudah jelas. | 181 | 184 | 98,36% |
| 2 | Penyampaian materi di dalam media ini sudah jelas. | 182 | 184 | 98,91% |
| 3 | Desain dalam media ini menarik. | 182 | 184 | 98,91% |
| 4 | Pembahasan materi dalam media ini dilakukan dengan jelas. | 180 | 184 | 97,82% |
| 5 | Media ini dapat meningkatkan motivasi peserta didik. | 179 | 184 | 97,28% |
| 6 | Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami. | 182 | 184 | 98,91% |
| 7 | Media ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. | 179 | 184 | 97,28% |
| 8 | Media ini bermanfaat dalam menunjang kegiatan belajar peserta didik. | 180 | 184 | 97,82% |
| Jumlah | | 1.445 | 1.472 | 98,16% |

Berdasarkan tabel diatas kita dapat melihat bahwa media lift the flap story book mata pelajaran pendidikan pancasila materi hidup rukun dalam keberagaman kelas 2 SDN Pakis 01 panti jember menunjukkan bahwa angket dari respon peserta didik di dapatkan presentase dengan menghitung hasil dari skor maksimal mendapat nilai 184 dari jumlah peserta didik di kali jumlah angket yang ada 98,16%. Presentase ini menandakan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan memenuhi krikteria sangat efektif respon peserta didik dilampiran.

Demikian juga hasil wawancara penulis dengan guru kelas 2 ibu Nalis Nurfaidah, S.Pd.

“ medianya bagus dan menarik sekali, anak anak suka saat pembelajaran pendidikan pancasila apalagi materi hidup rukun dalam keberagaman ini materi nya juga masuk buat anak anak juga agar belajar tentang pentingnya hiup rukun itu seperti apa dengan menggunakan media ini jadi mereka bisa langsung yang awalnya Cuma memakai LKS saja saat pembelajaran dan saat pembelajaran pendidikan pancasila ini langsung ada perubahan saat pembelajaran. Gambar dan warna pada medianya sangat menarik perhatian peserta didik saat pembelajaran berlangsung, karena selama ini saya masih menggunakan papan dan LKS saja dan kurang aktif. Semoga bisa dikembangkan lagi medianya”⁷⁰

Demikian juga hasil wawancara dengan salah satu peserta didik kelas 2 SDN Pakis 01 yang bernama Dian Nur Fitri tentang penilaian pembelajaran dengan menggunakan media *Lift the flap story book* Dian

Nur Fitri mengatakan:

“Saya paling males pelajaran pendidikan pancasila karena banyak menulisnya, tapi ini adanya medianya sama gambarnya

⁷⁰ Nalis Nurfaidah, S.Pd, diwawancarai oleh penulis 15 Oktober 2024

jadi saya menyimak dan memperhatikannya sangat mudah dan senang saat pembelajaran dan tidak mengantuk.⁷¹

$$N - Gain = \frac{Skor Posttest - Skor Pretset}{Skor Maksimal - Skor Pretest}$$

Kategori Gain disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Kriteria Normalis Gain

| Skor N-Gain | Kriteria Normalized Gain |
|------------------------------|--------------------------|
| $0,00 \leq N-Gain \leq 0,30$ | Rendah |
| $0,30 \leq N-Gain \leq 0,70$ | Sedang |
| $N-Gain \geq 0,70$ | Tinggi |

Tabel 4.10
Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

| Persentase (%) | Tafsiran |
|----------------|----------------|
| ≤ 40 | Tidak Efektif |
| 40-45 | Kurang Efektif |
| 65-75 | Cukup Efektif |
| ≥ 75 | Efektif |

Dibawah ini adalah hasil pretest dan posttest peserta didik yang dihitung dengan menggunakan pengukuran N – Gain Score

Tabel 4.11
Analisis Data Menggunakan N – Gain Score

| NO | Nama | Pretest | Posttest | Post-Pre | Skor Ideal (100)-Pre | N – Gain Skor | N – Gain Persent |
|----|--------------------------------|------------|------------|------------|----------------------|---------------|------------------|
| 1 | ACHMAD DICKY HUMADI | 70 | 95 | 25 | 30 | 0.833333 | 83.33333 |
| 2 | ACHMAD RAFLI ARRAFIK | 60 | 95 | 35 | 40 | 0.875 | 87.5 |
| 3 | ACHMADMAULIDI HIDAYATULLAH | 70 | 85 | 15 | 30 | 0.5 | 50 |
| 4 | DIANNUR FITRI | 80 | 100 | 20 | 20 | 1 | 100 |
| 5 | HANIN NADIROH | 65 | 95 | 30 | 35 | 0.85714286 | 85.7142857 |
| 6 | IRSYA DIAH HASANAH | 65 | 95 | 30 | 35 | 0.85714286 | 85.7142857 |
| 7 | KEYSH A ANINDI TA DWIWARDANI | 70 | 90 | 20 | 30 | 0.66666667 | 66.6666667 |
| 8 | KHOIRUL ANAM | 65 | 95 | 30 | 35 | 0.85714286 | 85.7142857 |
| 9 | KHOIRUN NISAK | 80 | 100 | 20 | 20 | 1 | 100 |
| 10 | MUHAMMAD ALFIN FUAD NUR ROHMAN | 70 | 95 | 25 | 30 | 0.83333333 | 83.3333333 |
| 11 | MUHAMMAD ARFAN WAHDANI | 60 | 90 | 30 | 40 | 0.75 | 75 |
| 12 | MUHAMMAD DIMAS PUTRA PRATAMA | 65 | 100 | 35 | 35 | 1 | 100 |
| 13 | MUHAMMAD HAFIS RAMDANI | 70 | 95 | 25 | 30 | 0.83333333 | 83.3333333 |
| 14 | MUHAMMAD ILHAQ ADITILAH | 65 | 95 | 30 | 35 | 0.85714286 | 85.7142857 |
| 15 | MUHAMMAD MAULANAHASBY | 65 | 85 | 20 | 35 | 0.57142857 | 57.1428571 |
| 16 | MUHAMMAD REVAN FEBRIAN | 60 | 90 | 30 | 40 | 0.75 | 75 |
| 17 | MUHAMMAD SOLEHUDIN AL AYYUBI | 70 | 100 | 30 | 30 | 1 | 100 |
| 18 | RISKA OLIVIA | 60 | 90 | 30 | 40 | 0.75 | 75 |
| 19 | SAFINATURROHMAH | 70 | 90 | 20 | 30 | 0.66666667 | 66.6666667 |
| 20 | SITUNUR AFIFAH | 60 | 90 | 30 | 40 | 0.75 | 75 |
| 21 | SITI SYARIFATUN HASANAH | 70 | 95 | 25 | 30 | 0.83333333 | 83.3333333 |
| 22 | YULIATUN HASANAH | 60 | 95 | 35 | 40 | 0.875 | 87.5 |
| 23 | ALFIN ALFARISI | 60 | 90 | 30 | 40 | 0.75 | 75 |
| | MEAN | 66.5217391 | 93.4782609 | 26.9565217 | 33.4782609 | 0.8115942 | 81.1594203 |

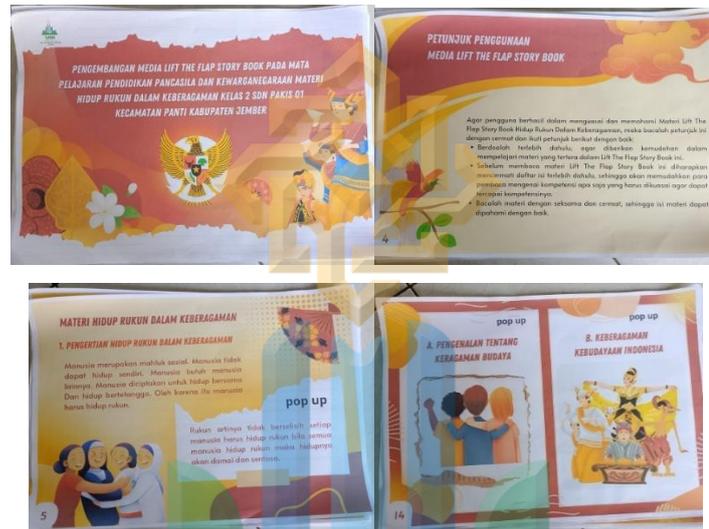
Berdasarkan tabel diatas, presentase nilai N-Gain Score menunjukkan nilai rata rata sebesar 81,159% yang berarti ada peningkatan sebesar kurang lebih 80% setelah adanya pengembangan produk media *Lift The Flap Story Book* dalam pembelajaran pendidikan pancasila. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa media *Lift The Flap Story Book* dikatakan efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan pancasila .

C. Revisi Produk

Sebelum media pembelajaran *Lift The Flap Story Book* diuji dilapangan dilakukan validasi oleh validator ahli materi dan ahli media ini dilakukan agar produk yang dikembangkan mencapai kriteria valid yang tinggi. Setiap bagian dalam media pembelajaran media *Lift The Flap Story Book* akan dinilai oleh validator, dilakukan revisi pada media pembelajaran *Lift The Flap Story Book* sesuai dengan saran yang diterima perubahan dilakukan akan mempengaruhi konten dan tampilan dari media pembelajaran *Lift The Flap Story Book* seperti yang terlihat pada tabel sebelum dan sesudah di revisi. Sebelum direvisi validator ahli media memberi saran yaitu, revisi pertama, bahan kertas ini kurang representatif (kurang tebal) sebaiknya menggunakan kertas foto, background kurang estetik dan *colorfull* mengingat peserta didik masih dalam tahap pra operasional kongkrit, redaksi tulisan terlalu banyak di beberapa halaman. Revisi kedua yaitu, beri kawat (buka tutup) yang biasa digunakan untuk binder, kertas foto perhalaman, cover harus tebal.

Revisi produk dilakukan setelah adanya saran dari ahli validator. Adapaun perubahan dari produk media *Lift The Fap Storybook* sebelum

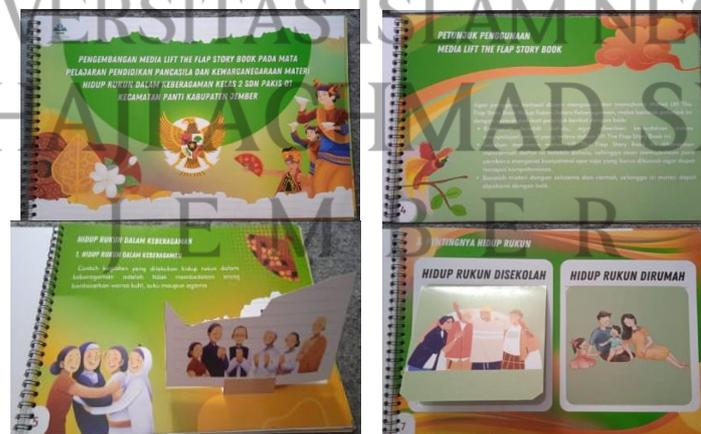
dilakukan revisi dan setelah dilakukan revisi, maka penulis tampilkan gambar produk atau media tersebut di bawah ini.



Gambar 4.7

Media Lift The Flap Story Book Sebelum Revisi

Gambar di atas adalah gambar dari media *Lift The Flap Storybook* sebelum dilakukan revisi atau perbaikan, yang mana warna dari media tersebut kurang cerah, bahan yang digunakan juga kurang tebal, background kurang estetik dan tulisannya juga terlalu banyak di beberapa halaman dalam media tersebut.



Gambar 4.8

Media Lift The Flap Story Book Sesudah Revisi

Gambar di atas adalah gambar media *Lift The Flap Storybook* setelah dilakukan revisi atau perbaikan sesuai dengan saran dari ahli validator mengenai bahan yang digunakan, warna yang cerah, background lebih estetik lagi serta tulisan yang perlu dipersingkat lagi. Gambar tersebut adalah hasil media yang penulis revisi dan sesuai dengan saran dari validator ahli media.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan peserta didik, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat mudah dipahami.⁷² Oleh karenanya, penggunaan media sangat penting agar dapat menambah minat peserta didik dalam proses pembelajaran.

Proses pengembangan media ini menggunakan model pengembangan ADDIE, pada model pengembangan ADDIE peneliti menggunakan teori dari Robert Maribe Barch. Model pengembangan ADDIE ini terdiri dari lima tahapan yaitu yang pertama analisis, yang kedua desain atau perencanaan, yang ketiga pengembangan, yang keempat implementasi dan yang terakhir adalah evaluasi. Selama proses pengembangan ini sebelum di uji cobakan, media dan materi yang akan digunakan dan akan dilakukan uji validasi oleh beberapa tim validator terlebih dahulu. Validator dalam penelitian pengembangan ini yaitu terdiri dari

⁷² Septy Nurfadillah, Cantika Rofiqoh Azhar, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Pinang 1, *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol 3, No 1, (April 2021): 155

validator ahli materi, validator ahli media, dan validator ahli pembelajaran atau wali kelas. Berdasarkan uji coba pengembangan ini, media *lift the flap story book* sudah dikategorikan layak (valid) setelah dilakukannya validasi oleh validator ahli, dan dikategorikan efektif setelah dilakukan analisis terhadap respon peserta didik.

Pengembangan media yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan teori yang peneliti gunakan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Borg and Gall yang mengungkapkan bahwa penelitian dan pengembangan yang mengungkapkan bahwa penelitian dan dan pengembangan merupakan proses/metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk.⁷³ Berdasarkan uji coba pengembangan media yang sudah peneliti buat, media *lift the flap story book* sudah dikategorikan layak (Valid). Setelah dilakukan validasi oleh tim validator ahli, dan dikategorikan efektif setelah dilakukannya analisis pengamatan dari respon peserta didik, guru kelas dan juga hasil dari pretest dan posttest yang dilakukan oleh peserta didik. Hasil dari validasi ahli materi adalah sebesar 94% serta ahli media sebesar 90%. Sedangkan hasil analisis respon ahli pembelajaran atau guru kelas mendapat skor 96% dan peserta didik sebesar 98%. Dan dilihat dari hasil pretest dan posttest peserta didik mendapatkan nilai rata rata 81,159%.

Media *lift the flap story book* berisi pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan materi yang terdapat pada tema hidup rukun dalam keberagaman, subtema 2 hidup rukun dalam keberagaman. Pemilihan warna serta gambar pada

⁷³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, (Bandung:ALFABETA,2019):28

media *lift the flap story book* sudah didesain dengan menggunakan gambar serta warna yang *full color* agar menarik perhatian dan konsentrasi peserta didik. Pemilihan ukuran dan jenis bahan yang digunakan juga harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik agar memudahkan peserta didik untuk memahami materi.

Berikut ini adalah bahan bahan yang digunakan untuk membuat media *lift the flap story book* dan langkah pembuatannya:

1. Alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan media *lift the flap story book*
 - a. Kertas Artpaper 230 gr
 - b. Ring spiral ukuran A4
 - c. Mika tebal kulit jeruk
 - d. Double tipe
 - e. Gunting
 - f. Lem kertas
 - g. Kertas glossy

2. Langkah langkah pembuatan media *lift the flap story book*

- a. Menentukan konsep.
- b. Membuat materi bahan ajar yang akan digunakan seperti materi tema hidup rukun dalam keberagaman.
- c. Membuat desain cover mencari referensi dari canva untuk gambar dan desainnya.
- d. Membuat desain di setiap halamannya.

- e. Memasukan materi ke dalam desain setiap halamannya.
- f. Membuat daftar isi dan halaman.
- g. Yang terakhir sudah siap semua lalu mencetak media *lift the flap story book* tersebut.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Lebih Lanjut

Pada pengembangan media ini terdapat beberapa saran yang mencakup saran pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut agar media pembelajaran *lift the flap story book* dapat diterapkan dengan efektif sehingga diberikan saran sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran dan pemanfaatan produk pengembangan media *Lift the flap story book* ini yaitu:

- 1). Peserta didik dapat memanfaatkan media pembelajaran *lift the flap story book* yang sudah dikembangkan oleh penulis pada materi tema hidup rukun dalam keberagaman pada mata pelajaran pendidikan pancasila, peserta didik diharapkan lebih serius dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dan memanfaatkan atau menggunakan media ini sebaik mungkin sehingga dapat diketahui kekurangan dan kelebihan produk media tersebut.
- 2).Peneliti selanjutnya bisa menjadikan media pembelajaran *lift the flap story book* ini sebagai referensi untuk mengembangkan media pembelajaran agar dapat lebih baik lagi. Dan peserta didik diharapkan lebih aktif dan tertib dalam kegiatan pembelajaran

2. Sarana Dimensi Produk

Produk pengembangan media *lift the flap story book* pada mata pelajaran pendidikan pancasila dapat digunakan disemua kelas sekolah yang bersangkutan, atau bahkan disemua Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah pada pendidikan dasar lainnya di Kabupaten Jember. Namun penyebarluasan produk harus tetap memperhatikan dan memperhitungkan karakteristik peserta didik, sehingga penyebaran produk tidak sia sia atau dapat bermanfaat dengan baik.

3. Sarana Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. Media *lift the flap story book* yang dikembangkan oleh peneliti dikelas 2 pada mata pelajaran pendidikan pancasila sudah memenuhi kriteria kualitas yang baik, sehingga disarankan dapat diterapkan tidak hanya pada mata pelajaran pendidikan pancasila saja akan tetapi juga dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lainnya.
- b. Penelitian hanya dilakukan pada kelas 2 di Sekolah Dasar Negeri Pakis 01, akan tetapi lebih baik jika bisa dikembangkan di kelas lain ataupun lingkup Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah yang lainnya.
- c. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, disarankan mendesain media lebih menarik lagi dan juga dapat menambahkan materi yang lebih luas tapi mudah dipahami.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan pada media pembelajaran *lift the flap story book* ini, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengembangan media pembelajaran menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan, yaitu Analisis (*analysis*), Desain (*design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*).
- b. Validasi dari para ahli menunjukkan bahwa media layak untuk diterapkan. Validasi dari ahli materi menunjukkan perolehan sebesar 94%, kemudian perolehan ahli media 90%, kemudian perolehan ahli pembelajaran atau guru kelas 96%, dan peserta didik sebesar 98%. Secara keseluruhan media pembelajaran ini menunjukkan dengan kategorik layak untuk di terapkan dalam proses pembelajaran.
- c. Keefektifan media *lift the flap story book* pada mata pelajaran pendidikan pancasila peserta didik di kelas 2 sekolah dasar negeri pakis 01 diketahui dari angket respon peserta didik, angket respon guru kelas dan dari hasil nilai rata rata pretest dan posttest peserta didik. Hasil analisis respon guru kelas memperoleh skor 96% dan peserta didik 98%, sedangkan untuk hasil pretest dan posttest peserta didik mendapatkan nilai rata rata 81,159% yang dihitung menggunakan rumus $N - Gain Score$, yang berarti ada peningkatan sebesar kurang lebih 81% setelah adanya pengembangan produk media *lift the flap story book* pada mata pelajaran pendidikan pancasila. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa media *lift the flap story book* dikatakan efektif digunakan dalam pembelajaran pendidikan pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyan, Izka. 2019. *Pengembangan Media Lift The Flap Book Berbasis Edutainment Untuk Meningkatkan Keterampilan Memahami Isi Puisi Siswa Kelas IV SDN Purwoyoso 3*, Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Ani Sri Rahayu. 2017. *Pendidikan pancasila (PPKn)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ardhana , Wisnu. 2016. “ *Pengembangan Media Grafis Berbentuk Lift The Flap Story Book Sebagai Media Pembelajaran Dalam Mata Pelajaran Ips Materi Bentuk Muka Bumi Dan Aktifitas Penduduk Indonesia*”. Jurnal Student UNY. 1 (2). 11
- Daniyati, Ani. Dkk. Konsep Dasar Media Pembelajaran. Journal Of Student Research (JSR).1 (1) . 2023
- Darmawati, Kurnia. 2017. “ *Analisis Kebutuhan Lift The Flap Story Book Berbasis Ramah Di Anak SD*”. Jurnal Student UNY. 1 – 2
- Edi Mustofa, “ *Lima Budaya Sekolah Pembentukan Karakter*”. Rumah Belajar Pena, [http:// pena.belajar.kemendikbud.go.id/2018/08/lima-budaya-sekoah-pembentukan-karakter/](http://pena.belajar.kemendikbud.go.id/2018/08/lima-budaya-sekoah-pembentukan-karakter/)diakses pada 29 Septemeber 2021.
- Fauzi, Imron. 2013. Pendidikan Kewarganegaraan Civic Education, Kaliwates: Superior Pusat Studi Pemberdayaan Rakyat dan Tranformasi Sosial.
- Fauzi,Imron, Izzati Durrotul,dkk,2022.”Pengembangan Media Pembelajaran IPA SD/MI dalam Jurnal Pendidikan dan Kewarganegaraan. Vol 11. No 1, Pontianak, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FTIK, Universitas KH. Achmad Siddiq Jember
- Fujiah, Nursifa. 2022. Kelebihan dan Kekurangan Jenis Jenis Media, Jurnal Telekomunikasi, Kendali Dan Listrik, 3 (2). 83 – 84
- Handayani, Ratna. 2019. “ *Pengembangan Media Lift The Flap Book Berbasis Grafis Pada Muatan Pembelajaran IPS Materi Pakaian Adat Indonesia Kelas IV SDN Purwoyoso 01 Kota Semarang*. (Skripsi, Universitas Negeri Semarang)
- Hartono, Syaifullah, 2022. Pengembangan ilm Animasi Kartun Sebagai Media Pembelajaran Tematik Kelas III di MI Kahasari Probolinggo, Dalam Jurnal Akselerasi Jurnal Pendidikan Guru MI, Vol 3, No 1, Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- Haryamani, Eni, dkk. 2019 “*Makanan Tradisonal Indonesia*”, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Huda, Miftakul Ahmad. 2019. “Budaya Sekolah / Madrasah”. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*. 3 (3), 519 – 520
- Isran Rsyid Karo-Karo S.dkk. 2018. Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *Axiom*: VII. (1) .94
- Magdalena Ina. Dkk. 2020. “Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dikelas IV SDN Bojong 3 Pinang”. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(3), 422.
- Magdalena, Ina. Dkk. 2020. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN Bojong 3 Pinang, *Jurnal Pendidikan Dan Sains*. 2 (3). 420- 421
- Makrus, Ali, Hepni , Mustajab, Usriyah Lailatul, 2024. Penanaman Nilai Modernisaasi Beragama Pada Karakter Peserta Didik Di SDN 4 Siliragung Banyuwangi dalam *Journal of Elementary Education*, Vol 8, No 1, UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
- Mangundjaya, Wustari L. H. 2022. “*Pemimpin Perubahan Lintas Budaya*”, Jawa Tengah: Wawasan Ilmu.
- Melamba, Basrin. 2012. “Sejarah dan Ragam Hias Pakaian Adat Tolaki di Sulawesi Tenggara”, *Jurnal Ilmu Humaniora*, 12 (2), 194
- Nasution. 2013. *Berbagai Pendekata Dalam Prose Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara). 2
- Ningrum, Ifa Lutfia . 2021. “*Pengaruh Media Lift The Flap Book Terhadap Keterampilan Menimak Anak Usia 5 – 6 Tahun*”. *Jurnal Kumara Cendekia*. 9 (1). hlm 24
- Nurahasanah, Ana. “*Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Menciptakan Pembelajaran Aktif Dikelas*”. *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*. Vol. 7 No. 2 516
- Pangeran, Ismail. Tolernasi Beragama Sebuah Keniscayaan Bagi Muslim dalam Bermasyarakat. *Jurnal Al – Miskeah*. Vol. 13 No. 1. Palu: Institut Agama Islam Negeri Plu, 2017
- Parekh Bikhu. 2012. *Rethinking Multiculturalisme: Cultur Diversityand Political Theory*, Yogyakarta: Kanisius
- Purwaningsih, Eko. “*Pentingnya Hidup Rukun*”. Jakarta Timur: Pt Balai Pustaka (Persero).
- Ramadhan, Aulia, Firman, Usriyah, Lailatul, 2021, Strategi Guru Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Multikultural Pada Sekolah Dasar Dimasa Pandei Covid-19, *Jurnal Pendidikan Guru MI*, Vol 2, No 2, Jawa Timur, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq

Restian, Arina. (dkk). 2022. “ *Seni Budaya Jawa dan Karawitan*”. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Saefina, dkk. Teori Pembelajaran dan Perbedaan Gaya Belajar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 3 (1) .152

Safira, Ajeng Rizki. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Gresik: Caremedia Communication, 2020),

Sari Lintang Fitri. 2022. “*Nilai Nilai Sila Persatuan Dalam Keberagaman Kebudayaan Indonesia*”. *Jurnal Global Citizen*, XI(1).81

Sugiarto, R. Toto. (Dkk). 2021. “ *Ensiklopedi Pakaian Nusntara: Sulawesi Tenggara hingga Sumatera Utara*”. Hikmah Pustaka.

Sugiarto, R. Toto. (Dkk). 2021. “ *Ensiklopedi Pakaian Nusntara: Nusa Tenggara Timur Hingga Sulawesi Tengah*”. Hikmah Pustaka.

Sugiarto, R. Toto. (dkk). 2016 “ *Ensiklopedi Seni Dan Budaya Pakaian Adat Nusantara*”. Jawa Barat: Media Makalang.

Tyas, Agnes Siwi Purwaning. 2017. “ *Indetifikasi Kuliner Lokal Indonesia dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*”. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 1 (1), 6 -7

Uchrowi, Zaim. “ *Karakter Pancasila Membangun Pribadi dan Bangsa Bermartabat*”. Jawa Timur: Pt Balai Pustaka (Persero).

Usriyah, Lailatul. 2021. “*Perencanaan Pembelajaran*”. (Indramayu Jawa Barat: CV. Adanu Abimata. 2021). hlm.24

Wahid, Abdul. 2023. *Buku Ajar Konsep Dasar Pkn SD*. (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru

Winataputra, S Udin. “ *Pembelajaran PKN Di SD*”. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.

Wulandari, Nova Suci. “*Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kreatif Dan Inovatif*”. Semarang Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery. 2023.

Wulandari, Nova Suci. 2013 .” *Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kreatif Dan Inovatif*”..Semarang Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MAYANG ULAMATUS SA'DIYAH
 NIM : 202101040040
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN KHAS JEMBER

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya atau karya ilmiah pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya tulis dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jember, 26 November 2024

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



Mayang Ulamatus Sa'diyah
 NIM. 202101040040

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

| JUDUL | RUMUSAN MASALAH | TUJUAN PENELITIAN | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN | FOKUS PENELITIAN |
|--|--|---|--|--|--|
| Pengembangan Media Lift The Flap Story Book Pada Mata Pelajaran Pendidikan pancasila Materi Hidup Rukun Dalam Keberagaman Kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember. | 1. Bagaimana desain pengembangan media Lift The Flap Story Book Pada Mata Pelajaran Pendidikan pancasila Materi Hidup Rukun Dalam Keberagaman Kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember? 2. Bagaimana Kelayakan Pengembangan media Lift The Flap Story Book Pada Mata Pelajaran Pendidikan pancasila Materi Hidup Rukun Dalam Keberagaman Kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember? 3. Bagaimana Keefektifan Pengembangan media Lift The Flap Story Book Pada Mata Pelajaran Pendidikan pancasila Materi Hidup Rukun Dalam Keberagaman Kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember? | 1. Menghasilkan produk yang berupa media Lift The Flap Story Book Pada Mata Pelajaran Pendidikan pancasila Materi Hidup Rukun Dalam Keberagaman Kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember. 2. Mengetahui kelayakan media Lift The Flap Story Book Pada Mata Pelajaran Pendidikan pancasila Materi Hidup Rukun Dalam Keberagaman Kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember. 3. Mengetahui Keefektifan median Lift The Flap Story Book Pada Mata Pelajaran Pendidikan pancasila Materi Hidup Rukun Dalam Keberagaman Kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember. | 1. Observasi ke SDN Pakis 01 dan kelas 2B di SDN Pakis 01 serta melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas dan peserta didik. 2. Validasi ahli yaitu Validasi ahli media oleh Bapak Dosen yang mumpuni dalam bidang media dan strategi pembelajaran, validasi ahli materi oleh Bapak Dosen yang mumpuni dalam mata pelajaran pendidikan pancasila dan validasi ahli pengguna/ pembelajaran oleh guru kelas SDN Pakis 01. 3. Menggunakan N-Gain Score Untuk memperoleh data 4. Buku Referensi seperti Skripsi, Penelitian terdahulu, Jurnal dan E-Book dan Lainnya. | 1. Pendekatan Research and Development. 2. Desain Penelitian ADDIE. 3. Teknik pengumpulan data, seperti Observasi, Wawancara, dokumentasi, pretest dan posttest. 4. jenis data ada 2 yaitu data kualitatif dan kuantitatif. 5. Uji coba produk yaitu uji coba pada ahli media, uji coba ahli materi, dan uji coba di lapangan (guru kelas dan peserta didik) serta menggunakan N-Gain score untuk memperoleh data. | 1. Pengembangan media Lift The Flap Story Book pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi hidup rukun dalam keberagaman kelas 2 SDN Pakis 01. 2. Tahap Perancangan (<i>design</i>) penyusunan materi serta moul ajar, rancangan awal atau kerangka awal produk media pembelajaran. 3. Pengembangan (<i>development</i>), pembuatan produk, dan langkah menggunakan produk tersebut. Uji validasi para ahli. 4. Implemntasi (<i>Implementation</i>), melakukan implementasi atau uji coba kelayakan dilapangan dan uji coba keefektifan di lapangan yaitu peserta didik kelas 2. 5. Evaluasi (<i>Evaluation</i>), yaitu dinilai dari angket respon peserta didik mengenai kelayakan dan keefektifan media pembelajaran yang di buat. |

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

1. Wawancara dengan Guru Kelas 2
 - a. Apakah ibu pada saat proses pembelajaran sudah menggunakan media?
 - b. Apa ada kendala ibu saat proses pembelajaran?
 - c. Berapakah jumlah peserta didik di kelas 2 SDN Pakis 01 dalam satu kelas?
 - d. Bagaimana pendapat guru tentang media lift the flap story book yang peneliti kembangkan?
“Sudah bagus, Inovatif, dan kreatif, ini juga saya gunakan di dalam kelas soalnya saya juga ingin membuat media seperti ini”
 - e. Apakah media lift the flap story book ini yang peneliti kembangkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik?
“ pasti, karena semakin menarik media nya maka anak anak semakin semangat dan termotivasi untuk belajar, anak anak akan lebih kondusif”
 - f. Apakah media lift the flap story book yang dikembangkan peneliti bermanfaat untuk menunjang pembelajaran peserta didik?
“iya mbak, sangat bermanfaat sekali mungkin kedepanya saya juga akan belajar membuat media seperti ini mbak”
2. Wawancara dengan peserta didik
 - a. Bagaimana proses kegiatan pembelajaran dikelas berlangsung?
 - b. Apakah dengan menggunakan media *lift the flap story book* memudahkan kamu dalam memahami materi?
 - c. Apakah dalam pembelajaran guru selalu menggunakan media (Pra peneliti Dian)?
“ jarang “
 - d. Apa saja media ang pernah digunakan (Dian)?
“ Gambar dan mengisi kayak tebak tebakan gambar”
 - e. Apakah media lift the flap story book ini menarik (pasca penelitian)?
“ menarik “
 - f. Apakah media lift the flap story book dapat meningkatkan motivasi kamu untuk belajar?
“ iya dapat termotivasi”

| Pertanyaan | Jawaban |
|--|--|
| Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Pakis 01 | |
| 1. Apakah sarana dan prasaran di SDN Pakis 01 sudah lengkap? | Perihal sarana dan prasarana sudah lumayan lengkap sarana seperti proyektor, Komputer, Lcd sudah ada |

| | |
|--|---|
| <p>2. Bagaimana dengan cara mengajar guru kelas, apakah penggunaan media pembelajaran sudah dilakukan oleh semua guru kelas?</p> | <p>Cara mengajar guru kelas tentunya tiap guru berbeda tetapi untuk penggunaan media itu wajib dilakukan hanya pada pembelajaran tertentu saja masih ada guru kelas yang belum memakai media pembelajaran tapi tidak semua</p> |
| <p>Wawancara dengan guru kelas 2</p> | |
| <p>3. Apakah bapak/ibu guru pernah menggunakan media pembelajaran?</p> | <p>Kalau saya sendiri jarang menggunakan media pembelajaran, apalagi untuk mata pelajaran pendidikan pancasila saya Cuma menerangkan materi saja yang ditulis dipapan saja mbak tapi kadang saya menggunakan media yang simpel mbak</p> |
| <p>4. Media pembelajaran apa saja yang pernah ibu/bapak guru gunakan?</p> | <p>Saya lebih sering menggunakan media pembelajaran dalam bentuk video saja itu kadang saya membuat media gambar lalu anak-anak mengerjakannya selain itu menggunakan bahan ajar buku pegangan guru sudah mbak</p> |
| <p>5. Metode apa saja yang bapak/ibu guru gunakan saat mengajar mata pelajaran pendidikan pancasila?</p> | <p>Metode yang saya gunakan saat mengajar biasanya saya menggunakan metode tanya jawab dan anak-anak menggunakan metode tebak gambar yang berkaitan dengan materi yang dipelajarinya</p> |
| <p>6. Hambatan apa saja yang pernah terjadi saat ibu/bapak mengajar dikelas tepatnya saat mengajar jam pelajaran pendidikan pancasila?</p> | <p>Hambat mestinya selalu ada mbak terkadang anak-anak mengantuk saat pembelajaran berlangsung, rame dikelas, dan masih banyak yang belum paham kalau dijelaskan hanya sekali saja mbak</p> |

Lampiran 4

Modul Ajar Pendidikan pancasila Kelas 2 SDN Pakis 01

| 1. INFORMASI UMUM | |
|---|--|
| A. IDENTITAS MODUL | |
| Nama Penyusun | : MAYANG ULAMATUS SA'DIYAH |
| Mata Pelajaran | : PENDIDIKAN PANCASILA |
| Sekolah | : SDN PAKIS 01 |
| Tahun Ajar | : 2024/2025 |
| Jenjang Sekolah | : SD/MI |
| Semester | : 1/sesuai dengan kumer 2024 |
| Tema | : Hidup Rukun Dalam Keberagaman |
| Sub Bab | : Nilai-nilai yang Mendorong Hidup Rukun dalam Keberagaman |
| B. CAPAIAN PEMBELAJARAN | |
| Mengidentifikasi hidup rukun dalam keberagaman. | |
| C. PROFIL PELAJAR PANCASILA | |
| Setelah melakukan pembelajaran diharapkan peserta didik mampu memiliki karakter pelajar seperti : | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1). Mandiri. 2). Bernalar kritis. 3). Kreatif. | |
| D. SARANA DAN PRASARANA | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1). Gambar hidup rukun dalam keberagaman. 2). Media buku <i>lift the flap story book</i> tentang hidup rukun dalam keberagaman. 3). Lembar kerja peserta didik. | |
| E. TARGET PESERTA DIDIK | |

Semua peserta didik dalam satu kelas baik yang reguler, pencapaian tinggi, maupun yang memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran yang dipakai adalah PBL (*Problem Based Learning*)

Langkah Langkah Model Pembelajaran PBL :

1. Orientasi peserta didik kepada masalah.
2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.
3. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya media buku *lift the flap story book*.

2. KOMPONEN INTI

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat:

1. Memahami makna hidup rukun dalam keberagaman.
2. Menyebutkan contoh keberagaman yang ada di sekitar mereka.
3. Menerapkan sikap hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menghargai dan saling menghormati perbedaan yang ada di sekolah dan di rumah.
5. Menjelaskan pentingnya persatuan dalam keberagaman bagi bangsa Indonesia

A. PEMAHAMAN BERMAKNA

Meningkatkan kemauan peserta didik dalam memahami menerapkan hidup rukun dalam keberagaman

B. PERTANYAAN PEMATIK

1. Bagaimana pendapatmu tentang media buku *lift the flap story book*?
2. Apakah kamu pernah melaksanakan hidup rukun dalam keberagaman di lingkungan sekitar?.
3. Sebutkan hidup rukun dalam keberagaman?.

C. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Mengamati gambar dan media pembelajaran *Lift The Flap Story Book*.
2. Menjelaskan tentang buku materi *Lift The Flap Story Book*.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| | Kegiatan Pembelajaran | Waktu |
|---------------|--|----------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik mengucapkan salam dan menanyakan keadaan peserta didik. 2. Pendidik mengkondisikan peserta didik pada situasi yang siap untuk belajar. 3. Pendidik mengajak peserta didik beroya yang dipimpin oleh ketua kelas. 4. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik. 5. Pendidik melakukan ice breaking dengan tepuk semangat atau menyanyikan lagu Nasional, serta menyiapkan fisik dan psikis peserta didik agar siap memulai pembelajaran. 6. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran. | 10 Menit |
| Kegiatan inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan bimbingan pendidik, peserta didik mengamati atau memperhatikan pendidik menjelaskan tentang media pembelajaran Buku <i>Lift The Flap Story Book</i> secara teliti didalam kelas, ketika peserta didik sudah faham maka pendidik mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan informasi penting yang ada di dalam materi. 2. Pendidik mulai memberikan pertanyaan kepada peserta didik, apakah sudah paham tentang materi hidup rukun dalam keberagaman. | 60 Menit |

| | | |
|---------|---|----------|
| | <ol style="list-style-type: none"> 3. Pendidik memberi kesempatan bertanya untuk peserta didik yang kurang memahami materi yang disampaikan. 4. Jika peserta didik sudah paham semua maka pendidik memberi pertanyaan tanya jawab acak sebagai tambahan pemahaman terhadap materi tersebut “ apakah kamu pernah melaksanakan hidup rukun dalam keberagaman dilingkungan sekitar?. 5. Sebutkan hidup rukun dalam keberagaman dilingkungan sekitar?. 6. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari pendidik dengan cara mengambil gambar yang sudah disediakan oleh peserta didik. 7. Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan singkat pada lembar buatan pendidik (LKPD) tentang materi hidup rukun dalam keberagaman. 8. Setelah selesai semua, pendidik meminta peserta didik untuk mengumpulkan lembar soal (LKPD) lalu menyuruhnya untuk duduk kembali. | |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum pembelajaran ditutup, pendidik meminta peserta didik melakukan refleksi dan memberi kesimpulan secara sederhana mengenai kegiatan hari ini yang meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang sudah dipelajari?. b. Apa yang kalian sukai pada pelajaran ini?. c. Apakah pelajaran ini mudah dipahami?. 2. Salam dan do'a sebagai penutup. | 10 Menit |

D. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses belajar dan hasil belajar dilakukan oleh pendidik supaya dapat mengetahui tingkat pencapaian kompetensi dasar masing masing peserta didik. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan pendidik yaitu pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi untuk kerja atau hasil karya dengan rubrik penilaian.

a. Penilaian Sikap

- Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- Melakukan penilaian antar teman.
- Mengamati refleksi.

b. Penilaian Pengetahuan

Memberikan tugas tertulis, lisan ataupun tes tertulis.

Tes tertulis tentang materi hidup rukun dalam keberagaman.

Cara penilaian : Skor penilaian : 0 – 100

Penilaian : Skor yang diperoleh : Skor maksimal x 100

Misal :

Setiap jawaban yang benar, akan mendapat nilai 10.

Jadi, Skor maksimal adalah $10 \times 10 = 100$

Jika siswa menjawab dengan benar 3 soal/pertanyaan, maka nilainya adalah

$$3 \cdot 10 \times 100 = 30$$

$$\frac{3}{10} \times 100 = 30$$

c. Penilaian Keterampilan

- Presentasi.
- Media pembelajaran buku.
-

Tabel Penilaian Sikap

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--------|--|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|-----|
| 1 | NPD/NS | Tabel Penilaian Sikap | | | | | | | | | | | | B | Ket |
| | | Aspek Yang Dinilai | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran | | | | 2 Bersyukur terhadap hasil kerja yang telah diperoleh | | | | 3 Kesadaran bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian tuhan | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |

$$N = \frac{n}{12} \times 1$$

Keterangan :

n adalah total penilaian (jumlah skor).

N adalah nilai untuk masing masing peserta didik.

NPD/NS adalah nama peserta didik

1. Indikator berdoa sebelum dan setelah pelajaran

Indikator berdoa

| Skor | Keterangan |
|------|--|
| 1 | Peserta didik tidak ikut berdoa. |
| 2 | Peserta didik ikut berdoa, tetapi tidak bersungguh sungguh. |
| 3 | Peserta didik ikut berdoa, tetapi kurang bersungguh sungguh. |
| 4 | Peserta didik ikut berdoa, dengan bersungguh sungguh. |

2. Indikator bersyukur terhadap hasil kerja yang telah diperoleh

Indikator bersyukur

| Skor | Keterangan |
|------|---|
| 1 | peserta didik tidak mengucapkan syukur. |
| 2 | peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi tidak bersungguh sungguh. |
| 3 | peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi kurang bersungguh sungguh. |
| 4 | peserta didik mengucapkan rasa syukur dengan bersungguh sungguh. |

3. Indikator kesadaran bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian tuhan

Indikator kesadaran

| Skor | Keterangan |
|------|--|
| 1 | Peserta didik tidak menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian tuhan. |
| 2 | Peserta didik tidak menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian tuhan tapi tidak bersungguh sungguh. |
| 3 | Peserta didik tidak menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian tuhan tetapi kurang bersungguh sungguh. |
| 4 | Peserta didik tidak menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian tuhan dengan sungguh sungguh. |

Guru Kelas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYAFI
J E M B E R



Nalis Nurfaidah, S.Pd

NIP.

Lampiran



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: <http://ftik.uinkhas-jember.ac.id> Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2505/ln.20/3.a/PP.009/11/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Dr. Ubaidillah, M.Pd.I

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Dr. Ubaidillah, M.Pd.I untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM : 202101040040
 Nama : MAYANG ULAMATUS SA'DIYAH
 Semester : Semester sembilan
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Lift The Flap Story Book Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan materi hidup rukun dalam keberagaman kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 19 September 2024

Dekan,

Yakki Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran Validasi Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Penelitian : Mayang Ulamatus Sa'diyah
 NIM : 202101040040
 Judul Penelitian : Pengembangan Media *Lift The Flap Story Book* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Materi Hidup Rukun Dalam Keberagaman Kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember

Petunjuk Penelitian :

1. Mohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran *Lift The Flap Story Book* dengan beberapa aspek.
2. Mohon untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban dengan memberikan penilaian yang dianggap sesuai. Skor penilaian 1, 2, 3, 4, dan 5 dengan kriteria jika semakin besar angka yang dipilih, maka semakin baik/ sesuai dengan aspek yang disebutkan.
3. Mohon Bapak memberikan saran/ revisi.

Keterangan Skala Penilaian :

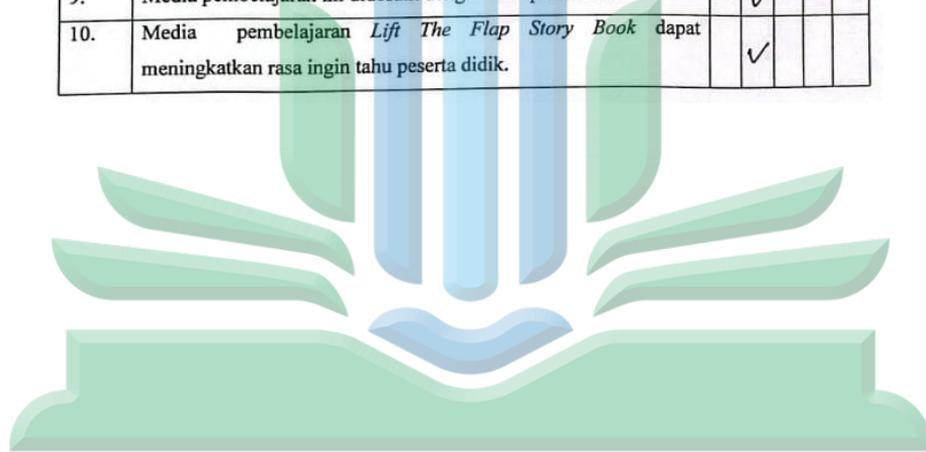
- 1 = Sangat Tidak Setuju
 2 = Tidak Setuju
 3 = Ragu Ragu
 4 = Setuju
 5 = Sangat Setuju

| Kategori | Aspek yang dinilai |
|-----------------------|--------------------|
| Tujuan Pembelajaran | : Nomor 1 dan 2 |
| Materi Pembelajaran | : Nomor 3 dan 4 |
| Metode Pembelajaran | : Nomor 5 dan 6 |
| Sumber Pembelajaran | : Nomor 7 dan 8 |
| Kegiatan Pembelajaran | : Nomor 9 dan 10 |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Insterumen Ahli Media

| No | Pertanyaan | Skor | | | | |
|-----|---|------|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Kesesuaian warna pada media pembelajaran <i>Lift The Flap Story Book</i> cukup menarik | ✓ | | | | |
| 2. | Media pembelajaran <i>Lift The Flap Story Book</i> dapat menumbuhkan minat belajar siswa. | | ✓ | | | |
| 3. | Kemudahan dalam penyajian materi, penggunaan bahasan dan kemudahan dalam materi. | | ✓ | | | |
| 4. | Kejelasan tulisan dan ukuran huruf dan alur materi tersebut. | ✓ | | | | |
| 5. | Efisien dalam menggunakan media. | ✓ | | | | |
| 6. | Media pembelajaran ini sesuai dengan konsep materi yang dipelajari sehingga peserta didik akan mudah memahami materi. | ✓ | | | | |
| 7. | Media pembelajaran <i>Lift The Flap Story Book</i> ini aman digunakan pendidik dan peserta didik. | ✓ | | | | |
| 8. | Bahan yang digunakan untuk media pembelajaran ini cukup tahan lama. | | | ✓ | | |
| 9. | Media pembelajaran ini didesain dengan cukup menarik | | ✓ | | | |
| 10. | Media pembelajaran <i>Lift The Flap Story Book</i> dapat meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik. | | ✓ | | | |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Saran Atau Perbaikan :

Cukup Baik Untuk Sem kelas 2.



Jember 19-Sep-2024

Validator Ahli Materi,

Ubaiddillah
Ubaiddillah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos 68136
 Website: [www.http://itk.uinkhas-jember.ac.id](http://itk.uinkhas-jember.ac.id) Email: tariyah.uinjember@gmail.com

Nomor : B-2504/In.20/3.a/PP.009/11/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Muhammad Junaidi, S.Pd.I., M.Pd.I

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Muhammad Junaidi, S.Pd.I., M.Pd.I untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM : 202101040040
 Nama : MAYANG ULAMATUS SA'DIYAH
 Semester : Semester sembilan
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Lift The Flap Story Book Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan materi hidup rukun dalam keberagaman kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 07 Oktober 2024

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran Validasi Ahli Media

Sebelum Revisi

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Nama : Mayang Ulamatus Sa'diyah
 Nim : 202101040040
 Judul Penelitian : Pengembangan Media Lift The Flap Story Book Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Materi Hidup Rukun Dalam Keberagaman Kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Petunjuk Penelitian :

1. Mohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran *Lift The Flap Story Book* dengan beberapa aspek.
2. Mohon untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban dengan memberikan penilaian yang dianggap sesuai. Skor penilaian 1, 2, 3, 4, dan 5 dengan kriteria jika semakin besar angka yang dipilih, maka semakin baik/ sesuai dengan aspek yang disebutkan.
3. Mohon Bapak memberikan saran/ revisi.

Keterangan Skala Penilaian :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu Ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Kategori Aspek yang dinilai

Tujuan Pembelajaran : Nomor 1 dan 2

Materi Pembelajaran : Nomor 3 dan 4

Metode Pembelajaran : Nomor 5 dan 6

Sumber Pembelajaran : Nomor 7 dan 8

Kegiatan Pembelajaran : Nomor 9 dan 10

Insterumen Ahli Media

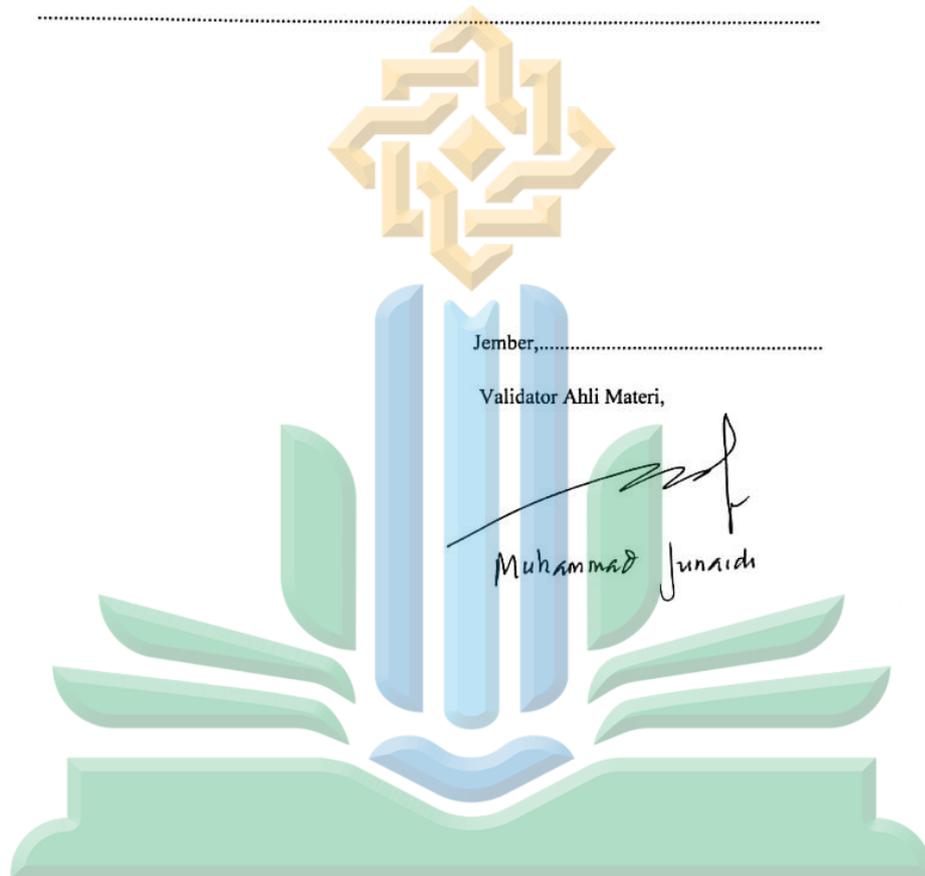
| No | Pertanyaan | Skor | | | | |
|-----|---|------|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Kesesuaian warna pada media pembelajaran <i>Lift The Flap Story Book</i> cukup menarik | | ✓ | | | |
| 2. | Media pembelajaran <i>Lift The Flap Story Book</i> dapat menumbuhkan minat belajar siswa. | | ✓ | | | |
| 3. | Kemudahan dalam penyajian materi, penggunaan bahasan dan kemudahan dalam materi. | | | ✓ | | |
| 4. | Kejelasan tulisan dan ukuran huruf dan alur materi tersebut. | | ✓ | | | |
| 5. | Efisien dalam menggunakan media. | | ✓ | | | |
| 6. | Media pembelajaran ini sesuai dengan konsep materi yang dipelajari sehingga peserta didik akan mudah memahami materi. | ✓ | | | | |
| 7. | Media pembelajaran <i>Lift The Flap Story Book</i> ini aman digunakan pendidik dan peserta didik. | ✓ | | | | |
| 8. | Bahan yang digunakan untuk media pembelajaran ini cukup tahan lama. | | | ✓ | | |
| 9. | Media pembelajaran ini didesain dengan cukup menarik | | | ✓ | | |
| 10. | Media pembelajaran <i>Lift The Flap Story Book</i> dapat meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik. | | ✓ | | | |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Saran Atau Perbaikan :

- 1) Bahan Kertas ini kurang representatif (Kurang tebal) sebaiknya ^{diganti} kertas foto
- 2) background kurang estetik dan Colorfull mengundang peserta didik masih dalam tahap pra operasional kongkrit
- 3) Reduksi tulisan terlalu banyak di beberapa halaman



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran Revisi Media

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Nama : Mayang Ulamatus Sa'diyah
 Nim : 202101040040
 Judul Penelitian : Pengembangan Media Lift The Flap Story Book Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Materi Hidup Rukun Dalam Keberagaman Kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Petunjuk Penelitian :

1. Mohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran *Lift The Flap Story Book* dengan beberapa aspek.
2. Mohon untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban dengan memberikan penilaian yang dianggap sesuai. Skor penilaian 1, 2, 3, 4, dan 5 dengan kriteria jika semakin besar angka yang dipilih, maka semakin baik/ sesuai dengan aspek yang disebutkan.
3. Mohon Bapak memberikan saran/ revisi.

Keterangan Skala Penilaian :

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Ragu Ragu
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Kategori Aspek yang dinilai

Tujuan Pembelajaran : Nomor 1 dan 2

Materi Pembelajaran : Nomor 3 dan 4

Metode Pembelajaran : Nomor 5 dan 6

Sumber Pembelajaran : Nomor 7 dan 8

Kegiatan Pembelajaran : Nomor 9 dan 10

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Insterumen Ahli Media

| No | Pertanyaan | Skor | | | | |
|-----|---|------|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Kesesuaian warna pada media pembelajaran <i>Lift The Flap Story Book</i> cukup menarik | | ✓ | | | |
| 2. | Media pembelajaran <i>Lift The Flap Story Book</i> dapat menumbuhkan minat belajar siswa. | | ✓ | | | |
| 3. | Kemudahan dalam penyajian materi, penggunaan bahasan dan kemudahan dalam materi. | | | ✓ | | |
| 4. | Kejelasan tulisan dan ukuran huruf dan alur materi tersebut. | ✓ | | | | |
| 5. | Efisien dalam menggunakan media. | | | ✓ | | |
| 6. | Media pembelajaran ini sesuai dengan konsep materi yang dipelajari sehingga peserta didik akan mudah memahami materi. | ✓ | | | | |
| 7. | Media pembelajaran <i>Lift The Flap Story Book</i> ini aman digunakan pendidik dan peserta didik. | ✓ | | | | |
| 8. | Bahan yang digunakan untuk media pembelajaran ini cukup tahan lama. | | | | ✓ | |
| 9. | Media pembelajaran ini didesain dengan cukup menarik | | | | ✓ | |
| 10. | Media pembelajaran <i>Lift The Flap Story Book</i> dapat meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik. | | ✓ | | | |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Saran Atau Perbaikan :

- 1) Beri Kawat (sekaligus tutup) yang biasa digunakan untuk bender
- 2) Kertas foto per halaman
- 3) Cover harus kertas tebal

KESIMPULAN

Lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan

1. Layak untuk diuji cobakan
- ② Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk di uji cobakan

Jember,

Validator Ahli Materi,



Muhammad Junaid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran Sesudah Revisi Media

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Nama : Mayang Ulamatus Sa'diyah
 Nim : 202101040040
 Judul Penelitian : Pengembangan Media Lift The Flap Story Book Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Materi Hidup Rukun Dalam Keberagaman Kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Petunjuk Penelitian :

1. Mohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran *Lift The Flap Story Book* dengan beberapa aspek.
2. Mohon untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban dengan memberikan penilaian yang dianggap sesuai. Skor penilaian 1, 2, 3, 4, dan 5 dengan kriteria jika semakin besar angka yang dipilih, maka semakin baik/ sesuai dengan aspek yang disebutkan.
3. Mohon Bapak memberikan saran/ revisi.

Keterangan Skala Penelian :

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Ragu Ragu
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Kategori Aspek yang dinilai

Tujuan Pembelajaran : Nomor 1 dan 2

Materi Pembelajaran : Nomor 3 dan 4

Metode Pembelajaran : Nomor 5 dan 6

Sumber Pembelajaran : Nomor 7 dan 8

Kegiatan Pembelajaran : Nomor 9 dan 10

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Insterumen Ahli Media

| No | Pertanyaan | Skor | | | | |
|-----|---|------|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Kesesuaian warna pada media pembelajaran <i>Lift The Flap Story Book</i> cukup menarik | ✓ | | | | |
| 2. | Media pembelajaran <i>Lift The Flap Story Book</i> dapat menumbuhkan minat belajar siswa. | | ✓ | | | |
| 3. | Kemudahan dalam penyajian materi, penggunaan bahasan dan kemudahan dalam materi. | | ✓ | | | |
| 4. | Kejelasan tulisan dan ukuran huruf dan alur materi tersebut. | ✓ | | | | |
| 5. | Efisien dalam menggunakan media. | ✓ | | | | |
| 6. | Media pembelajaran ini sesuai dengan konsep materi yang dipelajari sehingga peserta didik akan mudah memahami materi. | ✓ | | | | |
| 7. | Media pembelajaran <i>Lift The Flap Story Book</i> ini aman digunakan pendidik dan ppeserta didik. | ✓ | | | | |
| 8. | Bahan yang digunakan untuk media pembelajaran ini cukup tahan lama. | | ✓ | | | |
| 9. | Media pembelajaran ini didesain dengan cukup menarik | | ✓ | | | |
| 10. | Media pembelajaran <i>Lift The Flap Story Book</i> dapat meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik. | ✓ | | | | |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Saran Atau Perbaikan :

Sudah direvisi sesuai Catatan Saran

KESIMPULAN

Lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan

1. Layak untuk diuji cobakan
2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk di uji cobakan

Jember,.....

Validator Ahli Materi,

Muhammad Junaid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran Angket Respon Guru Kelas 2

ANGKET RESPON GURU KELAS 2

Pengembangan Media Lift The Flap Story Book Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Materi Hidup Rukun Dalam Keberagaman Kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember

Petunjuk penilaian:

1. **Mohon** kesedian Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran Lift The Flap Story Book dengan beberapa aspek.
2. **Mohon** untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban dengan memberikan penilaian yang dianggap sesuai. Skor penilaian meliputi angka 1,2,3,4, dan 5 dengan kriteria jika semakin besar angka yang dipilih maka semakin baik/sesuai dengan aspe yang disebutkan.
3. **Mohon** Bapak/Ibu memberikan komentar/saran

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Setuju/ Sangat Tidak Layak
- 2 = Tidak Setuju/ Tidak Layak
- 3 = Ragu-ragu/ Cukup Layak
- 4 = Setuju/ Layak
- 5 = Sangat Setuju/Sangat Layak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Instrumen Angket Validasi

| No | Pertanyaan | Skor | | | | |
|-----|--|------|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Media pembelajaran ini sesuai dengan tujuan pembelajaran. | ✓ | | | | |
| 2. | Media pembelajaran ini mudah digunakan. | ✓ | | | | |
| 3. | Desain media pembelajarannya cukup unik dan kreatif. | ✓ | | | | |
| 4. | Media pembelajaran ini dapat menarik perhatian peserta didik. | ✓ | | | | |
| 5. | Adanya media pembelajaran, membuat peserta didik aktif dalam mengikuti pelajaran. | | ✓ | | | |
| 6. | Media pembelajaran ini sesuai dengan materi pada tingkatan kelas rendah. | ✓ | | | | |
| 7. | Media pembelajaran ini dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi. | ✓ | | | | |
| 8. | Media pembelajaran ini, dapat mengurangi rasa bosan peserta didik saat kegiatan pembelajaran berlangsung. | ✓ | | | | |
| 9. | Media pembelajaran ini dapat membuat peserta didik menyukai pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. | | ✓ | | | |
| 10. | Penggunaan media pembelajaran ini dapat membuat kelas menjadi kondusif. | ✓ | | | | |

Komentar dan Saran:

Penggunaan media pembelajarannya sudah sangat baik. Dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik siswa memang akan lebih kondusif dan materi akan lebih di pahami. Ciptakan media agar yang lain untuk meningkatkan inovasi dalam belajar.

Kesimpulan
Lingkari ada nomor yang sesuai dengan kesimpulan

1. Layak untuk diuji coba.
2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak untuk diuji cobakan.

Jember,
Guru Pembelajaran PPKn

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Halis Nur Faidah, S.Pd

Lampiran Angket Respon Peserta Didik

LEMBAR ANGKET PENDAPAT SISWA

Nama : Amir

Kelas : 2

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Lift The Flip Story Book* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Materi Hidup Rukun Dalam Keberagaman Kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Penelitian : Masyang Ulamatus Sa'diyah

Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat peserta didik mengenai media pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan berupa *lift the flip story book* materi hidup rukun dalam keberagaman.

Penunjuk :

1. Igitlah nama dan kelas pada bagian yang telah disediakan
2. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban dan berikan alasan singkat jika diperlukan.
3. Hanya diperkenankan memilih satu jawaban.
4. Sama pertanyaan wajib dijawab.
5. Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai pada pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dan dijaga kerahasiannya.
6. Dimohon untuk memberikan saran pada bagian yang telah disediakan.

Atas kesediaan saudara untuk mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Perinyaan.

1. Apakah pemberian contoh dalam media ini sudah jelas? Ya Tidak
2. Apakah penyampaian materi di dalam media ini sudah jelas? Ya Tidak
3. Apakah desain dalam media ini menarik? Ya Tidak

4. Apakah pembahasan materi dalam media ini dilakukan dengan jelas? Ya Tidak
5. Apakah media ini dapat meningkatkan motivasi anda? Ya Tidak
6. Apakah bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami? Ya Tidak
7. Apakah media ini dapat meningkatkan pemahaman anda? Ya Tidak
8. Apakah media ini bermanfaat dalam menunjang kegiatan belajar anda? Ya Tidak

Saran dan Komentar: Kalk Maya Cantik

Jember..... Siswa [Signature]

LEMBAR ANGGKET PENDAPAT SISWA

Nama : Regyu

Kelas :

Judul Penelitian :

: Pengembangan Media *Lift The Flap Story Book* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Materi Hidup Rukun Dalam Keberagaman Kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Penelitian : Mayang Uhmatus Sa'diyah

Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat peserta didik mengenai media pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan berupa *lift the flap story book* materi hidup rukun dalam keberagaman.

Perujuk :

1. Isilah nama dan kelas pada bagian yang telah disediakan
2. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban dan berikan alasan singkat jika diperlukan.
3. Hanya diperkankan memilih satu jawaban.
4. Semua pertanyaan wajib dijawab.
5. Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai pada pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dan dijaga kerahasiannya.
6. Dimohon untuk memberikan saran pada bagian yang telah disediakan.

Atas kesediaan saudara untuk mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Pertanyaan:

1. Apakah pemberian contoh dalam media ini sudah jelas? Ya Tidak
2. Apakah penyampaian materi di dalam media ini sudah jelas? Ya Tidak
3. Apakah desain dalam media ini menarik? Ya Tidak

4. Apakah pembahasan materi dalam media ini dilakukan dengan jelas? Ya Tidak

5. Apakah media ini dapat meningkatkan motivasi anda? Ya Tidak

6. Apakah bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami? Ya Tidak

7. Apakah media ini dapat meningkatkan pemahaman anda? Ya Tidak

8. Apakah media ini bermanfaat dalam menunjang kegiatan belajar anda? Ya Tidak

Saran dan Komentar:

Ya, sangat menarik

Jember.....
Siswa

LEMBAR ANGGKET PENDAPAT SISWA

Nama : ANAM
 Kelas : 2

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Lift The Flip Story Book* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Materi Hidup Rukun Dalam Keberagaman Kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
 Penelitian : Mayang Ulamalus Sa diyah
 Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat peserta didik mengenai media pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan berupa *lift the flip story book* materi hidup rukun dalam keberagaman.

Petunjuk :

1. Isilah nama dan kelas pada bagian yang telah disediakan
2. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban dan berikan alasan singkat jika diperlukan.
3. Hanya diperkankan memilih satu jawaban.
4. Sama pertanyaan wajib dijawab.
5. Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai pada pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dan juga kerahasiannya.
6. Dimohon untuk memberikan saran pada bagian yang telah disediakan.

Atas kesediaan saudara untuk mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Pertanyaan.

1. Apakah pemberian contoh dalam media ini sudah jelas? Ya Tidak
2. Apakah penyampaian materi di dalam media ini sudah jelas? Ya Tidak
3. Apakah desain dalam media ini menarik? Ya Tidak

4. Apakah pembahasan materi dalam media ini dilakukan dengan jelas? Ya Tidak
5. Apakah media ini dapat meningkatkan motivasi anda? Ya Tidak
6. Apakah bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami? Ya Tidak
7. Apakah media ini dapat meningkatkan pemahaman anda? Ya Tidak
8. Apakah media ini bermanfaat dalam menunjang kegiatan belajar anda? Ya Tidak

Saran dan Komentar:
Angket belajar dengan cara maya

Jember.....
 Siswa


LEMBAR ANGKET PENDAPAT SISWA

Nama : R. Phani

Kelas : 2

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Lift The Flap Story Book* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Materi Hidup Rukun Dalam Keberagaman Kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Penelitian : Misyawati Ulmanus Sa'adiyah

Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat peserta didik mengenai media pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan berupa *Lift the flap story book* materi hidup rukun dalam keberagaman.

Petunjuk :

1. Isilah nama dan kelas pada bagian yang telah disediakan
2. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban dan berikan alasan singkat jika diperlukan.
3. Hanya diperkenankan memilih satu jawaban.
4. Sama pertanyaan wajib dijawab
5. Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai pada pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dan juga kerahasiannya.
6. Dimohon untuk memberikan saran pada bagian yang telah disediakan.

Alas kesediaan saudara untuk mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Pertanyaan.

1. Apakah pemberian contoh dalam media ini sudah jelas? Ya Tidak
2. Apakah penyampaian materi di dalam media ini sudah jelas? Ya Tidak
3. Apakah desain dalam media ini menarik? Ya Tidak

4. Apakah pembahasan materi dalam media ini dilakukan dengan jelas? Ya Tidak

5. Apakah media ini dapat meningkatkan motivasi anda? Ya Tidak

6. Apakah bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami? Ya Tidak

7. Apakah media ini dapat meningkatkan pemahaman anda? Ya Tidak

8. Apakah media ini bermanfaat dalam menunjang kegiatan belajar anda? Ya Tidak

Saran dan Komentar:
Alas. Sangat. Sempurna. ada. Kalk. Misyawati

Jember.....
Siswa.....



Lampiran Hasil Pretest

SOAL PRE-TEST

Nama : RIAN NOR FIERI
Kelas : 2B

Berilah tanda (x) pada jawaban yang benar!

1. Tidak berprestasi antar teman merupakan hidup....

 - a. Rukun
 - b. Toleransi
 - c. Sopan
 - d. Beragama
2. Contoh hidup rukun disekolah yaitu....

 - a. Saling menghargai teman
 - b. Pamer pada teman
 - c. Kerja sama dalam keluarga
 - d. Bertengkar dengan teman
3. Apa yang dimaksud hidup saling berbagi?

 - a. Menyontek
 - b. Kerja kelompok
 - c. Berbagi makanan dengan teman
 - d. Makan sendiri
4. Memperlakukan teman dengan baik merupakan

 - a. Hidup bahagia
 - b. Hidup rukun
 - c. Bertengkar
 - d. Tidak sopan
5. Perilaku sesuai aturan yang menghargai dan menghormati perilaku orang lain merupakan sikap....

 - a. Toleransi
 - b. Rukun
 - c. Berbagi
 - d. Sopan
6. Aktivitas yang dimiliki bersama sekelompok orang dan diwariskan turun temurun merupakan pengertian....

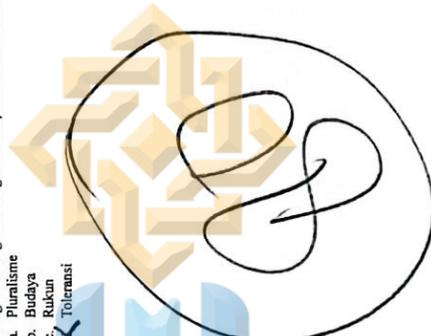
 - a. Budaya
 - b. Toleransi
 - c. Rukun
 - d. Berbagi
7. Mengakui, menghargai, menghormati memelihara dan mengembangkan keadaan menjadi beragama merupakan pengertian dari...

 - a. Pluralisme
 - b. Toleransi
 - c. Rukun
 - d. Budaya
8. Tidak mengemukakan agama teman merupakan contoh dari sikap....

 - a. Toleransi
 - b. Pluralisme
 - c. Budaya
 - d. Pluralisme
9. Contoh budaya yang ada disekolah yaitu..

 - a. Bersikap sopan pada guru
 - b. Marah pada guru
 - c. Telat berangkat sekolah
 - d. Makan di kelas
10. Menghormati agama orang lain merupakan contoh dari sikap..

 - a. Pluralisme
 - b. Budaya
 - c. Rukun
 - d. Toleransi



SOAL PRE TEST (sebelum)

Nama : Rivan
Kelas : 2B

Berilah tanda (x) pada jawaban yang benar!

1. Tidak berprestasi akan semakin memperkecil hidup...

- a. Rukun
- b. Toleransi
- c. Sufit
- d. Berprestasi

2. Contoh sikap rukun di sekolah yaitu...

- a. Saling menghormati sesama
- b. Pamer pada teman
- c. Menghina dalam keluarga
- d. Berprestasi dengan teman

3. Apa yang dimaksud hidup saling berbagi?

- a. Menyontek
- b. Menghormati
- c. Berprestasi bersama dengan teman
- d. Males belajar

4. Mempertahakan urusan dengan baik merupakan...

- a. Hidup rukun
- b. Hidup rukun
- c. Berprestasi
- d. Tidak sopan

Perilaku sesuai amari yang menunjukkan dan menghormati perilaku orang lain merupakan...

- a. Toleransi
- b. Rukun
- c. Berprestasi
- d. Sopan

Aktivitas yang dimiliki bersama sekelompok orang dan diwariskan turun temurun merupakan pengertian...

- a. Budaya
- b. Toleransi
- c. Rukun
- d. Berprestasi

7. Mengakui, menghargai, menghormati memelihara dan mengembangkan keakuan menjadi beragama merupakan pengertian dari...

- a. Pluralisme
- b. Toleransi
- c. Rukun
- d. Budaya

8. Tidak mengesek agama teman merupakan contoh dari sikap...

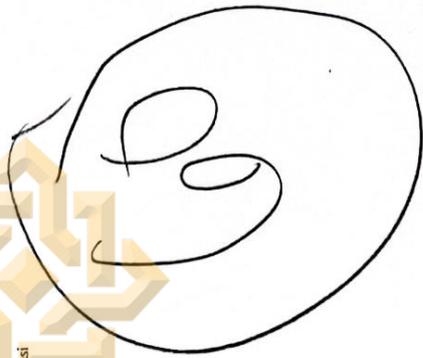
- a. Toleransi
- b. Pluralisme
- c. Budaya
- d. Pluralisme

9. Contoh budaya yang ada disekolah yaitu...

- a. Bersikap sopan pada guru
- b. Marah pada guru
- c. Telet berprestasi sekolah
- d. Makan di kelas

10. Menghormati agama orang lain merupakan contoh dari sikap...

- a. Pluralisme
- b. Budaya
- c. Rukun
- d. Toleransi



SOAL PRE TEST

Nama: Ayub
Kelas: 2

Berilah tanda (X) pada jawaban yang benar!

1. Tidak bereslah saat teman mengucapkan bidad...
 a. Rukun
 b. Toleransi
 c. Syukur
 d. Beragama

2. Contoh budayanya disekolah yaitu...
 a. Saling menghargai teman
 b. Pamer pada teman
 c. Kita sama dalam keluarga
 d. Berbagi dengan teman

3. Apa yang dimaksud bidad yang berbagi?
 a. Mengamati
 b. Menyaksikan
 c. Berbagi sukamun dengan teman
 d. Makan sendiri

4. Menunjukkan teman dengan baik merupakan...
 a. Hal yang baik
 b. Hal yang buruk
 c. Berbagi
 d. Tidak syukur

5. Perilaku sesama siswa yang menghargai dan menghormati perilaku orang lain merupakan sikap...
 a. Toleransi
 b. Rukun
 c. Berbagi
 d. Syukur

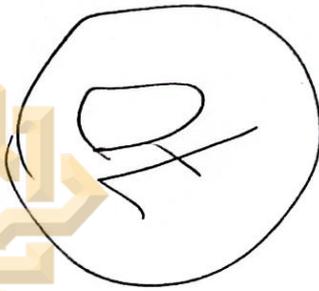
6. Achmad yang memiliki bersama seluruhnya orang dan diwariskan turun temurun merupakan pengertian...
 a. Budaya
 b. Toleransi
 c. Rukun
 d. Berbagi

7. Mengakui, menghargai, menghormati mencela dan mengembangkan keadilan menjadi beragama merupakan pengertian dari...
 a. Pluralisme
 b. Toleransi
 c. Rukun
 d. Budaya

8. Tidak mengesek agama teman merupakan contoh dari sikap...
 a. Toleransi
 b. Pluralisme
 c. Budaya
 d. Pluralisme

9. Contoh budaya yang ada disekolah yaitu...
 a. Bersikap sopan pada guru
 b. Marah pada guru
 c. Teat berangkat sekolah
 d. Makan di kelas

10. Menghormati agama orang lain merupakan contoh dari sikap...
 a. Pluralisme
 b. Budaya
 c. Rukun
 d. Toleransi



SOAL PRE TEST

Nama :
Kelas : 2

Berilah tanda (X) pada jawaban yang benar!

1. Tidak beresdih antar teman merupakan hidup....

- a. Rukun
- b. Toleransi
- c. Sopan
- d. Beragama

2. Contoh hidup rukun disekolah yaitu....

- a. Saling menghargai teman
- b. Pamer pada teman
- c. Kerja sama dalam keluarga
- d. Bertengkar dengan teman

3. Apa yang dimaksud hidup saling berbagi?

- a. Menyontek
- b. Kerja kelompok
- c. Berbagi makanan dengan teman
- d. Makan sendiri

4. Memperkakan teman dengan baik merupakan

- a. Hidup bahagia
- b. Hidup rukun
- c. Bertengkar
- d. Tidak sopan

5. Perilaku sesuai aturan yang menghargai dan menghormati perilaku orang lain merupakan sikap...

- a. Toleransi
- b. Rukun
- c. Berbagi
- d. Sopan

6. Aktivitas yang dimiliki bersama sekelompok orang dan diwariskan turun temurun merupakan pengertian...

- a. Budaya
- b. Toleransi
- c. Rukun
- d. Berbagi

7. Mengakui, menghargai, menghormati memelihara dan mengembangkan keadaan menjadi beragama merupakan pengertian dari...

- a. Pluralisme
- b. Toleransi
- c. Rukun
- d. Budaya

8. Tidak mengesek agama teman merupakan contoh dari sikap....

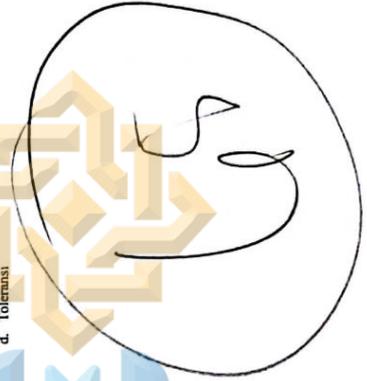
- a. Toleransi
- b. Pluralisme
- c. Budaya
- d. Pluralisme

9. Contoh budaya yang ada disekolah yaitu..

- a. Bersikap sopan pada guru
- b. Marah pada guru
- c. Teat berangkar sekolah
- d. Makan di kelas

10. Menghormati agama orang lain merupakan contoh dari sikap..

- a. Pluralisme
- b. Budaya
- c. Rukun
- d. Toleransi



Lampiran Hasil Posttest

SOAL POSTTEST

Nama : AYUB
Kelas : 7B

Berilah tanda (x) pada jawaban yang benar!

1. Apa pengertian hidup rukun.....
 - Tidak Berengkar dengan teman
 - Berengkar
 - Sopan
 - Beragama
2. Contoh hidup rukun dirumah yaitu.....
 - Saling menghormati teman
 - Pamer pada teman
 - Kerjasama dalam keluarga
 - Berengkar dengan teman
3. Apa yang dimaksud hidup saling berbagi?
 - Menyontek
 - Kerja kelompok
 - Berbagi makanan dengan teman
 - Makan sendiri
4. Contoh perilaku yang tidak mencerminkan hidup rukun.....
 - Membela teman
 - Semena-mena dengan teman
 - Makan dengan teman
 - belajar
5. Perilaku sesuai aturan yang menghargai dan menghormati perilaku orang lain merupakan sikap.
 - Toleransi
 - Rukun
 - Berbagi
 - Sopan
6. Di bawah ini merupakan arti dari budaya...
 - Diwariskan turun temurun
 - Di foto
 - Rabasia
 - Di tetak dan dipajang

7. Apa arti pluralisme...
 - mengembangkan keahlian menjadi beragama
 - menghina agama lain
 - menghina teman
 - makan dengan teman
8. Tidak mengjelek agama orang lain merupakan contoh dari sikap....
 - Pluralisme
 - Budhya
 - Rukun
 - Toleransi
9. Contoh budaya yang ada disekolah yaitu..
 - Marah pada guru
 - Telat berangkat sekolah
 - Mekan di kelas
 - Menghargai guru
10. Menghormati agama orang lain merupakan contoh dari sikap...
 - Pluralisme
 - Budhya
 - Rukun
 - Toleransi

100

SOAL POST TEST (sesudah)

Nama
Kelas

: Dian Nur Fitri
: ZB

Berilah tanda (x) pada jawaban yang benar!

1. Apa pengertian hidup rukun...
 - Tidak bertengkar dengan teman
 - Bertengkar
 - Sopan
 - Beragama
2. Contoh hidup rukun di rumah yaitu...
 - Saling menghargai teman
 - Pamer pada teman
 - Kerja sama dalam keluarga
 - Bertengkar dengan teman
3. Apa yang dimaksud hidup saling berbagi?
 - Menyemek
 - Kerja kelompok
 - Berbagi makanan dengan teman
 - Makan sendiri
4. Contoh perilaku yang tidak mencerminkan hidup rukun...
 - Membela teman
 - Semena-mena dengan teman
 - Makan dengan teman
 - belajar
5. Perilaku sesuai aturan yang menghargai dan menghormati perilaku orang lain merupakan sikap..
 - Toleransi
 - Rukun
 - Berbagi
 - Sopan
6. Di bawah ini merupakan arti dari budaya...
 - Diwariskan turun temurun
 - Di foto
 - Rabasia
 - Di cetak dan dipajang
7. Apa arti pluralisme...
 - mengembangkan keadaan menjadi berguna
 - menghina agama lain
 - menghina teman
 - makan dengan teman
8. Tidak mengesek agama orang lain merupakan contoh dari sikap...
 - Pluralisme
 - Budaya
 - Rukun
 - Toleransi
9. Contoh budaya yang ada disekolah yaitu..
 - Marah pada guru
 - Telat berangkat sekolah
 - Makan di kelas
 - Menghargai guru
10. Menghormati agama orang lain merupakan contoh dari sikap..
 - Pluralisme
 - Budaya
 - Rukun
 - Toleransi

100

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SOAL POST TEST

Nama : REVAN
Kelas : 26

Berilah tanda (x) pada jawaban yang benar !

1. Apa pengertian hidup rukun...
 a. Tidak bertengkar dengan teman
 b. Bertengkar
 c. Sopan
 d. Beragama
2. Contoh hidup rukun dirumah yaitu.....
 a. Saling menghargai teman
 b. Pamer pada teman
 c. Kerja sama dalam keluarga
 d. Bertengkar dengan teman
3. Apa yang dimaksud hidup saling berbagi?
 a. Menyuntik
 b. Kerja kelompok
 c. Berbagi makanan dengan teman
 d. Makan sendiri
4. Contoh perilaku yang tidak mencerminkan hidup rukun.....
 a. Membela teman
 b. Sema-mena dengan teman
 c. Makan dengan teman
 d. belajar
5. Perilaku sesuai aturan yang menghargai dan menghormati perilaku orang lain merupakan sikap..
 a. Toleransi
 b. Rukun
 c. Berbagi
 d. Sopan
6. Dibawah ini merupakan arti dari budaya....
 a. Diwariskan turun temurun
 b. Di foto
 c. Rahasia
 d. Di cetak dan dipajang

Apa arti pluralisme...

- a. mengembangkan keadaan menjadi beragama
- b. menghina agama lain
- c. menghina teman
- d. makan dengan teman

8. Tidak mengesjek agama orang lain merupakan contoh dari sikap....

- a. Pluralisme
- b. Budaya
- c. Rukun
- d. Toleransi

9. Contoh budaya yang ada disekolah yaitu..

- a. Niat pada guru
- b. Teat berangkat sekolah
- c. Makan di kelas
- d. Menghargai guru

10. Menghormati agama orang lain merupakan contoh dari sikap..

- a. Pluralisme
- b. Budaya
- c. Rukun
- d. Toleransi



SOAL POST TEST

Nama : Khoirul Anam
Kelas : 2B

Berilah tanda (x) pada jawaban yang benar!

1. Apa pengertian hidup rukun...
 - a. Bertengkar
 - b. Tidak bertengkar dengan teman
 - c. Sopan
 - d. Beragama
2. Contoh hidup rukun dirumah yaitu....
 - a. Saling menghargai teman
 - b. Pamer pada teman
 - c. Kerja sama dalam keluarga
 - d. Bertengkar dengan teman
3. Apa yang dimaksud hidup saling berbagi?
 - a. Menyonek
 - b. Kerja kelompok
 - c. Berbagi makanan dengan teman
 - d. Makan sendiri
4. Contoh perilaku yang tidak mencerminkan hidup rukun.....
 - a. Membela teman
 - b. Semena-mena dengan teman
 - c. Makan dengan teman
 - d. belajar
5. Perilaku sesuai aturan yang menghargai dan menghormati perilaku orang lain merupakan sikap...
 - a. Tolerasi
 - b. Rukun
 - c. Berbagi
 - d. Sopan
6. Dibawah ini merupakan arti dari budaya...
 - a. Diwariskan turun temurun
 - b. Di foto
 - c. Rahasia
 - d. Di cetak dan dipajang

7. Apa arti pluralisme...
 - a. mengembangkan keadaan menjadi beragam
 - b. menghinia agama lain
 - c. menghinia teman
 - d. makan dengan teman
8. Tidak merengek agama orang lain merupakan contoh dari sikap....
 - a. Pluralisme
 - b. Budaya
 - c. Rukun
 - d. Tolerasi
9. Contoh budaya yang ada disekolah yaitu..
 - a. Manah pada guru
 - b. Telat berangkat sekolah
 - c. Makan di kelas
 - d. Menghargai guru
10. Menghormati agama orang lain merupakan contoh dari sikap..
 - a. Pluralisme
 - b. Budaya
 - c. Rukun
 - d. Tolerasi



Lampiran

Absensi Peserta Didik Kelas 2 SDN Pakis 01

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SDN Pakis 01 Panti Jember

Kelas : 2B

| No | Nama | P/L | TTD |
|-----|--------------------------------|-----|---|
| 1. | ACHMAD DICKY HUMADI | L |  |
| 2. | ACHMAD RAFLI ARRAFIK | L |  |
| 3. | ACHMAD MAULIDI HIDAYATULLAH | L |  |
| 4. | DIAN NUR FITRI | P |  |
| 5. | HANIN NADIROH | P |  |
| 6. | IRSYA DIAH HASANAH | P |  |
| 7. | KEYSHA ANINDITA DWI WARDANI | P |  |
| 8. | KHOIRUL ANAM | L |  |
| 9. | KHOIRUN NISAK | P |  |
| 10. | MUHAMMAD ALFIN FUAD NUR ROHMAN | L |  |
| 11. | MUHAMMAD ARFAN WAHDANI | L |  |
| 12. | MUHAMMAD DIMAS PUTRA PRATAMA | L |  |
| 13. | MUHAMMAD HAFIS RAMDANI | L |  |
| 14. | MUHAMMAD ILHAQ ADITILAH | L |  |
| 15. | MUHAMMAD MAULANA HASBY | L |  |
| 16. | MUHAMMAD REVAN FEBRIAN | L |  |
| 17. | MUHAMMAD SOLEHUDIN AL AYYUBI | L |  |
| 18. | RISKA OLIVIA | P |  |
| 19. | SAFINATURROHMAH | P |  |
| 20. | SITU NUR AFIFAH | P |  |
| 21. | SITI SYARIFATUN HASANAH | P |  |
| 22. | YULIATUN HASANAH | P |  |
| 23. | ALFIN ALFARISI | L |  |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PAKIS 01

NSS : 101052417015 NPSN : 20523667 TERAKREDITASI : A
 Sekretariat : Jl. Kemundung No. 05 – 07 Desa Pakis Kec. Panti Kode POS 68153
 Email : sdnpakis01@gmail.com



SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.2/35.b/310.16.20523667/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SAHRONI,S.Pd**
 NIP : 19650204 198703 1 009
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Pakis 01
 Alamat : Jl. Kemundung No. 05 – 07 Desa Pakis, Panti, Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : **MAYANG ULAMATUS SA'DIYAH**
 NIM : 202101040040
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai H. Ahmad Shiddiq Jember

Benar-benar telah mengadakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Pakis 01 yang berada di Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember **selama 30 hari**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panti , 04 November 2024



Kepala Sekolah
 SD Negeri Pakis 01
SAHRONI,S.Pd
 NIP : 19650204 198703 1 009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

PENGEMBANGAN MEDIA LIFT THE FLAP STORY BOOK PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
MATERI HIDUP RUKUN DALAM KEBERAGAMAN KELAS 2 DI SDN
PAKIS 01 KECAMATAN PANTI KABUPATEN JEMBER

| No | Hari/Tanggal | Kegiatan | Informan | Tanda Tangan |
|----|-------------------|---|------------------------------|--|
| 1. | 15 Oktober 2024 | Observasi dan wawancara | Nalis Nurfaidah, S.Pd |  |
| 2. | 30 September 2024 | Penyerahan surat izin penelitian | Sahroni, S.Pd |  |
| 3. | 15 Oktober 2024 | Validasi oleh ahli pembelajaran | Nalis Nurfaidah, S.Pd |  |
| 4. | 10 Oktober 2024 | Uji respon semua peserta didik menggunakan pretest | Semua peserta didik kelas 2B |  |
| 5. | 15 Oktober 2024 | Uji respon semua peserta didik menggunakan posttest | Semua peserta didik kelas 2B |  |

Jember ,

Kepala Madrasah



Sahroni, S.Pd

NIP. 196502041987031009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataran No. 01 Mangli. Telp (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website [www.http://fuk.uinkhas-jember.ac.id](http://fuk.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-9323/In.20/3.a/PP.009/11/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SDN PAKIS 01 KECAMATAN PANTI KABUPATEN JEMBER
 Jln Kemundung No. 05/07 Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101040040
 Nama : MAYANG ULAMATUS SA'DIYAH
 Semester : Semester sembilan
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Media Lift The Flap Story Book Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan materi hidup rukun dalam keberagaman kelas 2 SDN Pakis 01 Kecamatan Panti Kabupaten Jember" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu SAHRONI, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 30 September 2024

Dekan,
 Naki Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

RIWAYAT HIDUP

Nama : Mayang Ulamatus Sa'diyah
 NIM : 202101040040
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 30 Oktober 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/
 Pendidikan Islam
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN KHAS JEMBER
 Alamat : Dusun Krajan II, Badean, Kecamatan Bangsalsari,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur

Riwayat Pendidikan

1. MI Bustanul Ulum Badean
2. MTS Ashiddiqi Panti
3. SMK Plus Nurul Ulum Kemuning Panti